

LAPORAN KINERJA 2024

LOKA MONITOR SPEKTRUM FREKUENSI RADIO MAMUJU



LAPORAN KINERJA LOKA MONITOR SPEKTRUM FREKUENSI RADIO MAMUJU

DIREKTORAT JENDERAL INFRASTRUKTUR DIGITAL
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN DIGITAL

2024



**DIREKTORAT JENDERAL
INFRASTRUKTUR DIGITAL**

KATA PENGANTAR

Kami panjatkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Mamuju berhasil menyelesaikan penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Tahun 2024 dengan tepat waktu.

Sebagai bagian dari pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Laporan Kinerja ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran strategis/sasaran program/sasaran kegiatan beserta indikator kinerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Mamuju tahun 2024.

Laporan Kinerja ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran strategis/sasaran program/sasaran kegiatan beserta indikator kinerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Mamuju tahun 2024 yang ditetapkan dalam 2 (dua) sasaran kinerja dan 14 (empat belas) indikator kinerja kegiatan yang secara berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Laporan kinerja ini memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Mamuju pada tahun 2024, yang kemudian menjadi acuan dalam menetapkan strategi/inovasi kerja kedepannya. Semoga Laporan Kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan serta peningkatan kinerja Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Mamuju di tahun mendatang.

Terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya saya ucapkan kepada segenap jajaran Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Mamuju dan para pihak yang telah membantu terselesaikannya Laporan Kinerja Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Mamuju pada tahun 2024. Kami akan terus berusaha dan berinovasi untuk mempertahankan, meningkatkan, dan menyempurnakan kinerja kita, sehingga kita dapat meraih hasil kerja yang lebih baik lagi. Semoga Allah SWT senantiasa membimbing kita dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab pada tahun-tahun berikutnya.



Mamuju

Mei 2025

Indras Hikmawan, S.T., M.H.

INDRAS HIKMAWAN,ST.,MT.

Kepala Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Mamuju



RINGKASAN EKSEKUTIF

Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Mamuju merupakan Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Ditjen Sumber Daya Perangkat Pos dan Informatika yang bertanggung jawab untuk melaksanakan pengawasan dan pengendalian penggunaan frekuensi radio di wilayah Provinsi Sulawesi Barat.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri Kementerian Pendayagunaan

Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Pedoman Evaluasi Atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Mamuju memulai perancangan kinerja, pengumpulan data kinerja dan berakhir dengan penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Mamuju Tahun 2024.

Dokumen Laporan Akuntabilitas Kinerja Loka Monitor SFR Mamuju Tahun 2024 ini mengungkapkan capaian kinerja dari 2 sasaran kegiatan dan 13 indikator kinerja yang telah ditetapkan pada awal tahun 2024.

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Target 2024	Capaian 2024
Sasaran 1. Meningkatnya layanan monitoring, pengukuran, inspeksi, penertiban serta pelayanan publik spektrum frekuensi radio dan perangkat telekomunikasi			
1)	Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kabupaten/Kota	100%	100%
2)	Pemeriksaan Stasiun Radio	100%	100%
3)	Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio	100%	100%
4)	Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan alat/perangkat telekomunikasi	93%	107,53%
5)	Terjaganya operasional dan fungsi monitoring dari stasiun monitor frekuensi radio di unit pelaksana teknis	95%	105,26%
6)	Persentase Peserta Ujian Negara Amatir Radio berbasis <i>Computer Assisted Test</i>	100%	227,14%
7)	Penanganan Piutang dan Koordinasi Pelimpahan ke Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang	100%	176%

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Target 2024	Capaian 2024
8)	Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survey Kepuasan Masyarakat	100%	100%
9)	Bimtek <i>Short Range Certificate/Long Range Certificate</i>	100%	375%
10)	Izin Stasiun Radio Maritim Nelayan program <i>Maritime On The Spot</i> -Izin Komunikasi Radio Perikanan	100%	640%
11)	Verifikasi Data Koordinat Site Izin Stasiun Radio	100%	100%

Sasaran 2. Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Birokrasi yang Efektif dan Efisien

1)	Nilai Kinerja Anggaran Unit Pelaksana Teknis Mamuju Tahun 2024	88	103,08%
2)	Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran	100	100%

Pada Sasaran 1: **“Meningkatnya layanan monitoring, pengukuran, inspeksi, penertiban serta pelayanan publik spektrum frekuensi radio dan perangkat telekomunikasi”**

Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kabupaten/Kota

Kegiatan monitoring penggunaan spektrum frekuensi radio di kabupaten/kota telah dilaksanakan dengan capaian target 100%. Kegiatan ini bertujuan untuk memantau, mengidentifikasi, dan mengetahui kepadatan pendudukan penggunaan spektrum frekuensi radio pada pita *sub-service* dan pita frekuensi marabahaya. Monitoring spektrum frekuensi radio dilakukan melalui observasi dan identifikasi spektrum frekuensi radio dengan durasi minimal 2 jam pada 15 pita frekuensi *sub-service* dan monitoring rutin pita frekuensi marabahaya sebanyak 60% dari total hari kerja. Hasil monitoring menunjukkan bahwa seluruh kabupaten/kota yang menjadi target

monitoring telah mencapai target observasi dan identifikasi pita frekuensi radio sebesar 100%

Pemeriksaan Stasiun Radio

Kegiatan pemeriksaan stasiun radio telah dilaksanakan dengan capaian target 100%. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa stasiun radio yang beroperasi di Provinsi Sulawesi Barat memenuhi standar teknis dan regulasi yang berlaku. Pemeriksaan stasiun radio dilakukan melalui pemeriksaan stasiun radio *microwave link*, pengukuran parameter teknis dan karakteristik pemancar stasiun siaran, dan monitoring alat/perangkat telekomunikasi. Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa seluruh target pemeriksaan stasiun radio *microwave link*,

pengukuran parameter teknis dan karakteristik pemancar stasiun siaran, serta monitoring alat/perangkat telekomunikasi telah tercapai 100%.

Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio

Kegiatan penanganan gangguan spektrum frekuensi radio oleh Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Mamuju telah mencapai target 100% dengan menangani 1 laporan pengaduan gangguan spektrum frekuensi radio sepanjang tahun 2024 dan berhasil menyelesaikannya. Kegiatan ini bertujuan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan menyelesaikan masalah gangguan pada spektrum frekuensi radio di Provinsi Sulawesi Barat untuk memastikan keselamatan dan keamanan masyarakat.

Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi

Kegiatan penertiban spektrum frekuensi radio dan alat/perangkat telekomunikasi oleh Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Mamuju telah mencapai target 100% dengan menindaklanjuti 72 temuan spektrum frekuensi radio ilegal dan 14 temuan alat/perangkat telekomunikasi ilegal. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan penggunaan spektrum frekuensi radio dan alat/perangkat telekomunikasi sesuai dengan peraturan yang berlaku dan menciptakan tertib penggunaan spektrum frekuensi radio dan alat/perangkat telekomunikasi.

Terjaganya operasional dan fungsi monitoring dari stasiun monitor frekuensi radio di Unit Pelaksana Teknis

Kegiatan terjaganya operasional dan fungsi monitoring dari stasiun monitor frekuensi radio di UPT oleh Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Mamuju telah mencapai target 100% dengan melakukan kunjungan secara berkala ke site *Transportable* Polman untuk melakukan uji fungsi perangkat utama maupun pendukung dan penggantian kabel-kabel pendukung. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa peralatan monitoring dapat berfungsi dengan baik dan efektif dalam memantau penggunaan spektrum frekuensi radio.

Persentase Peserta Ujian Negara Amatir Radio berbasis *Computer Assisted Test*

Kegiatan Ujian Negara Amatir Radio berbasis *Computer Assisted Test* oleh Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Mamuju telah mencapai target 227,14% dengan realisasi 159 peserta dari target 70 peserta. Kegiatan ini bertujuan untuk mempercepat proses pemeriksaan dan laporan hasil ujian, menciptakan standarisasi hasil ujian secara nasional, dan mewujudkan transparansi, objektivitas, akuntabel, dan bebas korupsi, kolusi, dan nepotisme.

Penanganan Piutang dan Koordinasi Pelimpahan ke Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang

Kegiatan Penanganan Piutang dan Koordinasi Pelimpahan ke Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang oleh Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Mamuju mencapai target 176% dengan realisasi penanganan piutang terhadap 151 Waba dan koordinasi pelimpahan ke Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang sebesar 100%.

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran pengguna Spektrum Frekuensi Radio untuk memiliki izin spektrum frekuensi radio dan meningkatkan pemasukan negara melalui Penerimaan Negara Bukan Pajak.

Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survey Kepuasan Masyarakat

Kegiatan Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survey Kepuasan Masyarakat oleh Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Mamuju telah mencapai target 100% dengan pelaksanaan sosialisasi sebanyak 4 kali di 3 kabupaten dan jumlah responden sebanyak 257 orang. Hasil survey menunjukkan bahwa nilai Indeks Kepuasan Masyarakat sebesar 3,79 dan Indeks Integritas Pelayanan Publik sebesar 3,71.

Bimtek Short Range Certificate/Long Range Certificate

Kegiatan Bimtek *Short Range Certificate/Long Range Certificate* oleh Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Mamuju telah mencapai target 375% dengan pelaksanaan bimbingan teknis sebanyak 3 kali dan jumlah peserta sebanyak 225 orang. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan

kompetensi keselamatan kerja di kalangan awak kapal dan nelayan dalam mengoperasikan radio komunikasi maritim khususnya radio komunikasi perikanan.

Izin Stasiun Radio Maritim Nelayan program Maritime On The Spot-Izin Komunikasi Radio Perikanan

Kegiatan Layanan Izin Stasiun Radio Maritim Nelayan Program Maritime On The Spot-Izin Komunikasi Radio Perikanan oleh Loka Monitor SFR Mamuju telah mencapai target 640% dengan pelaksanaan layanan sebanyak 7 kali dan jumlah izin sebanyak 128 izin. Kegiatan ini bertujuan untuk memudahkan perizinan frekuensi radio maritim dan perikanan bagi awak kapal dan nelayan.

Verifikasi Data Koordinat Site Izin Stasiun Radio

Kegiatan Verifikasi Data Koordinat Site Izin Stasiun Radio oleh Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Mamuju telah mencapai target 100% dengan pelaksanaan verifikasi data koordinat site Izin Stasiun Radio sebanyak 792 Izin Stasiun Radio di 2 kabupaten Provinsi Sulawesi Barat.

Pada Sasaran 2 : “Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Birokrasi yang Efektif dan Efisien”

Nilai Kinerja Anggaran UPT Mamuju Tahun 2024

Kegiatan Nilai Kinerja Anggaran UPT Mamuju Tahun 2024 oleh Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Mamuju telah mencapai target 90,01% melebihi target nilai kinerja anggaran yang ditetapkan, yakni 88%.

Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran

Kegiatan Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran oleh Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Mamuju telah mencapai target 100% dengan realisasi nilai kualitas pelaporan keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran per bulan berkisar antara 5% hingga 15%.

Capaian kinerja Loka Monitor SFR Mamuju dalam periode satu Renstra 2020–2024

No.	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	2020		2021		2022		2023		2024	
		T	C	T	C	T	C	T	C	T	C
Sasaran Program 1 : Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi											
1	Persentase hasil monitoring yang teridentifikasi	90	95,61	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Persentase ISR hasil monitoring yang teridentifikasi	-	-	90	99,64	-	-	-	-	-	-
3	Persentase Okupansi penggunaan frekuensi radio di kabupaten/kota	50	100,03	80	100	-	-	-	-	-	-
4	Persentase jumlah ISR yang termonitor	60	91,62	70	75,22	-	-	-	-	-	-
5	Persentase (%) Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kab/Kota	-	-	-	-	80	99,87	100	100	100	100
6	Monitoring Perangkat Telekomunikasi	1	5,06	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Monitoring Sertifikat Alat/Perangkat Telekomunikasi	-	-	3	6	-	-	-	-	-	-
8	Persentase pengukuran stasiun radio dan televisi siaran di wilayah kerja	35	100,03	50	100	-	-	-	-	-	-
9	Pelaksanaan inspeksi stasiun radio terkait validasi data ISR	85	86,6	90	93,08	-	-	-	-	-	-
10	Persentase (%) Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio untuk keselamatan penerbangan dan maritim	100	100	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Persentase (%) Pemeriksaan Stasiun Radio	-	-	-	-	100	100	100	100	100	100
12	Persentase penertiban spektrum frekuensi radio	50	72,45	70	83,56	-	-	-	-	-	-
13	Penertiban sertifikat alat/Perangkat Telekomunikasi	-	-	1	2	-	-	-	-	-	-

No.	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	2020		2021		2022		2023		2024	
		T	C	T	C	T	C	T	C	T	C
Sasaran Program 1 : Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi											
14	Persentase (%) Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio	-	-	97	100	98	100	99	100	100	100
15	Berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ukur di UPT	83	97,3	85	97,3	-	-	-	-	-	-
16	Persentase (%) Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi	-	-	-	-	90	100	93	100	93	100
17	Pelaksanaan sertifikasi operator radio berbasis CAT	100	0,01	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Persentase Pelaksanaan Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT	-	-	100	140	-	-	-	-	-	-
19	Persentase (%) Terjaganya Operasional dan Fungsi Monitoring dari Stasiun Monitor Frekuensi Radio di UPT	-	-	-	-	95	100	95	91,62	95	100
20	Penanganan Tagihan dan Piutang BHP Frekuensi	12	12	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Penanganan Piutang yang telah dilimpahkan ke KPKNL	4	4,01	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Persentase Pelaksanaan Pencegahan dan Penanganan Piutang BHP Frekuensi Radio	-	-	100	100	-	-	-	-	-	-
23	Persentase (%) Peserta Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT	-	-	-	-	-	-	100	280	100	227,14
24	Presentase peserta sosialisasi memahami informasi di bidang SDPPI	80	93,43	-	-	-	-	-	-	-	-
25	Persentase pelaksanaan sosialisasi pelayanan publik	-	-	80	100	-	-	-	-	-	-

No.	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	2020		2021		2022		2023		2024	
		T	C	T	C	T	C	T	C	T	C
Sasaran Program 1 : Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi											
26	Persentase (%) Penanganan Piutang dan Koordinasi Pelimpahan ke KPKNL	-	-	-	-	-	-	100	100	100	176
27	Persentase pelaksanaan sosialisasi dan atau SRC/LRC dan jumlah ISR Maritim Nelayan	-	-	90	244	-	-	-	-	-	-
28	Pelayanan publik terkait konsultasi penggunaan SFR, UNAR, Pendampingan Penyelesaian Piutang dan Maritim Nelayan	-	-	-	-	100	100	-	-	-	-
29	Persentase (%) Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survey Kepuasan Masyarakat	-	-	-	-	-	-	100	100	100	100
30	Persentase (%) Sosialisasi/Bimbingan Teknis SRC/LRC	-	-	-	-	-	-	100	205,88	100	375
31	Persentase (%) ISR Maritim Nelayan program MOTS-IKRAN	-	-	-	-	-	-	100	273,33	100	640
32	Persentase (%) Verifikasi Data Koordinat Site ISR	-	-	-	-	-	-	100	100	100	100
Sasaran Program 2 : Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi											
33	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	86	91,76	-	-	-	-	-	-	-	-
34	Nilai Kinerja Anggaran Ditjen SDPPI	-	-	86	94,42	87	91,09	87	88,71	-	-
35	Nilai Kinerja Anggaran UPT Mamuju	-	-	-	-	-	-	-	-	88	9.071
36	Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA)	-	-	-	-	-	-	80	0	100	100

Pada Sasaran Program 1, Tahun 2020: Capaian indikator kinerja sasaran kegiatan mencapai 95,61% (hasil monitoring), 100,03% (okupansi frekuensi), dan 100,03% (pengukuran stasiun radio). Tahun 2021: Capaian indikator kinerja sasaran kegiatan mencapai 99,64% (izin stasiun radio hasil monitoring), 100,00% (okupansi frekuensi), dan 93,08% (inspeksi stasiun radio). Tahun 2022-2024: Capaian indikator kinerja sasaran kegiatan mencapai 100,00% (monitoring penggunaan spektrum frekuensi), 100,00% (pemeriksaan stasiun radio), dan 100,00% (penertiban spektrum frekuensi).

Pada Sasaran Program 2, Tahun 2020: Capaian indikator kinerja sasaran kegiatan mencapai 91,76 (nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran). Tahun 2021-2023: Capaian indikator kinerja sasaran kegiatan mencapai 94,42 (nilai kinerja anggaran Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika), 91,09 (nilai kinerja anggaran Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika), dan 88,71 (nilai kinerja anggaran Ditjen SDPPI). Tahun 2024: Capaian indikator kinerja sasaran kegiatan mencapai 90,71 (nilai kinerja anggaran Unit Pelaksana Teknis Mamuju).



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
RINGKASAN EKSKLUSIF	iv
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR SINGKATAN DAN AKRONIM	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	3
B. Tugas dan Fungsi serta Struktur Organisasi	5
C. Potensi dan Peran Strategis	9
D. Sistematika Laporan Kinerja	10
BAB II PERENCANAAN KINERJA	11
A. Rencana Strategis 2020-2024	13
B. Sasaran Strategis 2024	14
C. Perjanjian Kinerja 2024	20
D. Rencana Kerja dan Anggaran 2024	21
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	23
A. Capaian Kinerja Organisasi	25
B. Capaian Realisasi Anggaran	106
C. Capaian Lainnya	108
BAB IV PENUTUP	127
SERTIFIKAT DAN PENGHARGAAN	131
DOKUMENTASI KEGIATAN	139

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Tugas Tim Kerja Loka Monitor SFR Mamuju 2024	6
Tabel 2.	Sasaran RPJMN bidang TIK 2020-2024	14
Tabel 3.	Indikator Kinerja Utama SDPPI	14
Tabel 4.	Program, Sasaran Program dan	15
Tabel 5.	Kegiatan dan Sasaran Kegiatan Loka Monitor SFR Mamuju	16
Tabel 6.	Kegiatan Pengelolaan Spektrum Frekuensi, Standar Perangkat dan Layanan Publik Loka Monitor SFR Mamuju	17
Tabel 7.	Indikator Kinerja Loka Monitor SFR Mamuju 2020-2024	18
Tabel 8.	Perjanjian Kinerja Loka Monitor SFR Mamuju Tahun 2024	20
Tabel 9.	Kegiatan dan Anggaran Loka Monitor SFR Mamuju Tahun 2024	21
Tabel 10.	Capaian Perjanjian Kinerja Loka Monitor SFR Mamuju Tahun 2024	25
Tabel 11.	Pita Frekuensi Sub-Service	29
Tabel 12.	Target ROL Monitoring Pita Frekuensi Radio di Kab/Kota	29
Tabel 13.	Target Monitoring Rutin Pita Frekuensi Marabahaya	30
Tabel 14.	Pita Frekuensi Marabahaya	30
Tabel 15.	Capaian Monitoring Pita Frekuensi Radio di Kab/Kota	31
Tabel 16.	Capaian Monitoring Rutin Pita Frekuensi Marabahaya Januari s.d. Juni 2024	31
Tabel 17.	Capaian Monitoring Rutin Pita Frekuensi Marabahaya Juli s.d. Desember 2024	31
Tabel 18.	Benchmark Capaian Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio	32
Tabel 19.	Target APSTARD Pemeriksaan Stasiun Radio MW, Pengukuran Parameter Teknis dan Karakteristik Pemancar Stasiun Siaran	36
Tabel 20.	Uraian Target Pemeriksaan Stasiun Radio MW secara Remote Site	36
Tabel 21.	Uraian Target Pemeriksaan Stasiun Radio MW secara Open Shelter	37

Tabel 22.	Uraian Target Pengukuran Parameter Teknis dan Karakteristik Pemancar Stasiun Siaran	37
Tabel 23.	Alat/Perangkat Telekomunikasi Prioritas	37
Tabel 24.	Capaian Pemeriksaan Stasiun Radio Mw, Pengukuran Parameter Teknis dan Karakteristik Pemancar Stasiun Siaran	38
Tabel 25.	Capaian Monitoring Alat/Perangkat Telekomunikasi	42
Tabel 26.	Benchmark Capaian Pemeriksaan Stasiun Radio	43
Tabel 27.	Benchmark Capaian Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio	46
Tabel 28.	Capaian Penertiban SFR	51
Tabel 29.	Benchmark Capaian Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi	53
Tabel 30.	Benchmark Capaian Persentase Berfungsinya Perangkat Pendukung SMFR Alat Monitoring/Ukur di UPT	58
Tabel 31.	Capaian Kegiatan UNAR berbasis CAT	63
Tabel 32.	Benchmark Capaian Persentase Peserta Ujian Negara Amatir Radio Berbasis UPT	64
Tabel 33.	Capaian Penanganan Piutang	68
Tabel 34.	Akumulasi Capaian Koordinasi Pelimpahan ke KPKNL	69
Tabel 35.	Benchmark Capaian Monitoring Persentase Penanganan Piutang dan Koordinasi Pelimpahan ke KPKNL	70
Tabel 36.	Capaian Sosialisasi Pelayanan Publik	74
Tabel 37.	Capaian Survey Kepuasan Masyarakat	75
Tabel 38.	Benchmark Capaian Persentase Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survey Kepuasan Masyarakat	76
Tabel 39.	Capaian Bimtek SRC/LRC	82
Tabel 40.	Benchmark Capaian Persentase Bimbingan Teknis SRC/LRC	83
Tabel 41.	Capaian ISR Maritim dan IKRAN	87
Tabel 42.	Benchmark Capaian Persentase ISR Maritim Nelayan Program MOTS-IKRAN	87
Tabel 43.	Capaian Verifikasi Data Koordinat Site ISR	91

Tabel 44.	Benchmark Capaian Verifikasi Data Koordinator Site ISR	91
Tabel 45.	Benchmark Capaian Nilai Kinerja Anggaran UPT Tahun 2024	98
Tabel 46.	Sasaran Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan UAKPA	101
Tabel 47.	Capaian Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan UAKPA	102
Tabel 48.	Benchmark Capaian Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA)	103
Tabel 49.	Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2024	107
Tabel 50.	Klasifikasi Pos-Pos Perkiraan Neraca	109
Tabel 51.	Akumulasi Penyusutan BMN	110
Tabel 52.	Perbandingan nilai BMN pada Laporan Barang (Neraca) dan Laporan Keuangan (SubLedger)	111
Tabel 53.	Penetapan Status Penggunaan BMN	112
Tabel 54.	Reklasifikasi KDP Peralatan dan Mesin	113
Tabel 55.	Reklasifikasi KDP Gedung dan Bangunan	116
Tabel 56.	Rincian Kenaikan Pangkat PNS	118
Tabel 57.	KGB PNS	119
Tabel 58.	Kenaikan Jabatan Fungsional PNS	119
Tabel 59.	Pelatihan dan Pengembangan Pegawai Loka Monitor SFR Mamuju	120
Tabel 60.	Data Penyidik Pegawai Negeri Sipil Loka Monitor SFR Mamuju	122
Tabel 61.	Data Mutasi Pegawai Loka Monitor SFR Mamuju	123
Tabel 62.	Rekapitulasi Surat Masuk	123
Tabel 63.	Rekapitulasi Surat Keluar	124

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Tujuh Pilar Filosofi BerAKHLAK	4
Gambar 2.	Bagan Struktur Organisasi Loka Monitor SFR Mamuju 2024	7
Gambar 3.	Komposisi dan Tingkat Pendidikan SDM Loka Monitor SFR Mamuju 2024	8
Gambar 4.	Sistematika LAKIN Loka Monitor SFR Mamuju 2024	10
Gambar 5.	Grafik Rencana Pelaksanaan Monitoring Penggunaan SFR di Kab/Kota	28
Gambar 6.	Grafik Rencana Pelaksanaan Pemeriksaan Stasiun Radio	35
Gambar 7.	Realisasi Remote Site	39
Gambar 8.	Realisasi Open Shelter	40
Gambar 9.	Realisasi Pengukuran Parameter Teknis dan Karakteristik Pemancar Stasiun Siaran	41
Gambar 10.	Rencana Kegiatan Penertiban SFR dan APT	50
Gambar 11.	Akumulasi Capaian Kegiatan Penertiban SFR dan APT	51
Gambar 12.	Rencana Bulanan Maintenance Stasiun Monitor	57
Gambar 13.	Akumulasi Capaian Kegiatan Terjaganya Operasional dan Fungsi Monitoring Dari Stasiun Monitor Frekuensi Radio di UPT	57
Gambar 14.	Rencana Kegiatan UNAR Tahun 2024	62
Gambar 15.	Rencana Kegiatan Penanganan Piutang dan Koordinasi Pelimpahan ke KPKNL	68
Gambar 16.	Rencana Kegiatan Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survey Kepuasan Masyarakat	73
Gambar 17.	Rencana Pelaksanaan Bimtek SRC/LRC	81
Gambar 18.	Realisasi Bimtek SRC/LRC	82
Gambar 19.	Target ISR Maritim dan IKRAN	86
Gambar 20.	Realisasi ISR Maritim dan IKRAN	86
Gambar 21.	Target Verifikasi Data Koordinat Site ISR	90
Gambar 22.	Target Nilai Kinerja Anggaran	95

Gambar 24.	Bobot Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran	96
Gambar 25.	Capaian Nilai Kinerja Anggaran	96
Gambar 26.	Capaian Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran	97
Gambar 27.	Capaian Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran	97
Gambar 28.	Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2024	106
Gambar 29.	Capaian Realisasi Anggaran	107
Gambar 30.	Perkembangan Nilai BMN	112
Gambar 31.	Setifikat ISO 9001:2015	125

DAFTAR AKRONIM DAN SINGKATAN

A	APT	Alat/Perangkat Telekomunikasi
	APSTARD	Aplikasi Pemeriksaan Stasiun Radio
	ASN	Aparatur Sipil Negara
B	BAST	Berita Acara Serah Terima
	BHP	Biaya Hak Pengguna
	Bimtek	Bimbingan Teknis
	BMN	Barang Milik Negara
	BPK	Badan Pemeriksa Keuangan
	BSSN	Badan Siber dan Sandi Negara
C	CAT	<i>Computer Assisted Test</i>
	CRO	Capaian Rincian Output
D	DIPA	Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran
	Ditjen SDPPI	Direktorat Jenderal Sumber Daya Perangkat Pos dan Informatika
	DJA	Direktorat Jenderal Anggaran
	DRM	<i>Digital Radio Mondiale</i>
	DSC	<i>Digital Selective Calling</i>
F	FM	<i>Frequency Modulation</i>
G	GMDSS	<i>Global Maritime Distress and Safety System</i>
	GPS	<i>Global Positioning System</i>
	GSM	<i>Global System for Mobile Communications</i>

H	HF	<i>High Frequency</i>
I	IDU	<i>Indoor Unit</i>
	IIPP	Indeks Integritas Pelayanan Publik
	IKPA	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran
	IKRAP	Izin Komunikasi RAPI
	IKRAN	Izin Komunikasi Radio Perikanan
	IKSP	Indikator Kinerja Sasaran Program
	IKSK	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan
	IMT	International Mobile Telecommunications
	IPFR	Izin Pita Frekuensi Radio
	ISR	Izin Stasiun Radio
	ISO	<i>International Organization for Standardization</i>
K	KDP	Konstruksi Dalam Pengerjaan
	KGB	Kenaikan Gaji Berkala
	Kominfo	Kementerian Komunikasi dan Informatika
	KPKNL	Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang
L	Lakin	Laporan Akuntabilitas Kinerja
	LRC	<i>Long Range Certificate</i>
M	M.H.	Magister Hukum
	M.Si.	Magister Sains
	M.T.	Magister Teknik
	MOTS	<i>Maritime On The Spot</i>
	Mux	<i>Multiplexer</i>
	MW	<i>Microwave Link</i>
N	NIP	Nomor Induk Pegawai

O	ODU	<i>Outdoor Unit</i>
	OKL	Output Kegiatan Lainnya
	OLT	<i>Optical Line Terminal</i>
	ONT	<i>Optical Network Terminal</i>
	ORARI	Organisasi Radio Amatir Republik Indonesia
P	Partek	Parameter Teknis
	PBJ	Pengadaan Barang dan Jasa
	PHO	<i>Provisional Hand Over</i>
	PPIPK	Penilaian Pengendalian Intern atas Pelaporan Keuangan
	PK	Perjanjian Kinerja
	PNBP	Penerimaan Negara Bukan Pajak
	PNS	Pegawai Negeri Sipil
	PPNPN	Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri
	PPNS	Penyidik Pegawai Negeri Sipil
	PPPK	Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja
	PPK	Pejabat Pembuat Komitmen
	PFR	Pengendali Frekuensi Radio
	POC	<i>Push to Talk Over Cellular</i>
R	RAPI	Radio Antar Penduduk Indonesia
	RKA	Rencana Kerja Anggaran
	RM	Rupiah Murni
	ROL	<i>Report Online</i>
	RPJMN	Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional
	RRI	Radio Republik Indonesia

S	S.H.	Sarjana Hukum
	S.Kom.	Sarjana Komputer
	S.Pd.	Sarjana Pendidikan
	S.E.	Sarjana Ekonomi
	S.Si.	Sarjana Sains
	S.T.	Sarjana Teknik
	SAS	Sistem Akuntansi Instansi
	SBK	Standar Biaya Keluaran
	SDPPI	Sumber Daya Perangkat Pos dan Informatika
	SFR	Spektrum Frekuensi Radio
	SiMaya	Sistem Administrasi Perkantoran Maya
	SIMS	Sistem Informasi Manajemen Spektrum
	SKM	Survei Kepuasan Masyarakat
	SKP	Sasaran Kinerja Pegawai
	SMART	Sistem Monitoring dan Evaluasi Kinerja Terpadu
	SPM	Surat Perintah Membayar
	SOP	<i>Standard Operational Procedure</i>
	SPP BHP	Surat Perintah Pembayaran Biaya Hak Pengguna
	SRC	<i>Short Range Certificate</i>
	SRIKANDI	Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi
T	T.A	Tahun Anggaran
	TIK	Teknologi Informasi dan Komunikasi
	TMT	Terhitung Mulai Tanggal
	TUP	Tambahan Uang Persediaan

	TVRI	Televisi Republik Indonesia
U	UAKPA	Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran
	UHF	<i>Ultra High Frequency</i>
	UNAR	Ujian Negara Amatir Radio
	UPT	Unit Pelaksana Teknis
	UUD	Undang-Undang Dasar
V	VHW	<i>Very High Frequency</i>
W	Waba	Wajib Bayar
	Wifi	<i>Wireless Fidelity</i>

2024

BAB I

PENDAHULUAN

- 
-  **A. Latar Belakang**
 -  **B. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi**
 -  **C. Potensi dan Peran Strategis**
 -  **D. Sistematika LAKIN**

LATAR BELAKANG

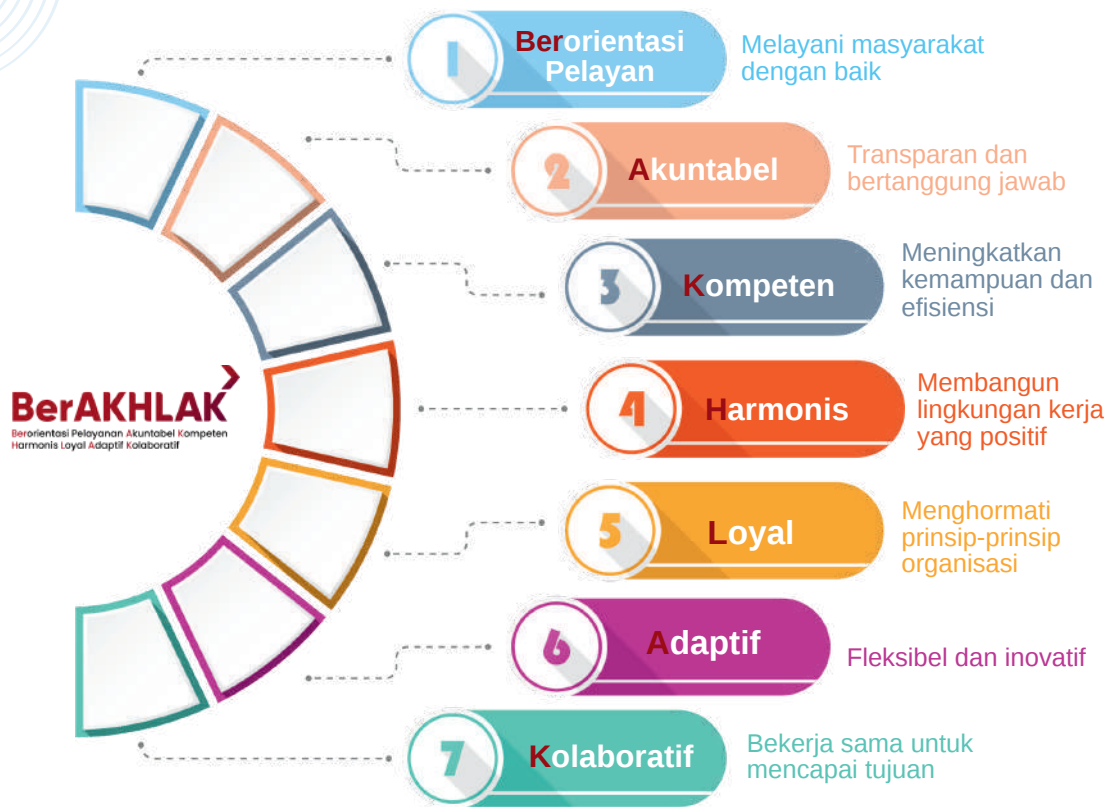
Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di Indonesia mengalami pertumbuhan yang sangat pesat. Menurut survei yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) pada tahun 2023, jumlah pengguna internet di tanah air mencapai 221,563,479 jiwa, dengan tingkat penetrasi sebesar 78,19% dari total populasi 278.696.200 jiwa penduduk Indonesia.



Pertumbuhan ini menunjukkan bahwa kini akses internet telah menjadi elemen penting dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pengembangan infrastruktur dan layanan digital yang berkualitas menjadi hal krusial dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat dan pertumbuhan ekonomi.

Menghadapi perkembangan TIK yang masif, Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo), melalui Direktorat Jenderal Sumber Daya Perangkat Pos dan Informatika (Ditjen SDPPI) harus terus berinovasi dan meningkatkan kualitas infrastruktur dan layanan digital khususnya di bidang Spektrum Frekuensi Radio (SFR) untuk memenuhi kebutuhan masyarakat di seluruh wilayah Indonesia melalui pengawasan dan pengendalian penggunaan SFR. Strategi perluasan jaringan pengawasan dan pengendalian SFR oleh Ditjen SDPPI mencakup berbagai wilayah strategis termasuk Provinsi Sulawesi Barat.

Loka Monitor SFR Mamuju sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Ditjen SDPPI berperan penting dalam melaksanakan pengawasan dan pengendalian di bidang penggunaan SFR di Provinsi Sulawesi Barat, oleh karena itu akuntabilitas kinerja sangat penting untuk memastikan kinerja yang transparan dan efektif. Sejalan dengan strategi perluasan jaringan pengawasan dan pengendalian SFR, Loka Monitor SFR Mamuju menerapkan filosofi BerAKHLAK yang mencakup tujuh pilar penting, yakni Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif.



Gambar 1. Tujuan Pilar Filosofi BerAKHLAK

Penerapan tujuh pilar filosofi BerAKHLAK bermanfaat untuk meningkatkan kualitas pelayanan, kepercayaan masyarakat, efisiensi, dan membangun organisasi yang kuat. Untuk memberikan gambaran transparan dan akurat mengenai kinerja Loka Monitor SFR Mamuju dan Meningkatkan akuntabilitas dan pertanggungjawaban kepada publik. serta mengukur capaian kinerja dan kesesuaian program/kegiatan tahun 2024 yang telah dilaksanakan, maka Loka Monitor SFR Mamuju membuat Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIN) Loka Monitor SFR Mamuju 2024.

LAKIN Loka Monitor SFR Mamuju 2024 ini bertujuan untuk mengevaluasi pencapaian kinerja efektivitas strategi, meningkatkan transparansi penggunaan sumber daya publik, mengidentifikasi area perbaikan dan inovasi, serta membantu perencanaan strategis dan pengambilan keputusan yang disusun berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan, antara lain PP No.8 Tahun 2018, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014, dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014.

TUGAS DAN FUNGSI SERTA STRUKTUR ORGANISASI

Loka Monitor SFR Mamuju merupakan UPT di lingkungan Ditjen SDPPI yang mempunyai tugas melaksanakan pengawasan dan pengendalian bidang penggunaan frekuensi radio berdasarkan Peraturan Menteri Kominfo tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Monitor Spektrum Frekuensi Radio dan dalam melaksanakan tugasnya.

Loka Monitor SFR Mamuju menyelenggarakan fungsi:

- 01** Penyusunan rencana dan program
- 02** Pelaksanaan pengamatan, deteksi lokasi sumber pancaran, dan pemantauan spektrum frekuensi radio
- 03** Penertiban dan penyidikan pelanggaran terhadap pengguna spektrum frekuensi radio dan standar perangkat pos dan informatika
- 04** Pelaksanaan pengukuran dan validasi data penggunaan spektrum frekuensi radio
- 05** Penyampaian izin stasiun radio dan surat pemberitahuan pembayaran biaya hak pengguna frekuensi serta pendampingan penyelesaian piutang biaya hak pengguna frekuensi radio
- 06** Pelayanan pengaduan masyarakat terhadap gangguan spektrum frekuensi radio
- 07** Pelaksanaan perbaikan dan pemeliharaan perangkat monitor frekuensi radio
- 08** Pelaksanaan Ujian Negara Amatir Radio
- 09** Pelaksanaan urusan keuangan, kepegawaian, ketatausahaan, kerumahtanggaan dan hubungan masyarakat Unit Pelaksana Teknis Bidang Monitor Spektrum Frekuensi Radio

Tabel 1. Tugas Tim Kerja Loka Monitor SFR Mamuju 2024**TIM KERJA UMUM DAN RUMAH TANGGA**

Tim Kerja Umum dan Rumah Tangga mempunyai tugas sebagai berikut:

- a. Melakukan perencanaan dan program, urusan keuangan, kepegawaian, ketatausahaan, kerumahtanggaan, perlengkapan, kerumahtanggaan dan hubungan masyarakat serta penyusunan evaluasi dan pelaporan
- b. Pendampingan penyelesaian piutang Biaya Hak Pengguna frekuensi radio
- c. Pelaksanaan Ujian Amatir Radio

TIM KERJA MONITORING DAN EVALUASI SFR DAN ALAT TELEKOMUNIKASI DAN/ATAU PERANGKAT TELEKOMUNIKASI (APT)

Tim Kerja Monitoring dan Evaluasi SFR dan APT mempunyai tugas sebagai berikut:

- a. Melakukan pengamatan, deteksi lokasi sumber pancaran, dan pemantauan spektrum frekuensi radio
- b. Melakukan pengukuran dan inspeksi penggunaan spektrum frekuensi radio
- c. Melakukan pemantauan dan evaluasi penggunaan alat dan/atau perangkat telekomunikasi
- d. Melaksanakan perbaikan, dan pemeliharaan perangkat monitor frekuensi

TIM KERJA PENERTIBAN SFR DAN APT

Tim Kerja Penertiban SFR dan APT mempunyai tugas sebagai berikut:

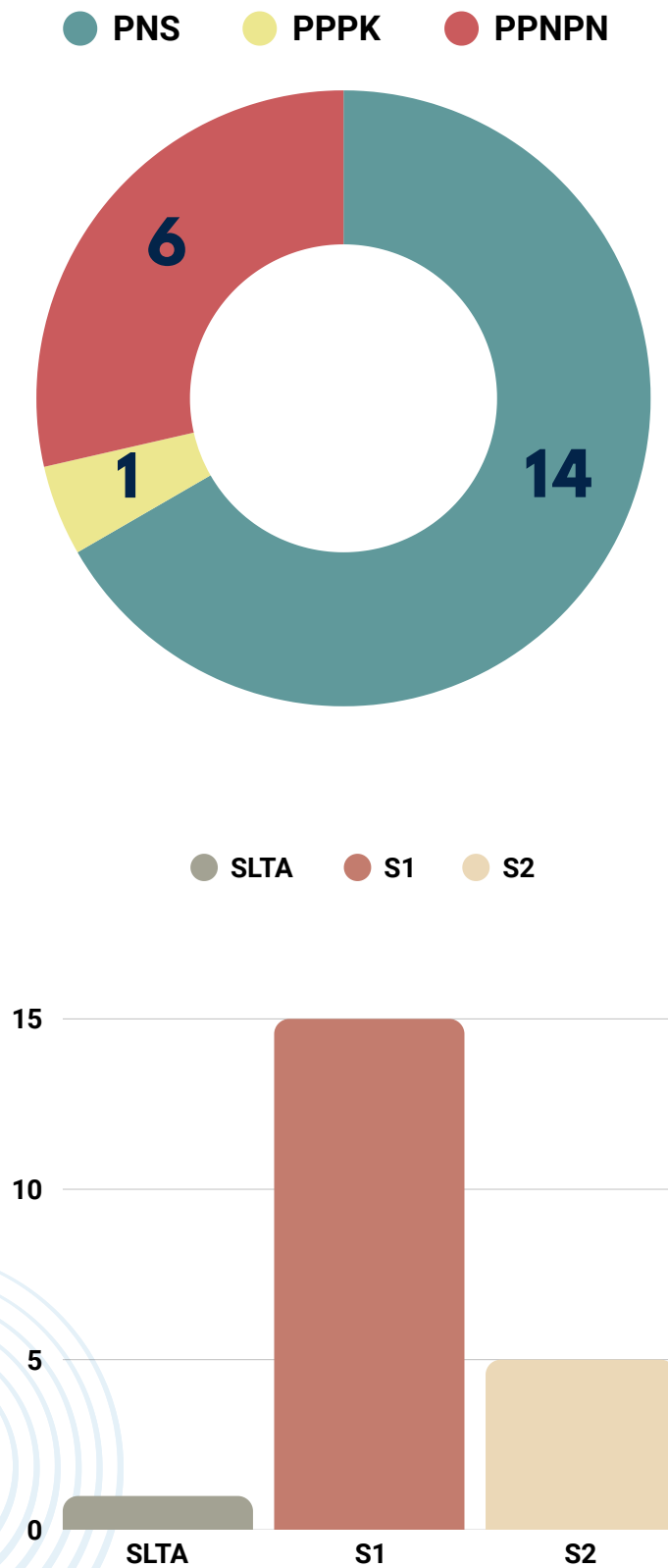
- a. Melaksanakan kegiatan penertiban dan/atau penyidikan pelanggaran penggunaan SFR/APT
- b. Melaksanakan kegiatan penanganan gangguan spektrum frekuensi radio
- c. Melaksanakan kegiatan sosialisasi pengawasan dan pengendalian penggunaan SFR/APT
- d. Melaksanakan kegiatan pemusnahan barang hasil penertiban SFR/APT
- e. Melaksanakan kegiatan pemantauan dan evaluasi kegiatan penertiban SFR/APT dan penanganan gangguan SFR
- f. Melaksanakan pelayanan pengaduan masyarakat terhadap gangguan SFR

KELOMPOK JABATAN FUNGSIONAL

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.



Gambar 2. Bagan Struktur Organisasi Loka Monitor SFR Mamuju 2024



Gambar 3. Komposisi dan Tingkat Pendidikan SDM Loka Monitor SFR Mamuju 2024

POTENSI DAN PERAN STRATEGIS

Provinsi Sulawesi Barat merupakan pemekaran dari Provinsi Sulawesi Selatan dan secara resmi menjadi Provinsi ke-33 Indonesia berdasarkan Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2004. Peresmian dilakukan oleh Menteri Dalam Negeri atas nama Presiden Republik Indonesia pada tanggal 16 Oktober 2004.

Secara geografis, Provinsi ini juga merupakan wilayah strategis karena terletak di persimpangan Segitiga Emas Sulawesi Selatan, Kalimantan Timur, dan Sulawesi Tengah. Wilayah ini juga menghadap langsung ke rute berlayar nasional dan internasional melalui Selat Makassar. Luas wilayah daratan mencapai 16.787,18 km². Terletak di sekitar garis khatulistiwa, Provinsi Sulawesi Barat berada pada koordinat 0°45'59" LS - 3°34'00" LS dan 118°48'59" BT - 119°55'06" BT.

Provinsi Sulawesi Barat yang berlokasi di persimpangan segitiga emas ini memiliki potensi sumber daya alam yang melimpah yang kaya akan tambang batubara, bijih besi, emas, tembaga dan galena serta memiliki potensi pertanian yang besar dengan produksi padi, jagung dan ubi jalar. Perkebunan seperti kopi, kakao dan kelapa sawit juga menjadi salah satu potensi ekonomi yang signifikan. Selain itu, juga memiliki potensi pariwisata yang indah, dengan pegunungan serta pantai-pantai yang menakjubkan dan tempat wisata

alam lainnya. Provinsi ini juga memiliki potensi perikanan yang besar dengan produksi ikan laut dan darat. Industri kelautan dan transportasi laut juga menjadi salah satu potensi ekonomi yang menjanjikan.

Meningkatnya infrastruktur jalan nasional yang semakin membaik dan pelabuhan yang strategis, Sulawesi Barat memiliki potensi pengembangan yang besar. Provinsi ini dapat menjadi pusat perdagangan dan industri di kawasan Timur Indonesia. Dengan pengembangan yang tepat, Sulawesi Barat dapat menjadi salah satu Provinsi yang paling berkembang di Indonesia.

Loka Monitor SFR Mamuju berperan penting dalam mengembangkan potensi Sulawesi Barat dengan melakukan pengendalian dan pengawasan penggunaan SFR untuk mendukung industri pertambangan, pertanian, perkebunan dan pariwisata termasuk memberikan layanan perizinan SFR untuk industri kelautan dan transportasi laut dan dalam jangka panjang, Loka Monitor memiliki peran strategis dalam mengembangkan kerjasama dengan pemerintah daerah dan *stakeholder* untuk meningkatkan pengembangan ekonomi lokal dan meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya TIK di Provinsi Sulawesi Barat.

SISTEMATIKA LAPORAN KINERJA

LAKIN Loka Monitor SFR Mamuju 2024 disusun dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN
Disajikan secara singkat mengenai latar belakang, tugas dan fungsi serta struktur organisasi, potensi dan peran strategis, serta sistematika LAKIN
BAB II PERENCANAAN KINERJA
Berisi ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA
Penjelasan capaian kinerja organisasi dan realisasi anggaran
BAB IV PENUTUP
Merupakan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya

Gambar 4. Sistematika LAKIN Loka Monitor SFR Mamuju 2024

2024

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

- **A. Rencana Strategis 2020-2024**
- **B. Sasaran Strategis 2024**
- **C. Perjanjian Kinerja 2024**
- **D. Rencana Kerja dan Anggaran 2024**

RENCANA STRATEGIS

TAHUN 2020-2024

Rencana Strategis (Renstra) merupakan dokumen perencanaan unit organisasi sebagai bentuk penjabaran tugas pokok dan fungsi dari organisasi. Renstra Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Mamuju mengikuti Renstra Ditjen SDPPI 2020-2024 yang telah disusun untuk jangka menengah periode lima tahun.

Visi Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Mamuju mengacu kepada Visi Ditjen SDPPI yang berpedoman pada Kementerian Kominfo sesuai dengan rumusan Visi Presiden, yakni “Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”, sedangkan Misi Ditjen SDPPI berdasarkan Renstra tahun 2020-2024, yakni:

1. Mewujudkan tatanan spektrum frekuensi radio yang efisien untuk mendorong pembangunan ekonomi berbasis *wireless broadband*.
2. Melakukan optimalisasi dan konsolidasi sumber daya satelit nasional, termasuk frekuensi dan slot orbit, mendorong kerjasama dengan industri satelit global dengan memperhatikan kepentingan nasional.
3. Mewujudkan pelayanan frekuensi dan sertifikasi perangkat yang cepat, tepat, dan benar secara profesional dan berintegritas;
4. Mewujudkan tatanan spektrum frekuensi radio yang efisien untuk mendorong pembangunan ekonomi berbasis *wireless broadband*.

5. Melakukan optimalisasi dan konsolidasi sumber daya satelit nasional, termasuk frekuensi dan slot orbit, mendorong kerjasama dengan industri satelit global dengan memperhatikan kepentingan nasional.
6. Mewujudkan pelayanan frekuensi dan sertifikasi perangkat yang cepat, tepat, dan benar secara profesional dan berintegritas.

Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Mamuju sebagai UPT Ditjen SDPPI di bawah naungan Kementerian Kominfo yang berkedudukan di Provinsi Sulawesi Barat memiliki Misi:

1. Mengawasi dan mengendalikan penggunaan SFR.
2. Meningkatkan kemampuan Sumber Daya Manusia (SDM).
3. Meningkatkan kualitas pelayanan publik. Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya penggunaan SFR yang tertib.
4. Mengembangkan kerjasama dengan *stakeholder* terkait.
5. Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan sumber daya.

Untuk mencapai visi dan misi tersebut, maka Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Mamuju menetapkan arah kebijakan yang berfokus pada:

1. Optimalisasi Layanan SFR dan Perangkat Telekomunikasi.
2. Meningkatkan Efisiensi dan Efektifitas Tata Kelola Birokrasi.

SASARAN STRATEGIS

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) bidang TIK 2020-2024 merupakan rencana strategis pemerintah untuk mengembangkan infrastruktur TIK, meningkatkan kontribusi sektor informasi dan komunikasi pada pertumbuhan ekonomi, serta

memajukan kemajuan sosial di Indonesia melalui pemanfaatan TIK. Sasaran RPJMN bidang TIK 2020-2024 dijabarkan dalam beberapa indikator kinerja sasaran yang ditunjukkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Sasaran RPJMN bidang TIK 2020-2024

NO.	INDIKATOR KINERJA SASARAN	BASELINE 2019	TARGET 2024
1	Jangkauan infrastruktur jaringan tetap pita lebar (% total kecamatan)	35,71%	60%
2	Jangkauan infrastruktur jaringan bergerak pita lebar (% desa)	87,40%	95%
3	Populasi yang terlayani penyiaran digital (%)	52,28%	80%
4	Fasilitas start up unicorn (baru perusahaan)	5	8

Mengacu kepada sasaran RPJMN Industri TIK 2020-2024, Ditjen SDPPI Kementerian Kominfo telah menetapkan sasaran strategis, yakni “Meningkatnya pemanfaatan spektrum frekuensi dan kualitas pengelolaan layanan

publik bidang pos, telekomunikasi, dan informatika” dengan Indikator Kinerja Utama yang mengacu kepada Renstra Kementerian Kominfo 2020-2024 yang ditunjukkan pada Tabel 3.

Tabel 3. Indikator Kinerja Utama SDPPI

NO.	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET
1	Jumlah akumulasi penambahan spektrum frekuensi radio untuk layanan <i>broadband</i> (MHZ)	1.310 MHZ
2	Jumlah penyediaan perangkat untuk pengembangan infrastruktur manajemen spektrum frekuensi radio (unit)	129 Unit
3	Persentase pengembangan laboratorium sebagai pusat pengujian perangkat TIK	100%
4	Jumlah regulasi dan/atau standardisasi teknologi alat dan perangkat telekomunikasi dan TIK	34 Standar Teknis
5	Jumlah target PNBP bidang frekuensi dan perangkat pos dan informatika	Rp. 94.346.347.054.000
6	Indeks kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik bidang frekuensi dan perangkat pos dan informatika	>3.5

Ditjen SDPPI menetapkan program, sasaran program, dan indikator kinerja sasaran program sesuai tugas dan fungsi serta visi Kementerian Kominfo 2020-2024.

Tabel 4. Program, Sasaran Program Indikator Kinerja Sasaran Program (IKSP) Ditjen SDPPI

PROGRAM, SASARAN PROGRAM, DAN INDIKATOR KINERJA DITJEN SDPPI		
1	Program Penataan Pengelolaan Pos dan Informatika	
	SP. 1	Meningkatnya kualitas penyelenggaraan layanan dan pengelolaan PNB
	IKSP. 1.2	Indeks kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik bidang frekuensi dan perangkat pos dan informatika
	IKSP. 1.5	Indeks integritas pelayanan publik bidang frekuensi dan perangkat pos dan informatika
	IKSP. 1.7	Jumlah target PNB bidang frekuensi dan perangkat pos dan informatika
	IKSP. 1.8	Pelayanan Publik Maritim Nelayan (Maritim on the Spot)
	SP. 2	Terwujudnya optimalisasi pemanfaatan spektrum frekuensi radio
	IKSP. 2.1	Jumlah akumulasi penambahan spektrum frekuensi radio untuk layanan broadband
	IKSP. 2.2	Penyelesaian regulasi terkait spektrum frekuensi yang mendukung peningkatan konektivitas broadband
	IKSP. 2.3	Persentase optimalisasi dan penyediaan spektrum frekuensi radio untuk public service dan pemerintah
	IKSP. 2.4	Jumlah masterplan spektrum frekuensi radio untuk keperluan penyiaran digital
	SP. 3	Pengembangan infrastruktur manajemen spektrum frekuensi radio untuk peningkatan kualitas pelayanan publik
	IKSP. 3.1	Jumlah penyediaan perangkat untuk pengembangan infrastruktur manajemen spektrum frekuensi radio (unit)
	IKSP. 3.2	Persentase (%) penanganan gangguan spektrum yang mengganggu komunikasi terkait keselamatan
	IKSP. 3.3	Persentase (%) layanan monitoring, pengukuran, inspeksi dan penertiban serta pelayanan publik spektrum frekuensi radio dan perangkat telekomunikasi

PROGRAM, SASARAN PROGRAM, DAN INDIKATOR KINERJA DITJEN SDPPI		
SP. 4	Meningkatnya pengembangan ekosistem industri perangkat TIK	
	IKSP. 4.1	Persentase (%) pengembangan BBPPT sebagai laboratorium pusat pengujian perangkat TIK (kumulatif)
	IKSP. 4.2	Jumlah regulasi dan/atau standardisasi teknologi alat dan perangkat telekomunikasi
2 Program Dukungan Manajemen		
SP. 1	Meningkatnya kualitas penyelenggaraan layanan dan pengelolaan PNB	
	IKSP. 1.2	Indeks reformasi birokrasi Kemenkominfo
	IKSP. 1.3	Nilai Akuntabilitas Kinerja (AKIP) Kemenkominfo
	IKSP. 1.4	Nilai opini laporan keuangan di Lingkungan Kemenkominfo menurut kriteria
	IKSP. 1.5	Nilai SPIP Kemenkominfo
	IKSP. 1.6	Nilai kinerja anggaran Kemenkominfo
	IKSP. 1.7	Indeks kepuasan pegawai terhadap layanan kesekretariatan

Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Mamuju sebagai UPT Ditjen SDPPI memiliki kegiatan dan sasaran kegiatan 2020-2024 dalam rangka melaksanakan tugas dan fungsi serta mendukung sasaran strategis Ditjen SDPPI Kementerian Kominfo 2020-2024.

Tabel 5. Kegiatan dan Sasaran Kegiatan Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Mamuju

KEGIATAN DAN SASARAN KEGIATAN LOKA MONITOR SFR MAMUJU		
1	Kegiatan Pengelolaan Spektrum Frekuensi, Standar Perangkat dan Layanan Publik	
	SK. 1	Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi
2	Kegiatan Dukungan Manajemen	
	SK. 2	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Birokrasi yang Efektif dan Efisien

Sasaran kegiatan dikembangkan lebih lanjut menjadi beberapa Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) yang komprehensif sesuai penugasan yang diberikan oleh Ditjen SDPPI untuk mengukur kesuksesan sasaran kegiatan Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Mamuju.

Tabel 6. Kegiatan Pengelolaan Spektrum Frekuensi, Standar Perangkat dan Layanan Publik Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Mamuju

Kegiatan Pengelolaan Spektrum Frekuensi, Standar Perangkat dan Layanan Publik			Target
SK.1	Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik SFR dan Perangkat Telekomunikasi		
	IKSK. 1.1	Persentase (%) Monitoring Penggunaan SFR di Kab/Kota	100%
	IKSK. 1.2	Persentase (%) Pemeriksaan Stasiun Radio	100%
	IKSK. 1.3	Persentase (%) Penanganan Gangguan SFR	100%
	IKSK. 1.4	Persentase (%) Penertiban SFR dan APT	93%
	IKSK. 1.5	Persentase (%) Terjaganya Operasional dan Fungsi Monitoring dari Stasiun Monitor Frekuensi Radio di UPT	95%
	IKSK. 1.6	Persentase (%) Peserta UNAR berbasis Computer Assisted Test (CAT)	100%
	IKSK. 1.7	Persentase (%) Penanganan Piutang dan Koordinasi Pelimpahan ke Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL)	100%
	IKSK. 1.8	Persentase (%) Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survey Kepuasan Masyarakat	100%
	IKSK. 1.9	Persentase (%) Sosialisasi/Bimbingan Teknis Short Range Certificate (SRC)/Long Range Certificate(LRC)	100%
	IKSK. 1.10	Persentase (%) ISR Maritim Nelayan program Maritime on The Spot (MOTS) – Izin Komunikasi Radio Perikanan (IKRAN)	100%
	IKSK. 1.11	Persentase (%) Verifikasi Data Koordinat Site Izin Stasiun Radio (ISR)	100%
Program Dukungan Manajemen			
SK. 2	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Birokrasi yang Efektif dan Efisien		
	IKSK. 2.1	Nilai Kinerja Anggaran UPT Mamuju Tahun 2024	88
	IKSK. 2.2	Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA)	100

IKSK Loka Monitor SFR Mamuju merupakan penjabaran dari IKSP Ditjen SDPPI 2020-2024.

Tabel 7. Indikator Kinerja Loka Monitor SFR Mamuju 2020-2024

Sasaran Program / Indikator Kinerja			Satuan	2020	2021	2022	2023	2024
Sasaran Program 1 : Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi								
IKSP 3.3	IKSK. 1.1	Persentase (%) Monitoring Penggunaan SFR di Kab/Kota	%	66%	80%	80%	100%	100%
IKSP 3.3	IKSK. 1.2	Persentase (%) Pemeriksaan Stasiun Radio	%	73%	80%	100%	100%	100%
IKSP 3.2	IKSK. 1.3	Persentase (%) Penanganan Gangguan SFR	%	100%	97%	98%	99%	100%
IKSP 3.3	IKSK. 1.4	Persentase (%) Penertiban SFR dan APT	%	50%	85%	90%	93%	93%
IKSP 3.3	IKSK. 1.5	Persentase (%) Terjaganya Operasional dan Fungsi Monitoring dari Stasiun Monitor Frekuensi Radio di UPT	%	83%	85%	95%	95%	95%
IKSP 3.3	IKSK. 1.6	Persentase (%) Peserta Ujian UNAR berbasis CAT	%	100%	100%	100%	100%	100%
IKSP 3.3	IKSK. 1.7	Persentase (%) Penanganan Piutang dan Koordinasi Pelimpahan ke KPKNL	%	100%	100%	100%	100%	100%
IKSP 3.3	IKSK. 1.8	Persentase (%) Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survey Kepuasan Masyarakat	%	80%	80%	100%	100%	100%
IKSP 1.8	IKSK. 1.9	Persentase (%) Sosialisasi/Bimbingan Teknis SRC/LRC	%	-	90%	100%	100%	100%
IKSP 1.8	IKSK. 1.10	Persentase (%) ISR Maritim Nelayan program MOTS-IKLAN	%	-	-	100%	100%	100%
IKSP 3.3	IKSK. 1.11	Persentase (%) Verifikasi Data Koordinat Site ISR	%	-	-	100%	100%	100%
Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Birokrasi yang Efektif dan Efisien								
IKSP. 1.6	IKSK. 2.1	Nilai Kinerja Anggaran UPT Mamuju	Nilai	86	86	87	87	88
IKSP. 1.5	IKSK. 2.2	Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan UAKPA	Nilai	-	-	-	80	100

Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Mamuju berkomitmen meningkatkan kualitas layanan untuk tahun 2020-2024 melalui 11 indikator strategis yang mengacu kepada IKSP Ditjen SDPPI 2020-2024 yang meliputi pengawasan penggunaan SFR, pemeriksaan stasiun radio, penanganan gangguan SFR, penertiban perangkat telekomunikasi dan operasional stasiun monitor. Program ini juga memfasilitasi masyarakat yang ingin bergabung dalam wadah organisasi komunikasi radio dan teknik elektronika melalui UNAR, efisiensi penanganan piutang pengguna frekuensi radio melalui KPKNL, sosialisasi pelayanan termasuk bimbingan teknis dan peningkatan IKRAN di bidang maritim serta verifikasi data koordinat site ISR

menjadi prioritas utama Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Mamuju. Sasaran strategis lainnya berupa peningkatan kualitas tata kelola birokrasi juga termasuk prioritas utama Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Mamuju dengan indikator meningkatkan nilai kinerja anggaran dan kualitas pelaporan keuangan, dengan demikian Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Mamuju merancang keseluruhan indikator untuk memastikan ketertiban dan kelancaran masyarakat dalam berkomunikasi menggunakan Spektrum Frekuensi Radio dan perangkat telekomunikasi sehingga meningkatkan kepuasan kualitas layanan publik dan membangun tata kelola birokrasi yang transparan dan akuntabel.



PERJANJIAN KINERJA

TAHUN 2024

Perjanjian kinerja (PK) merupakan dokumen kesepakatan yang berisi komitmen suatu instansi yang lebih rendah dalam melaksanakan tugasnya dengan integritas dan profesionalisme untuk mencapai dan mengukur target kinerja yang telah ditetapkan, termasuk kesediaan menerima evaluasi dan konsekuensi atas capaian kinerja oleh instansi

yang lebih tinggi. Perwujudan PK Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Mamuju dilakukan melalui janji kinerja antara Kepala Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Mamuju dengan Direktur Jenderal SDPPI dalam 2 (dua) sasaran kegiatan, 13 (tiga belas) IKSK, seperti pada Tabel 8.

Tabel 8. Perjanjian Kinerja Loka Monitor SFR Mamuju Tahun 2024

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Target
1	Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi	1	Persentase (%) Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kab/Kota	100%
		2	Persentase (%) Pemeriksaan Stasiun Radio	100%
		3	Persentase (%) Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio	100%
		4	Persentase (%) Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi	93%
		5	Persentase (%) Terjaganya Operasional dan Fungsi Monitoring dari Stasiun Monitor Frekuensi Radio di UPT	95%
		6	Persentase (%) Peserta Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT	100%
		7	Persentase (%) Penanganan Piutang dan Koordinasi Pelimpahan ke KPKNL	100%
		8	Persentase (%) Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survey Kepuasan Masyarakat	100%
		9	Persentase (%) Sosialisasi/Bimbingan Teknis SRC/LRC	100%
		10	Persentase (%) ISR Maritim Nelayan program MOTS-IKRAN	100%
		11	Persentase (%) Verifikasi Data Koordinat Site ISR	100%
2	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Birokrasi yang Efektif dan Efisien	1	Nilai Kinerja Anggaran UPT Mamuju Tahun 2024	88
		2	Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA)	100

RENCANA KINERJA DAN ANGGARAN

Tahun 2024 menjadi momentum penting bagi Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Mamuju untuk mewujudkan visi dan misi organisasi melalui penyusunan rencana kerja anggaran (RKA). RKA Tahun 2024 merupakan dokumen strategis yang memetakan kegiatan dan alokasi anggaran untuk pengawasan dan pengendalian penggunaan Spektrum Frekuensi Radio dengan filosofi BerAKHLAK. Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Mamuju telah menetapkan RKA sebagai

panduan operasional untuk mencapai target kinerja dan memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan anggaran dengan total anggaran sebesar Rp.12.948.947.000,- yang berfokus kepada dua program utama, yakni Program Pengelolaan Spektrum Frekuensi, Standar Perangkat dan Layanan Publik, serta Program Dukungan Manajemen dengan pembagian anggaran seperti yang ditunjukkan pada Tabel 9.

Tabel 9. Kegiatan dan Anggaran Loka Monitor SFR Mamuju Tahun 2024

No.	Kegiatan	Anggaran	
1	Program Pengelolaan Spektrum Frekuensi, Standar Perangkat dan Layanan Publik	Rp	1.390.504.000,-
2	Program Dukungan Manajemen	Rp	10.958.443.000,-
Total		Rp	12.948.947.000,-

PROJECT BUDGET

PROJECT BREAKDOWN

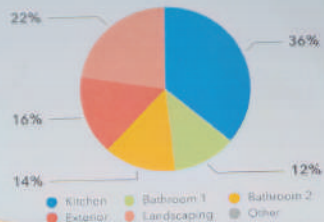
Description	Budget	Actual	Difference
Kitchen	US\$20,000	US\$12,000	-US\$8,000
Bathroom 1	US\$7,000	US\$4,000	-US\$3,000
Bathroom 2	US\$5,000	US\$4,500	-US\$500
Exterior	US\$3,000	US\$5,130	US\$2,130
Landscaping	US\$4,000	US\$7,400	US\$3,400
Other	US\$0	US\$0	US\$0
Total	US\$39,000	US\$33,030	-US\$5,970

SUMMARY

US\$39,000
US\$29,250
US\$19,500
US\$750



ACTUAL COSTS



Links

Selection

Price

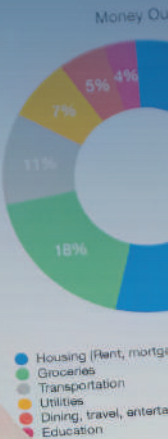
[link to product]	US\$0.00	US\$2,098
[link to product]	US\$1.00	US\$1,289
[link to product]	US\$0.00	US\$960
Refrigerator C	US\$0.00	US\$765
Dishwasher A	[link to product]	US\$645
Dishwasher B	[link to product]	US\$489
Dishwasher C	[link to product]	US\$2,837
Range A	[link to product]	US\$2,399
Range B	[link to product]	US\$1,345
Range C	[link to product]	US\$0
Selection Total		US\$0

Budget

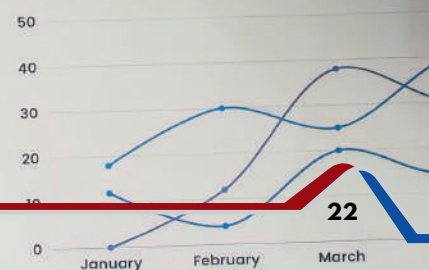
Money In	
Paycheck	US\$4,000
Additional income	US\$0
Total income	US\$4,000

Money Out	
Housing (Rent, mortgage, taxes, insurance)	US\$1,500
Groceries	US\$500
Transportation	US\$300
Utilities	US\$200
Dining, travel, entertainment	US\$150
Education	US\$100

Income minus expenses



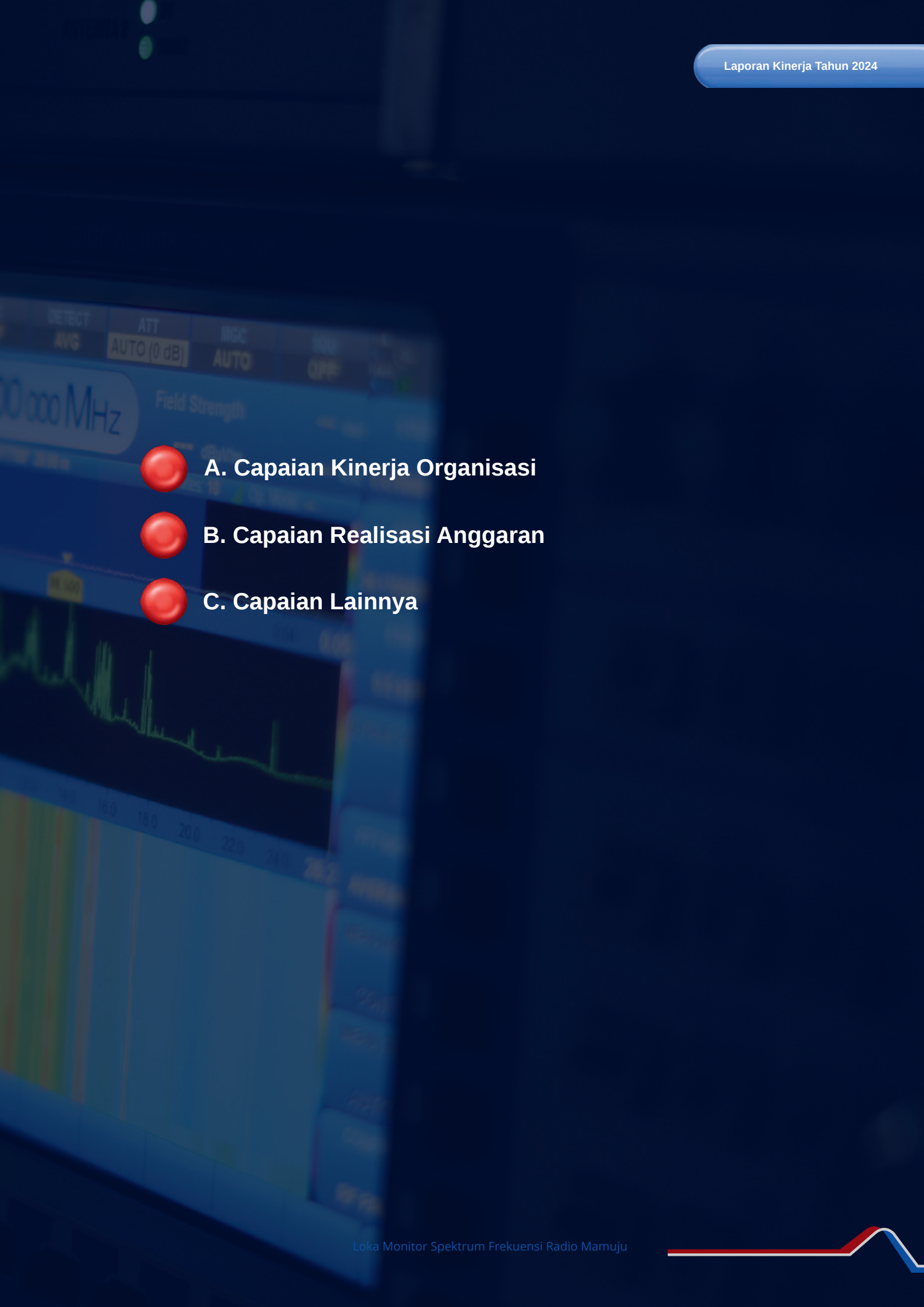
Report



2024

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

- 
-  **A. Capaian Kinerja Organisasi**
 -  **B. Capaian Realisasi Anggaran**
 -  **C. Capaian Lainnya**

CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Capaian kinerja organisasi menjelaskan sasaran kegiatan yang dicapai berdasarkan indikator kinerja sasaran kegiatan yang telah ditetapkan pada PK. Berikut capaian kinerja Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Mamuju di Tahun 2024.

Tabel 10. Capaian Perjanjian Kinerja Loka Monitor SFR Mamuju Tahun 2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Target 2024	Realisasi 2024	Capaian 2024
1	Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi	1) Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kab/Kota	100%	100%	100%
		2) Pemeriksaan Stasiun Radio	100%	100%	100%
		3) Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio	100%	100%	100%
		4) Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi	93%	100%	107,53%
		5) Terjaganya Operasional dan Fungsi Monitoring dari Stasiun Monitor Frekuensi Radio di UPT	95%	100%	105,26%
		6) Persentase Peserta Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT	100%	227,14%	227,14%
		7) Penanganan Piutang dan Koordinasi Pelimpahan ke KPKNL	100%	176%	176%
		8) Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survey Kepuasan Masyarakat	100%	100%	100%
		9) Bimtek SRC/LRC	100%	375%	375%
		10) ISR Maritim Nelayan program MOTS-IKRAN	100%	640%	640%
		11) Verifikasi Data Koordinat Site ISR	100%	100%	100%

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Target 2024	Realisasi 2024	Capaian 2024
2	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Birokrasi yang Efektif dan Efisien	1) Nilai Kinerja Anggaran UPT Mamuju Tahun 2024	88	90,71	103,08%
		2) Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA)	100	100	100%

Sasaran Kegiatan 1 : Meningkatnya layanan monitoring, pengukuran, inspeksi, penertiban serta pelayanan publik SFR dan perangkat telekomunikasi.

Ditjen SDPPI dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan dan pengelolaan Spektrum Frekuensi Radio yang diembannya melalui Nota Dinas Direktorat Operasi Sumber Daya nomor 15/DJSDPPI.3/PR.04.07/01/2024 tanggal 4 Januari 2024 tentang Usulan Penetapan Kinerja (PK) UPT Tahun 2024 terkait Direktorat Operasi Sumber Daya dan Nota Dinas Direktorat Pengendalian SDPPI nomor 83/DJSDPPI.4/PR.04.01/01/2024 tanggal 19 Januari 2024 tentang Penugasan terkait Perjanjian Kinerja (PK) UPT Direktorat Pengendalian SDPPI Tahun 2024 telah menetapkan usulan dan Penugasan terkait UPT bagi seluruh UPT di bawah naungannya.

Usulan dan Penugasan terkait PK mencakup beberapa aspek penting, seperti Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kabupaten/Kota, Pemeriksaan Stasiun Radio, Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio, Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi,

Terjaganya Operasional dan Fungsi Monitoring dari Stasiun Monitor Frekuensi Radio di UPT, Ujian Negara Amatir Radio (UNAR) berbasis CAT, Penanganan Piutang dan Koordinasi Pelimpahan Piutang ke KPKNL, Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survey Kepuasan Masyarakat Sosialisasi/Bimbingan Teknis SOR SRC/LRC dan meningkatnya ISR Maritim Nelayan program MOTS-IKRAN, serta Verifikasi Data Koordinat Site ISR.

Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Mamuju melaksanakan IKSP pada PK dengan terukur serta mencakup beberapa aspek penting sebagai langkah strategis untuk mencapai usulan dan penugasan tersebut yang bertujuan untuk mendukung sasaran strategis Ditjen SDPPI dengan memantau dan mengevaluasi kinerja Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Mamuju secara efektif dan efisien dalam meningkatkan layanan monitoring, pengukuran, inspeksi, penertiban serta pelayanan publik penggunaan SFR dan perangkat telekomunikasi.

A. IKS. 1.1. Monitoring Penggunaan SFR di Kab/Kota

1. Latar belakang, maksud, dan tujuan

Spektrum Frekuensi Radio (SFR) merupakan sumber daya strategis yang berperan penting dalam memfasilitasi penyebaran layanan informasi termasuk informasi marabahaya, lebih lanjut SFR juga memiliki nilai ekonomi tinggi yang diatur dan dikuasai oleh negara, sehingga diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi kesejahteraan masyarakat sejalan dengan prinsip negara kesejahteraan yang tercantum dalam Pembukaan UUD 1945, yakni melindungi segenap bangsa, memajukan kesejahteraan umum, dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Pengelolaan SFR yang efektif dan efisien menjadi prioritas utama, mengingat SFR merupakan sumber daya strategis dan ekonomis yang dikuasai oleh negara, oleh sebab itu untuk menjamin ketertiban dan kelancaran penggunaan spektrum frekuensi radio, maka pengawasan dan pengendalian perlu dilakukan melalui kegiatan monitoring penggunaan SFR.

Kegiatan monitoring penggunaan SFR dimaksudkan untuk memantau, mengidentifikasi, dan mengetahui kepadatan pendudukan penggunaan SFR pada pita *sub-service* dan pita frekuensi marabahaya. Pemantauan, identifikasi dan kepadatan pendudukan penggunaan SFR pada pita *sub-service* dan pita frekuensi marabahaya. Pemantauan, identifikasi dan kepadatan pendudukan pada pita *sub-service* dilaksanakan di tiap kabupaten atau kota

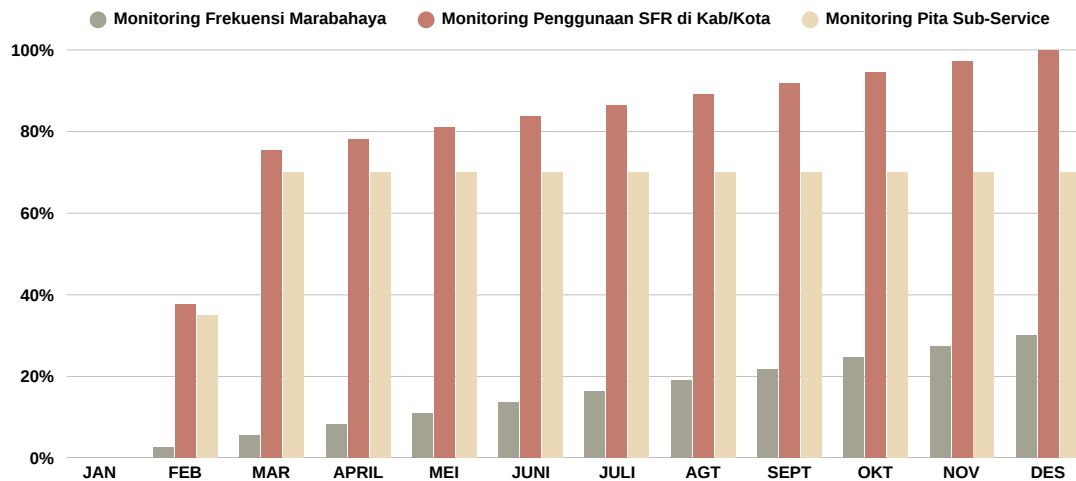
dengan menggunakan sarana perangkat monitoring Tetap atau *Transportable* dan menindaklanjutinya dengan menggunakan perangkat monitoring Jinjing/Bergerak. Pengamatan dilakukan dengan merekam waktu monitor, lokasi monitor (Kab/Kota, Provinsi, Koordinat), service, *sub-service*, frekuensi, level, identifikasi dan legalitas terhadap 15 pita frekuensi sekurang-kurangnya 2 (dua) jam per pita/*sub-service*. Pemantauan pada pita frekuensi marabahaya dilaksanakan setiap hari kerja dengan menggunakan sarana perangkat monitoring Tetap/*Transportable*. Pengamatan dilakukan dengan merekam waktu monitor, lokasi monitor (Kab/Kota, Provinsi, Koordinat), service, *sub-service*, frekuensi, level, identifikasi dan legalitas terhadap 5 pita frekuensi marabahaya yang ditetapkan. Kegiatan monitoring penggunaan SFR bertujuan untuk:

1. Menyediakan data pendudukan (*occupancy*) penggunaan SFR dan mendeteksi sumber gangguan pada frekuensi marabahaya di wilayah Provinsi Sulawesi Barat.
2. Memastikan penggunaan SFR telah sesuai peruntukannya dan mencegah interferensi pada frekuensi marabahaya di Wilayah Provinsi Sulawesi Barat.
3. Meningkatkan kesadaran dan ketaatan pengguna spektrum frekuensi radio dan memastikan penggunaan spektrum.
4. memastikan penggunaan spektrum frekuensi radio yang tertib sesuai dengan peraturan.
5. Melindungi keselamatan umum dan mencegah terjadinya kecelakaan atau bencana yang terkait dengan penggunaan SFR.

2. Sasaran Kegiatan

Sasaran kegiatan monitoring penggunaan SFR di kabupaten/kota ditetapkan sebesar 100% yang meliputi 70% kegiatan monitoring pita frekuensi radio di kabupaten/kota dan 30% kegiatan monitoring pita frekuensi marabahaya dengan rencana pelaksanaan per bulan ditunjukkan pada Gambar 5.

Gambar 5. Grafik Rencana Pelaksanaan Monitoring Penggunaan SFR di Kab/Kota



a) Monitoring pita frekuensi radio di kabupaten/kota

Monitoring pita frekuensi radio di kabupaten/kota dilaksanakan melalui observasi dan identifikasi SFR dengan durasi minimal 2 jam pada 15 pita frekuensi *sub-service* berikut:



Gambar: Pelaksanaan Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kabupaten/Kota

Tabel 11. Pita Frekuensi Sub-Service

No	Sub-Service	Pita Frekuensi (MHz)
1	Radio FM, DRM	87 - 108
2	Penerbangan VHF	108 - 137
3	Komrad VHF, Instansi Pemerintah/Badan Usaha Keperluan Publik, Maritim VHF	137 - 174
4	DRM, DAB	174 - 230
5	Tetap, Bergerak, Marabahaya	300 - 430
6	Komrad UHF	430 - 460
7	Tetap, Bergerak	460 - 470
8	Televisi UHF, IMT	478 - 806
9	Trunking, Downlink Seluler 800	806 - 880
10	Downlink Seluler 900	925 - 960
11	International Mobile Telecommunications (IMT)	1427 - 1518
12	Downlink Seluler 1800	1805 - 1880
13	Downlink Seluler 2100	2110 - 2170
14	International Mobile Telecommunications (IMT)	2170 - 2200
15	Seluler, Broadband 2.3 GHz	2300 - 2400

Tabel 12. Target ROL Monitoring Pita Frekuensi Radio di Kab/Kota

Kabupaten/Kota	Observasi dan Identifikasi Pita Frekuensi Radio	ISR Termonitor	Hasil Monitor SFR Teridentifikasi
Mamuju	48	15	314
Polewali Mandar	14	15	171
Majene	12	15	102
Pasangkayu	8	15	90
Mamasa	6	15	51

b) Monitoring pita frekuensi marabahaya

Monitoring rutin pita frekuensi marabahaya dilaksanakan sebanyak 60% dari total hari kerja dengan melakukan observasi dan identifikasi SFR menggunakan stasiun tetap

atau *transportable*. Observasi frekuensi radio dilakukan minimal pada 5 pita frekuensi marabahaya yang ditunjukkan pada Tabel 14.

Tabel 13. Target Monitoring Rutin Pita Frekuensi Marabahaya

Kabupaten/Kota	Bulan											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Mamuju	0	17	19	18	19	18	19	19	19	19	18	19
Polewali Mandar	0	17	19	18	19	18	19	19	19	19	18	19

Tabel 14. Pita Frekuensi Marabahaya

No	Service	Pita Frekuensi (MHz)
1	Radio Navigasi Penerbangan	108 - 117.975
2	Bergerak Penerbangan	117.975 - 137
3	Bergerak Maritim (Panggilan & DSC Marabahaya)	156.4875 - 156.8125
4	Tetap, Bergerak	235 - 267
5	Satelit- Bergerak (Bumi ke Angkasa)	406 - 406.1

Target kegiatan ditetapkan 100% di 6 kabupaten/kota wilayah Provinsi Sulawesi Barat dengan ketentuan:

- Telah dilakukan observasi dan identifikasi terhadap 15 pita frekuensi *sub-service* yang mengacu kepada data SIMS di masing-masing wilayah kerja

UPT dan data referensi lainnya.

- Memonitor 50% dari ISR yang telah ditetapkan dengan mengacu pada Aplikasi Report Online (ROL).
- 70% Hasil Monitor SFR harus teridentifikasi.

3. Capaian Target

Kegiatan monitoring penggunaan SFR di kabupaten/kota tahun 2024, telah dilaksanakan dengan capaian target sebesar 100%, perincian Realisasi (R) dan Capaian (C) sebagai berikut:

Tabel 15. Capaian Monitoring Pita Frekuensi Radio di Kab/Kota

Kabupaten/Kota	Observasi dan Identifikasi Pita		ISR Termonitor		Hasil Monitor SFR Teridentifikasi	
	R	C	R	C	R	C
Mamuju	80	100%	15	100%	314	100%
Polewali Mandar	18	100%	15	100%	171	100%
Majene	18	100%	15	100%	102	100%
Pasangkayu	15	100%	15	100%	90	100%
Mamasa	10	100%	15	100%	51	100%

Target observasi, identifikasi pita frekuensi radio, jumlah ISR dan hasil monitor SFR yang teridentifikasi di kabupaten/kota telah tercapai 100%.

Tabel 16. Capaian Monitoring Rutin Pita Frekuensi Marabahaya Januari s.d. Juni 2024

Kabupaten /Kota	Bulan											
	1		2		3		4		5		6	
	R	C	R	C	R	C	R	C	R	C	R	C
Mamuju	0	100%	18	100%	17	100%	18	100%	18	100%	30	100%
Polewali Mandar	0	100%	17	100%	17	100%	18	100%	18	100%	30	100%

Tabel 17. Capaian Monitoring Rutin Pita Frekuensi Marabahaya Juli s.d. Desember 2024

Kabupaten/ Kota	Bulan											
	7		8		9		10		11		12	
	R	C	R	C	R	C	R	C	R	C	R	C
Mamuju	24	100%	14	100%	18	100%	14	100%	18	100%	17	100%
Polewali Mandar	25	100%	14	100%	18	100%	14	100%	14	100%	17	100%

Kegiatan monitoring rutin pita frekuensi marabahaya telah dilaksanakan secara konsisten selama 12 bulan, dengan capaian target sebesar 100% setiap bulan. Capaian target pada kegiatan Monitoring Rutin Pita Frekuensi Marabahaya menunjukkan IKSK 1.1 Monitoring Penggunaan SFR di Kab/Kota tercapai sebesar 100%, sehingga dapat disimpulkan kegiatan tersebut telah dilaksanakan secara efektif dan efisien serta penggunaan SFR di Provinsi Sulawesi Barat berjalan dengan tertib dan lancar.

Dalam rangka mendukung peningkatan capaian kinerja, Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio (SFR) Mamuju melakukan *benchmarking* terhadap beberapa Unit Pelaksana Teknis (UPT) di lingkungan Ditjen SDPPI, diantaranya Loka Monitor SFR Ternate, Loka Monitor SFR Gorontalo, dan Loka Monitor SFR Tanjung Selor. Hasil perbandingan menunjukkan bahwa Loka Monitor SFR Mamuju berhasil mencapai nilai persentase terbaik yaitu 100% sebagaimana UPT lain yang setingkat.

Tabel 18. Benchmark Capaian Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio

Sasaran Kegiatan	Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi		
Indikator Kinerja	Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kab/Kota		
UPT Ditjen SDPPI	Target	Realisasi	%
Loka Monitor SFR Ternate	100%	100%	100
Loka Monitor SFR Gorontalo	100%	100%	100
Loka Monitor SFR Tanjung Selor	100%	100%	100
Loka Monitor SFR Mamuju	100%	100%	100

Realisasi kinerja sebesar 100% mencerminkan bahwa seluruh tahapan pelaksanaan kegiatan mulai dari perencanaan, pengorganisasian, hingga pelaporan telah berjalan secara sistematis dan sesuai prosedur. Selain itu, pencapaian ini menunjukkan kemampuan unit dalam mengatasi kendala operasional di lapangan, termasuk kondisi geografis wilayah kerja yang menantang. Untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas, Loka Monitor SFR Mamuju telah

mengidentifikasi beberapa area penguatan, antara lain melalui optimalisasi pemanfaatan teknologi monitoring, peningkatan kompetensi sumber daya manusia, serta penyesuaian sistem pelaporan yang mendukung efisiensi operasional. Langkah-langkah tersebut dilaksanakan sebagai bagian dari mekanisme evaluasi berkelanjutan guna menjamin konsistensi kinerja dan akuntabilitas pelayanan publik di bidang pengendalian spektrum frekuensi radio.

4. Inovasi/Analisa dan Dampak Keberhasilan

Keberhasilan pelaksanaan kegiatan monitoring penggunaan SFR di Kabupaten/Kota dapat tercapai 100% melalui strategi inovasi berikut:

1) Perencanaan kegiatan yang matang dan efektif

Perencanaan yang matang dan efektif merupakan kunci keberhasilan kegiatan monitoring, yang meliputi penetapan tujuan dan target yang jelas, identifikasi sumber daya manusia dan peralatan yang dibutuhkan, penentuan jadwal kegiatan, dan pengembangan rencana kontinjensi untuk menghadapi kemungkinan hambatan, serta melakukan evaluasi dan perbaikan rencana secara terus-menerus.

2) Pelaksanaan kegiatan monitoring yang konsisten dan terstruktur

Pelaksanaan kegiatan monitoring yang konsisten dan terstruktur memastikan bahwa kegiatan tersebut dilakukan secara efektif dan efisien, dengan mengacu pada standard operational procedure (SOP) serta didukung oleh perangkat yang memadai.

3) Kemampuan dan kompetensi SDM yang baik

Kemampuan dan kompetensi SDM yang baik sangat penting untuk memastikan bahwa kegiatan monitoring dilakukan secara efektif dan efisien yang meliputi penugasan SDM fungsional PFR dan SDM.

pendukung lainnya, penerapan budaya kerja dengan filosofi BerAKHLAK, serta penggunaan sistem manajemen kinerja.

4) Ketersediaan peralatan monitoring yang memadai

Ketersediaan peralatan monitoring yang memadai sangat penting untuk memastikan bahwa kegiatan monitoring dilakukan secara efektif dan efisien.

Kegiatan ini berdampak dalam meningkatkan kesadaran dan ketaatan pengguna spektrum frekuensi radio, memastikan penggunaan spektrum frekuensi radio yang tertib sesuai dengan peraturan, melindungi keselamatan umum dan mencegah terjadinya kecelakaan atau bencana yang terkait dengan penggunaan SFR, menyediakan data pendudukan atau *occupancy* penggunaan SFR dan mendeteksi sumber gangguan pada frekuensi marabahaya di wilayah Provinsi Sulawesi Barat dan mencegah interferensi pada frekuensi marabahaya di Wilayah Provinsi Sulawesi Barat.

5. Tindak Lanjut/Pemanfaatan Laporan Kinerja Sebelumnya yang telah digunakan untuk perbaikan pada indikator tersebut.

Kegiatan monitoring penggunaan SFR di Kabupaten/Kota tahun 2023 ditargetkan 100% dan berfokus pada Observasi dan Identifikasi Pita Frekuensi Radio, ISR termonitor dan Hasil Monitor SFR teridentifikasi. Target tersebut tercapai 100% melalui strategi kinerja yang baik.

Pada Tahun 2024, Kegiatan monitoring penggunaan SFR di Kabupaten/Kota disempurnakan dengan penambahan kegiatan monitoring rutin pita frekuensi marabahaya. Ini dimaksudkan untuk mencegah gangguan komunikasi radio keselamatan pada dinas penerbangan, dinas bergerak darat dan dinas maritim, meski dengan penambahan tersebut capaian kegiatan tetap tercapai 100%.

6. Implementasi filosofi nilai BerAKHLAK

Implementasi filosofi nilai BerAKHLAK pada Monitoring Penggunaan SFR di Kabupaten/Kota sebagai berikut:

1. **Berorientasi** Pelayanan, pemberian pelayanan yang baik dan responsif kepada masyarakat terkait penggunaan SFR.
2. **Akuntabel**, menyusun laporan yang akurat mengenai monitoring Penggunaan SFR.
3. **Kompeten**, menempatkan personil SDM yang ahli dibidangnya untuk memastikan kegiatan monitoring yang akurat dan terukur.
4. **Harmonis**, meningkatkan komunikasi dan kerjasama dalam tim monitoring Penggunaan SFR.
5. **Loyal**, menjalankan tugas dengan integritas.
6. **Adaptif**, Mengembangkan inovasi dan solusi yang kreatif untuk meningkatkan efektivitas monitoring penggunaan SFR.
7. **Kolaboratif**, berkoordinasi dengan pihak lain untuk meningkatkan efektivitas monitoring penggunaan SFR.

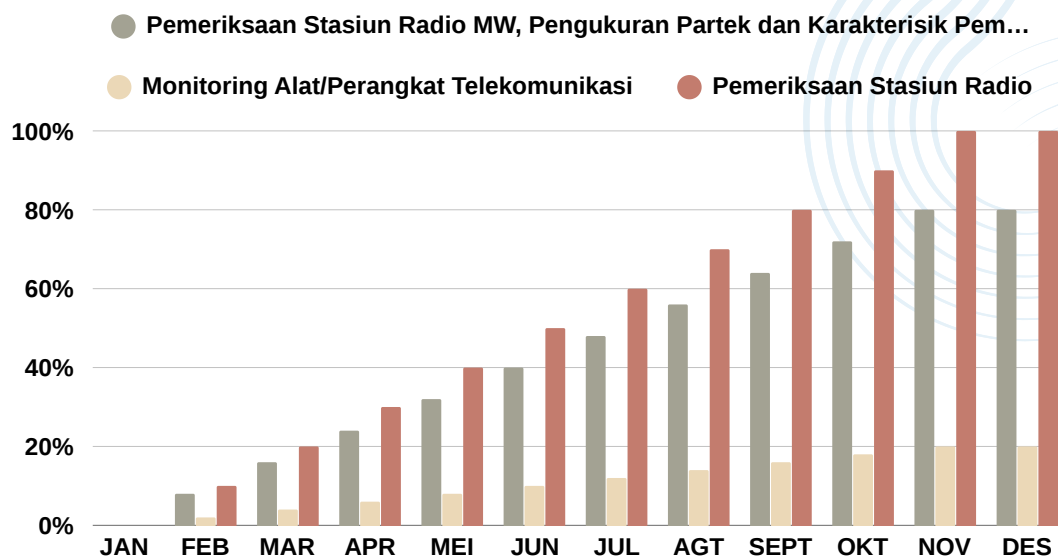
B. IKS. 1.2. Pemeriksaan Stasiun Radio

1. Latar belakang, maksud, dan tujuan

Seiring dengan meningkatnya penggunaan SFR, jumlah pendirian stasiun radio juga mengalami peningkatan yang pesat. Hal ini menimbulkan tantangan dalam memastikan bahwa stasiun radio tersebut layak dan memiliki legalitas yang sah untuk beroperasi di Indonesia. Oleh karena itu, pemeriksaan stasiun radio dimaksudkan untuk memastikan bahwa stasiun radio yang beroperasi di Indonesia memenuhi standar teknis dan regulasi yang berlaku. Lebih lanjut, pemeriksaan ini juga bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan ketaatan pengguna stasiun radio, serta mendorong peningkatan kualitas layanan telekomunikasi di Indonesia.

Kegiatan pemeriksaan stasiun radio yang dilaksanakan oleh Loka Monitor SFR Mamuju terdiri dari pemeriksaan stasiun radio *microwave link*, pengukuran parameter teknis (partek) dan karakteristik pemancar stasiun siaran, serta monitoring alat atau perangkat telekomunikasi.

2. Sasaran Kegiatan



Gambar 6. Grafik Rencana Pelaksanaan Pemeriksaan Stasiun Radio

Sasaran kegiatan pemeriksaan stasiun radio ditetapkan sebesar 100% yang meliputi 80% pemeriksaan stasiun radio *microwave link* (MW), serta pengukuran parameter teknis dan karakteristik pemancar stasiun siaran, serta 20% monitoring alat/perangkat telekomunikasi, dengan rencana pelaksanaan per bulan sebagai berikut:

a) Pemeriksaan stasiun radio MW, pengukuran parameter teknis dan karakteristik pemancar stasiun siaran

Pemeriksaan stasiun radio MW dilaksanakan secara jarak jauh atau *remote site* dan inspeksi secara langsung atau *open shelter*, masing-

masing target pemeriksaan stasiun radio MW, pengukuran parameter teknis dan karakteristik pemancar stasiun siaran ditetapkan sesuai Aplikasi Pemeriksaan Stasiun Radio (APSTARD). Target APSTARD Pemeriksaan Stasiun Radio MW, Pengukuran Parameter Teknis dan Karakteristik Pemancar Stasiun Siaran ditunjukkan pada Tabel 19.

Pemeriksaan stasiun radio MW secara *remote site* dilaksanakan terhadap 640 ISR di 6 (enam) kabupaten/kota Provinsi Sulawesi Barat. Target pemeriksaan stasiun radio MW secara *remote site* untuk masing-masing kabupaten ditunjukkan pada Tabel 20.

Tabel 19. Target APSTARD Pemeriksaan Stasiun Radio MW, Pengukuran Parameter Teknis dan Karakteristik Pemancar Stasiun Siaran

Kegiatan	Target
Pemeriksaan Stasiun Radio MW <i>Remote site</i>	640 ISR
Pemeriksaan Stasiun Radio MW <i>Open shelter</i>	122 ISR
Pengukuran Parameter Teknis dan Karakteristik Pemancar Stasiun Siaran Radio Siaran FM	9 Radio Siaran FM
Pengukuran Parameter Teknis dan Karakteristik Pemancar Stasiun Siaran Televisi Digital	3 Televisi Digital

Tabel 20. Uraian Target Pemeriksaan Stasiun Radio MW secara *Remote Site*

No	Kabupaten	Indosat Tbk, PT	Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT - Radio Backhaul	Telekomunikasi Indonesia, PT.	Telekomunikasi Selular, PT.	XL Axiata, Tbk	Total Per Kab.
1	Majene	48	38	-	19	1	106
2	Mamasa	15	28	-	63	-	106
3	Mamuju	25	45	-	36	-	106
4	Mamuju Tengah	37	41	2	26	-	106
5	Pasangkayu	-	68	-	38	-	106
6	Polewali Mandar	34	36	-	40	-	110
Jumlah		159	256	2	222	1	640

a) Pemeriksaan stasiun radio MW secara *open shelter* dilaksanakan terhadap 122 ISR di 2 (dua) kabupaten/kota Provinsi Sulawesi Barat. Selain pemeriksaan stasiun radio MW juga dilakukan pengukuran parameter teknis dan

karakteristik pemancar stasiun siaran yang dilaksanakan terhadap 12 stasiun siaran di 5 (lima) kabupaten/kota Provinsi Sulawesi Barat yang terdapat stasiun siaran, baik radio FM maupun televisi digital.

Tabel 21. Uraian Target Pemeriksaan Stasiun Radio MW secara *Open Shelter*

No	Kabupaten	Indosat Tbk, PT	Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT - Radio Backhaul	Telekomunikasi Selular, PT.	Total Per Kab.
1	Majene	15	29	17	61
2	Pasangkayu	10	27	24	61
Jumlah		25	56	41	122

Tabel 22. Uraian Target Pengukuran Parameter Teknis dan Karakteristik Pemancar Stasiun Siaran

No	Kabupaten	Radio Siaran FM	Televisi Digital	Total Per Kabupaten
1	Pasangkayu	1	1	2
2	Mamuju Tengah	1	-	1
3	Mamuju	5	2	7
4	Majene	1	-	1
5	Polewali Mandar	1	-	1
Jumlah		9	3	12

- b) Monitoring alat atau perangkat telekomunikasi dilakukan terhadap perangkat prioritas yang dimonitor sebanyak 8 (delapan) kali dalam setahun. Perangkat prioritas yang dimonitor dalam setiap kegiatan minimal terdiri atas tiga jenis perangkat prioritas.

Tabel 23. Alat/Perangkat Telekomunikasi Prioritas

No	Alat/Perangkat Telekomunikasi
1	HF All Band Transceiver
2	Pemancar FM
3	Wireless Access Point (Wireless Fidelity/Wifi Extender, Wireless Repeater Router)
4	Simbox/modem pool
5	Repeater GSM
6	Radio RIG

No	Alat/Perangkat Telekomunikasi
7	GPS Tracker
8	Microwave Link (Indoor Unit (IDU)/Outdoor Unit (ODU))
9	<i>Handy Talkie</i>
10	<i>Set Top Box</i>
11	Perangkat Low Power (wireless keyboard termasuk keyboard aksara daerah, <i>true wireless sound/TWS, wireless microphone, bluetooth speaker, smart watch</i>)
12	<i>Optical Line Terminal (OLT) dan Optical Network Terminal (ONT)</i>
13	Radio POC (Push to Talk over Cellular)
14	<i>Jammer</i>
15	<i>Fake BTS</i>
16	APT Rakitan

3. Capaian target

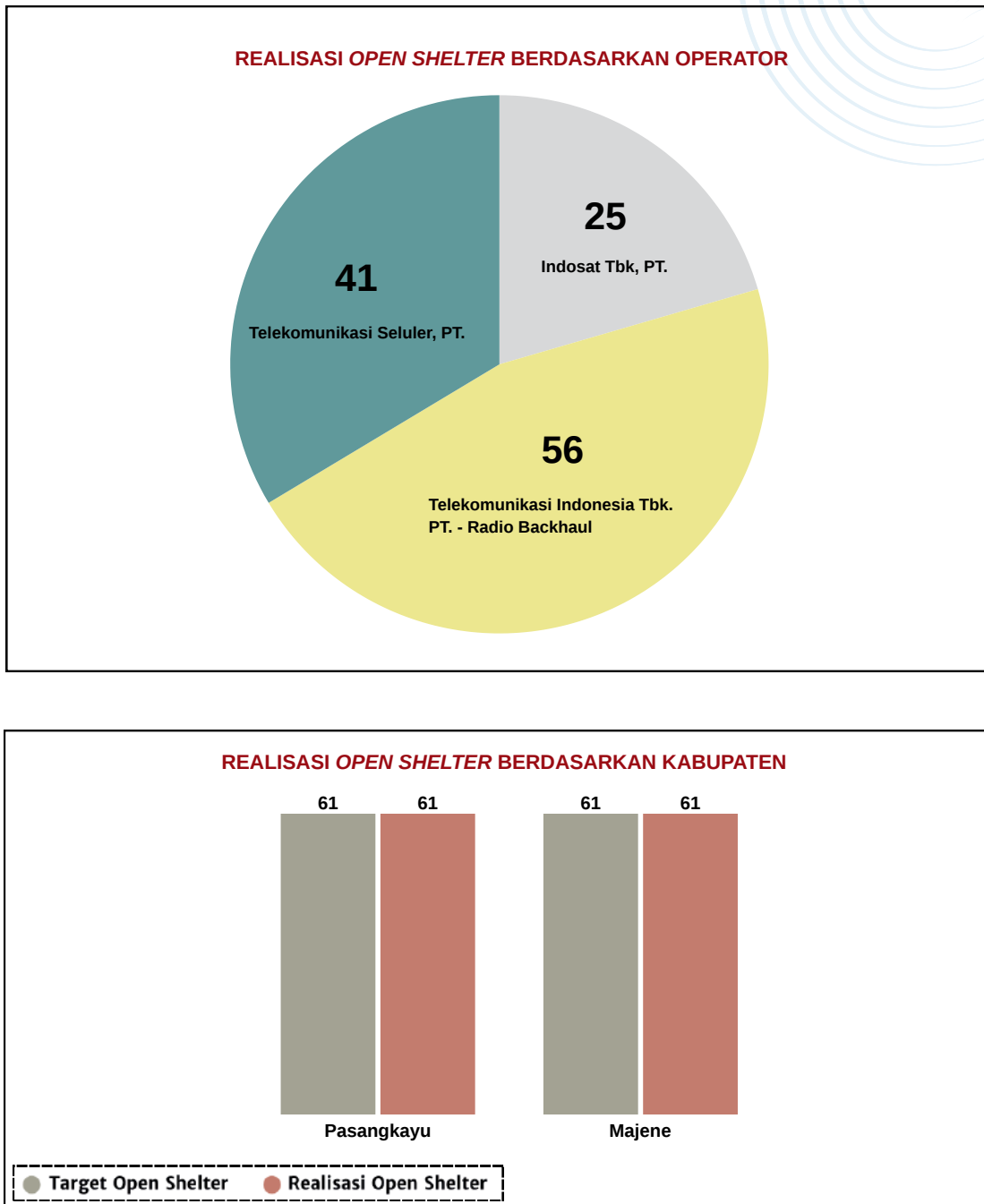
Kegiatan pemeriksaan stasiun radio tahun 2024, telah dilaksanakan dengan capaian target sebesar 100%, perincian realisasi dan capaian sebagai berikut:

Tabel 24. Capaian Pemeriksaan Stasiun Radio Mw, Pengukuran Parameter Teknis dan Karakteristik Pemancar Stasiun Siaran

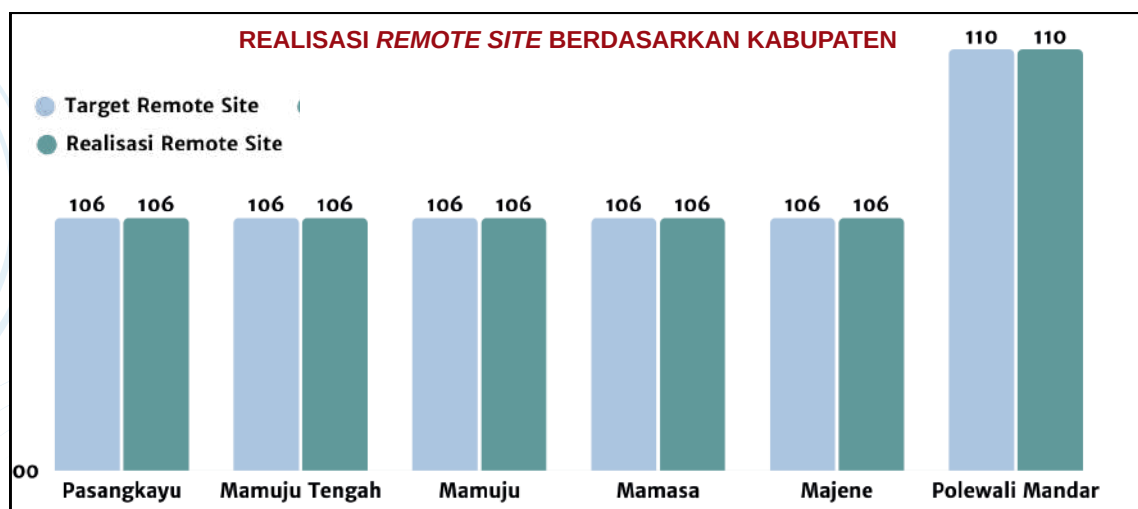
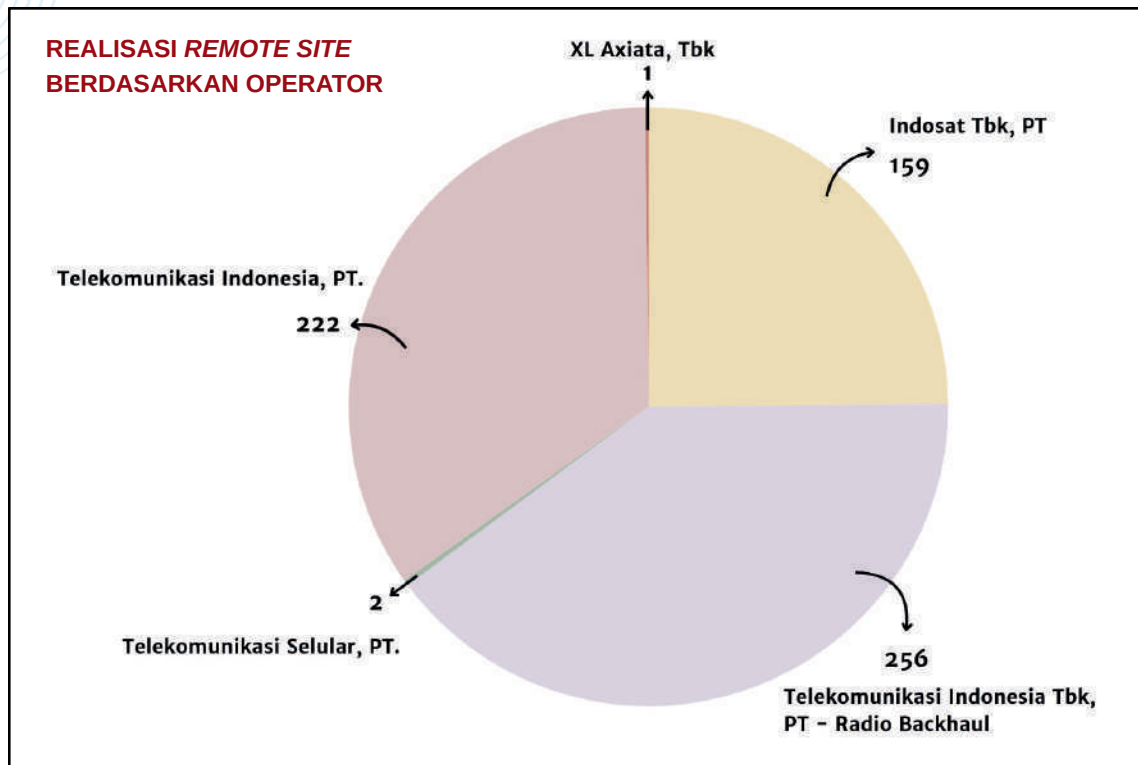
Kegiatan	Realisasi	Capaian
Pemeriksaan Stasiun Radio MW Remote site	640 ISR	100%
Pemeriksaan Stasiun Radio MW Open shelter	122 ISR	100%
Pengukuran Parameter Teknis dan Karakteristik Pemancar Stasiun Siaran Radio Siaran FM	9 Radio Siaran FM	100%
Pengukuran Parameter Teknis dan Karakteristik Pemancar Stasiun Siaran Televisi Digital	3 Televisi Digital	100%

a) Pemeriksaan stasiun radio MW secara *remote site* dan *open shelter* telah dilaksanakan dengan capaian sebesar 100% di seluruh kabupaten/kota Provinsi Sulawesi Barat. Data detail mengenai

realisasi *remote site* dan *open shelter* berdasarkan operator serta kabupaten/kota dapat dilihat pada Gambar 7 dan Gambar 8, dengan total masing-masing sebanyak 122 *open shelter* dan 640 *remote site*.



Gambar 7. Realisasi Open Shelter



Gambar 8. Realisasi Remote Site

- b) Pengukuran parameter teknis dan karakteristik pemancar stasiun siaran telah dilaksanakan terhadap 12 stasiun siaran yang tersebar di seluruh kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Barat, yang mencakup 9 radio siaran FM dan 3 televisi digital, dengan tingkat capaian sebesar 100%.

Radio siaran FM terdapat di 5 (lima) kabupaten/kota Provinsi Sulawesi Barat, yakni Pasangkayu (Radio Bhatara FM),

Mamuju Tengah (Radio Pemda Mateng), Mamuju (RRI Pro 1, RRI Pro 2, Radio RAS FM, Radio Dimensi FM, dan Radio Banua Malaqbi), Majene (Radio Mammis FM), dan Polewali Mandar (Radio Mario FM), sedangkan televisi digital terdapat terdapat di 2 (dua) kabupaten/kota Provinsi Sulawesi Barat, yakni Pasangkayu (Penyelenggara Mux TVRI) dan Mamuju (Penyelenggara Mux MNC dan Penyelenggara Mux TVRI).



Gambar 9. Realisasi Pengukuran Parameter Teknis dan Karakteristik Pemancar Stasiun Siaran

- c) Monitoring alat atau perangkat telekomunikasi di seluruh kabupaten Provinsi Sulawesi Barat mencapai 100% capaian. Ini terlaksana melalui 10 kegiatan di 6 wilayah sepanjang tahun, dengan 2 kegiatan tambahan pada oktober untuk melengkapi pendataan sebelumnya. Target pemeriksaan stasiun radio tercapai keseluruhan, dihitung berdasarkan 80% pemeriksaan stasiun radio MW (beserta pengukurannya) serta 20% pemantauan perangkat telekomunikasi.

Tabel 25. Capaian Monitoring Alat/Perangkat Telekomunikasi

Kota/Kabupaten	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
Mamuju	-	-	1 Kegiatan	-	-	-
Majene	-	1 Kegiatan	-	-	-	-
Polewali Mandar	-	1 Kegiatan	-	-	-	-
Mamasa	-	1 Kegiatan	-	-	-	-
Mamuju Tengah	1 Kegiatan	-	-	-	-	-
Pasangkayu	1 Kegiatan	-	-	-	-	-
Akumulasi Capaian	2 Kegiatan	5 Kegiatan	6 Kegiatan	6 Kegiatan	6 Kegiatan	6 Kegiatan
% Capaian	25,0%	62,5%	75,0%	75,0%	75,0%	75,0%

Kota/Kabupaten	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember
Mamuju	-	-	-	-	-	-
Majene	-	1 Kegiatan	-	-	-	-
Polewali Mandar	-	1 Kegiatan	-	-	-	-
Mamasa	-	-	-	-	-	-
Mamuju Tengah	-	-	-	1 Kegiatan	-	-
Pasangkayu	-	-	-	1 Kegiatan	-	-
Akumulasi Capaian	6 Kegiatan	8 Kegiatan	8 Kegiatan	10 Kegiatan	10 Kegiatan	10 Kegiatan
% Capaian	75%	100%	100%	100%	100%	100%

Pelaksanaan pemeriksaan stasiun radio merupakan salah satu kegiatan krusial dalam menjaga ketertiban pemanfaatan spektrum frekuensi di wilayah kerja. Selama periode pelaporan, Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio (SFR) Mamuju berhasil melaksanakan seluruh kegiatan pemeriksaan sesuai rencana dengan capaian 100% dari target yang ditetapkan. Capaian sempurna ini selaras dengan kinerja loka monitor SFR setingkat lainnya diantaranya Loka Monitor SFR Ternate, Gorontalo, dan Tanjung Selor yang juga mencatat capaian 100%. Perbandingan detail capaian masing-masing UPT ini tertera dalam Tabel 26.

Capaian maksimal dalam pemeriksaan stasiun radio mengindikasikan pelaksanaan proses yang menyeluruh. Proses ini mencakup persiapan administratif, eksekusi lapangan, hingga penyusunan laporan hasil uji sesuai standar teknis dan regulasi yang berlaku. Keberhasilan ini juga menyoroti kapabilitas tim pemeriksa Loka Monitor SFR Mamuju dalam mengatasi berbagai hambatan diantaranya tantangan geografis dan operasional. Untuk menjaga dan meningkatkan kinerja yang konsisten, Loka Monitor SFR Mamuju senantiasa melakukan penyempurnaan pada aspek teknis dan manajerial.

Tabel 26. Benchmark Capaian Pemeriksaan Stasiun Radio

Sasaran Kegiatan	Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi		
Indikator Kinerja	Pemeriksaan Stasiun Radio		
UPT Ditjen SDPPI	Target	Realisasi	%
Loka Monitor SFR Ternate	100%	100%	100
Loka Monitor SFR Gorontalo	100%	100%	100
Loka Monitor SFR Tanjung Selor	100%	100%	100
Loka Monitor SFR Mamuju	100%	100%	100

4. Inovasi atau Analisa serta Dampak Keberhasilan

Pelaksanaan kegiatan pemeriksaan stasiun radio di Kabupaten/Kota dapat berhasil tercapai hingga 100% melalui strategi inovasi berikut:

a) Perencanaan kegiatan yang matang dan efektif

Perencanaan kegiatan pemeriksaan stasiun radio yang matang dan efektif menjadi kunci kesuksesan kegiatan ini. Perencanaan yang baik mengarah kepada kegiatan yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan konsisten, sehingga meminimalisir kesalahan dan memaksimalkan hasil.

b) Pelaksanaan kegiatan yang konsisten dan terstruktur

Pelaksanaan kegiatan pemeriksaan stasiun radio yang konsisten dan terstruktur turut menjadi faktor penting. Dengan pemeriksaan secara sistematis dan terstruktur, maka semua aspek penting telah diperiksa dan tidak ada yang terlewatkan.

c) Kemampuan dan kompetensi SDM yang baik

Kemampuan dan kompetensi SDM yang baik turut menjadi faktor kunci sukses kegiatan. Dengan memiliki tim dengan SDM yang terlatih dan berpengalaman, dapat dipastikan bahwa kegiatan pemeriksaan stasiun radio dilaksanakan dengan efektif dan efisien.

d) Ketersediaan peralatan yang memadai

Ketersediaan peralatan pemeriksaan stasiun radio yang memadai juga menjadi faktor penting. Ketersediaan peralatan yang memadai memastikan kegiatan pemeriksaan stasiun radio dilaksanakan secara akurat dan efektif.

Kegiatan ini berdampak dalam meningkatkan kesadaran dan ketaatan pengguna stasiun radio, meningkatkan kualitas layanan telekomunikasi di Provinsi Sulawesi Barat, memastikan bahwa stasiun radio yang beroperasi di Provinsi Sulawesi Barat memenuhi standar teknis dan regulasi yang berlaku, mencegah gangguan kepada masyarakat dan lingkungan sekitar, dan meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan kegiatan pemeriksaan stasiun radio.

5. Tindak Lanjut/Pemanfaatan Laporan Kinerja Sebelumnya yang telah digunakan untuk perbaikan pada indikator tersebut

Kegiatan pemeriksaan stasiun radio tahun 2023 ditargetkan 100% dan berfokus pada pemeriksaan stasiun radio MW, dan pengukuran parameter teknis dan karakteristik pemancar stasiun siaran, serta monitoring alat/perangkat telekomunikasi. Target tersebut tercapai 100% melalui strategi kinerja yang baik.

Tahun 2024, kegiatan pemeriksaan stasiun radio tetap melakukan kegiatan yang sama, yakni pemeriksaan stasiun radio MW, dan pengukuran parameter teknis dan karakteristik pemancar stasiun siaran, serta monitoring alat/perangkat telekomunikasi dengan proporsi yang sama.

Capaian 100% dari pelaksanaan kegiatan di tahun sebelumnya menjadi rujukan utama untuk kegiatan tahun 2024.

6. Implementasi filosofi nilai BerAKHLAK

Implementasi filosofi nilai BerAKHLAK pada Pemeriksaan Stasiun Radio sebagai berikut:

1. **Berorientasi Pelayanan**, memastikan bahwa kegiatan pemeriksaan stasiun radio dilaksanakan dengan efektif dan efisien, serta memberikan hasil yang memuaskan bagi masyarakat.
2. **Akuntabel**, melaksanakan kegiatan dan menyusun laporan kegiatan pemeriksaan stasiun radio dengan transparan dan akuntabel, serta dapat dipertanggung-jawabkan kepada masyarakat dan pemerintah.
3. **Kompeten**, memastikan bahwa SDM pada tim terdiri dari orang-orang yang kompeten dan berpengalaman dalam bidangnya, sehingga dapat

melaksanakan kegiatan pemeriksaan stasiun radio dengan efektif dan efisien.

4. **Harmonis**, memastikan kegiatan pemeriksaan stasiun radio dilaksanakan dengan harmonis dan tidak menimbulkan gangguan kepada masyarakat dan lingkungan sekitar.
5. **Loyal**, loyalitas dan komitmen digunakan dalam melaksanakan kegiatan pemeriksaan stasiun radio dengan efektif dan efisien, agar memberikan hasil yang memuaskan bagi masyarakat.
6. **Adaptif**, bersikap adaptif terhadap perubahan-perubahan yang terjadi dalam perencanaan maupun pelaksanaan kegiatan, sehingga kegiatan pemeriksaan stasiun radio dapat dilaksanakan dengan efektif dan efisien.
7. **Kolaboratif**, berkolaborasi dengan pihak-pihak terkait, seperti masyarakat, pemerintah, dan industri penyiaran, sehingga dapat melaksanakan kegiatan dengan efektif dan efisien.

C. IKS. 1.3. Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio

1. Latar belakang, maksud, dan tujuan

Gangguan SFR merupakan salah satu masalah yang sering dihadapi dalam sistem komunikasi radio. Gangguan ini dapat menyebabkan penurunan mutu, salah pengertian, atau hilangnya informasi, yang dapat membahayakan fungsi suatu dinas navigasi radio atau dinas-dinas keselamatan lainnya.

Penanganan gangguan SFR menjadi sangat penting untuk memastikan keselamatan dan keamanan masyarakat. Penanganan gangguan dilakukan berdasarkan hasil monitoring SFR dan laporan pengaduan serta

ditangani berdasarkan skala prioritas, dengan mempertimbangkan sifat gangguan dan dampaknya terhadap keselamatan jiwa manusia, pertahanan keamanan negara, atau marabahaya. Kegiatan penanganan gangguan SFR oleh Loka Monitor SFR Mamuju dimaksudkan sebagai upaya untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan menyelesaikan masalah gangguan pada SFR di Provinsi Sulawesi Barat yang bertujuan untuk memastikan bahwa sistem komunikasi radio dapat beroperasi dengan efektif dan efisien, serta meminimalkan dampak gangguan pada keselamatan dan keamanan masyarakat.

2. Sasaran Kegiatan

Sasaran kegiatan penanganan gangguan SFR adalah menangani 100% jumlah aduan gangguan SFR yang diterima berdasarkan penugasan dalam waktu 1x24 jam untuk gangguan pada dinas terkait keselamatan, serta memprioritaskan penanganan gangguan pada dinas keselamatan dan memperhatikan kualitas waktu penanganan. Penanganan gangguan SFR direncanakan berlangsung setiap bulan sepanjang tahun 2024.

3. Capaian Target

Loka Monitor SFR Mamuju mendapatkan 1 laporan pengaduan sepanjang tahun 2024 pada bulan Desember 2024 dan berhasil tertangani, sehingga capaian kegiatan penanganan gangguan spektrum frekuensi radio sebesar 100%.

Laporan pengaduan berasal dari Pengurus Daerah Radio Antar Penduduk Indonesia (RAPI) yang berisi aduan terhadap penggunaan frekuensi RAPI 143.22 MHz oleh pengguna yang tidak memiliki Izin Komunikasi RAPI (IKRAP) di Dusun Manalisse, Desa Tadui, Kecamatan Manalisse, Kabupaten Mamuju, Provinsi Sulawesi Barat. Terhadap pengguna yang tidak memiliki IKRAP setelah dilakukan monitoring dan identifikasi penggunaan frekuensi RAPI diberikan surat peringatan untuk menghentikan pancaran pada frekuensi RAPI dan diarahkan untuk mengurus IKRAP.

Laporan pengaduan telah dicatat dalam Form Pengaduan Gangguan SFR dengan nomor tiket 25202411-974. Pengaduan tersebut telah tuntas diselesaikan dan dinyatakan clear/closed setelah pengguna terdaftar sebagai anggota RAPI.

Tabel 27. Benchmark Capaian Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio

Sasaran Kegiatan	Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi		
Indikator Kinerja	Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio		
UPT Ditjen SDPPI	Target	Realisasi	%
Loka Monitor SFR Ternate	100%	100%	100
Loka Monitor SFR Gorontalo	100%	100%	100
Loka Monitor SFR Tanjung Selor	100%	100%	100
Loka Monitor SFR Mamuju	100%	100%	100

Responsibilitas dan kecepatan dalam menangani gangguan spektrum frekuensi radio merupakan elemen vital dalam menjaga kualitas layanan komunikasi nirkabel dan kestabilan sistem telekomunikasi publik. Dalam hal ini, Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio (SFR) Mamuju menunjukkan performa optimal dengan merealisasikan 100% dari target penanganan gangguan di tahun 2024. Seluruh laporan gangguan yang diterima telah ditindaklanjuti secara tepat waktu, baik melalui investigasi lapangan maupun pemantauan sistematis berbasis perangkat monitoring.

Tingkat keberhasilan dalam penanganan gangguan frekuensi di Loka Monitor SFR Mamuju sejalan dengan capaian unit pelaksana teknis (UPT) setingkat lainnya, seperti Loka Monitor SFR Ternate, Gorontalo, dan Tanjung Selor, yang seluruhnya juga menunjukkan realisasi kinerja penuh. Konsistensi ini menegaskan efektivitas sistem koordinasi, tingginya kompetensi teknis personel, serta kesiapan sarana pendukung. Faktor-faktor tersebut sangat krusial dalam menghadapi berbagai potensi gangguan frekuensi, mulai dari interferensi tidak sah hingga penggunaan ilegal perangkat pemancar.

4. Inovasi atau Analisa dan Dampak Keberhasilan

Keberhasilan pelaksanaan kegiatan penanganan gangguan SFR dapat tercapai 100% melalui strategi inovasi berikut:

a) Perencanaan Kegiatan yang Matang dan Efektif

Perencanaan kegiatan penanganan gangguan SFR oleh Loka Monitor SFR Mamuju telah dilakukan dengan matang dan efektif dengan menetapkan sasaran kegiatan yang jelas, yaitu menangani 100% jumlah aduan gangguan SFR yang diterima dalam waktu 1x24 jam untuk gangguan pada dinas terkait keselamatan. Perencanaan kegiatan yang baik ini telah membantu Loka Monitor SFR Mamuju mencapai target kegiatan dengan efektif.

b) Pelaksanaan Kegiatan yang Konsisten dan Terstruktur

Pelaksanaan kegiatan penanganan gangguan SFR oleh Loka Monitor SFR Mamuju telah dilakukan dengan penanganan gangguan yang telah dilakukan, yaitu menerima laporan pengaduan, melakukan monitoring dan identifikasi penggunaan frekuensi, memberikan surat peringatan, dan memantau hasil penanganan. Pelaksanaan kegiatan yang konsisten dan terstruktur ini telah membantu Loka Monitor SFR Mamuju mencapai target kegiatan dengan efektif.

c) Kemampuan dan Kompetensi SDM yang Baik

Kemampuan dan kompetensi SDM Loka Monitor SFR Mamuju telah terbukti baik dalam menangani gangguan SFR dengan melakukan monitoring dan identifikasi penggunaan frekuensi, memberikan surat peringatan, dan memantau hasil penanganan. Kemampuan dan kompetensi SDM yang baik ini telah membantu Loka Monitor SFR Mamuju mencapai target kegiatan dengan efektif.

d) Ketersediaan Peralatan yang Memadai

Ketersediaan peralatan yang memadai telah membantu Loka Monitor SFR Mamuju dalam menangani gangguan SFR yang digunakan untuk memonitor dan mengidentifikasi pengguna frekuensi radio ditambah penggunaan aplikasi *Trouble Ticket* yang digunakan untuk mencatat dan melaporkan aduan gangguan SFR. Ketersediaan peralatan yang memadai ini telah membantu Loka Monitor SFR Mamuju mencapai target kegiatan dengan efektif.

Kegiatan ini berdampak dalam meningkatkan keselamatan dan keamanan masyarakat dengan menangani gangguan SFR secara efektif, meningkatkan kualitas layanan komunikasi radio di Provinsi Sulawesi Barat, meningkatkan kesadaran dan ketaatan

pengguna SFR dalam menggunakan spektrum frekuensi radio, dan meningkatkan kemampuan Loka Monitor SFR Mamuju dalam menangani gangguan SFR dengan efektif dan efisien.

5. Tindak Lanjut/Pemanfaatan Laporan Kinerja Sebelumnya yang telah digunakan untuk perbaikan pada indikator tersebut

Kegiatan penanganan gangguan SFR tahun 2023 ditargetkan 100%, dan terdapat pengaduan gangguan penggunaan SFR sejumlah 2 (dua) aduan, yakni gangguan *microwave link* PT. Telekomunikasi Indonesia di Kecamatan Tapalang Kabupaten Mamuju dan gangguan komunikasi radio VHF PT. Rekind Daya Mamuju di Kecamatan Papalang Kabupaten Mamuju. Kedua aduan tersebut tertangani dengan baik sehingga target penanganan gangguan SFR tercapai 100%.

Tahun 2024, terdapat pengaduan gangguan penggunaan SFR sejumlah 1 (satu) aduan dari pengurus daerah RAPI yang juga tertangani dengan baik, sehingga capaian penanganan gangguan SFR tercapai 100%. Konsistensi penanganan gangguan SFR oleh Loka Monitor SFR Mamuju dilakukan dengan efektif setiap tahun dengan capaian 100%.

6. Implementasi filosofi nilai BerAKHLAK

Implementasi filosofi nilai BerAKHLAK pada penanganan gangguan SFR sebagai berikut:

1. **Berorientasi Pelayanan**
Penanganan gangguan SFR oleh Loka Monitor SFR Mamuju dilakukan dengan berorientasi pada pelayanan yang efektif dan efisien untuk memastikan keselamatan dan keamanan masyarakat.
2. **Akuntabel**
Loka Monitor SFR Mamuju menunjukkan akuntabilitas yang tinggi dengan memiliki sasaran kegiatan yang jelas dan terukur, serta melaksanakan kegiatan dengan transparan dan akuntabel.
3. **Kompeten**
Loka Monitor SFR Mamuju menunjukkan kompetensi yang baik dalam menangani gangguan SFR, dengan memiliki SDM yang kompeten dan peralatan yang memadai.

4. Harmonis

Loka Monitor SFR Mamuju menunjukkan harmonisasi yang baik dengan stakeholder lainnya, seperti Pengurus Daerah RAPI, untuk menangani aduan gangguan SFR.

5. Loyal

Loka Monitor SFR Mamuju menunjukkan loyalitas yang tinggi terhadap masyarakat dan *stakeholder* lainnya, dengan memiliki komitmen yang kuat untuk menangani gangguan SFR dengan efektif dan efisien.

6. Adaptif

Dalam menghadapi situasi yang dinamis dan berubah-ubah, Loka Monitor SFR Mamuju menunjukkan kemampuan adaptif yang baik, dengan memiliki kemampuan untuk mengembangkan strategi dan taktik yang efektif untuk menangani gangguan SFR.

7. Kolaboratif

Loka Monitor SFR Mamuju menunjukkan kemampuan kolaboratif yang baik, dengan bekerja sama dengan *stakeholder* (penyelenggara radio, operator, dan TV digital) untuk menangani gangguan SFR, dan memiliki kemampuan mengembangkan kerja sama yang efektif dengan *stakeholder* lainnya.

D. IKS. 1.4. Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan alat/perangkat telekomunikasi

1. Latar belakang, maksud, dan tujuan

Penggunaan SFR dan APT yang tidak tertib dan tidak sesuai dengan peraturan yang berlaku dapat menyebabkan gangguan pada penggunaan SFR lainnya. Hal ini dapat berdampak pada keselamatan dan keamanan masyarakat, serta

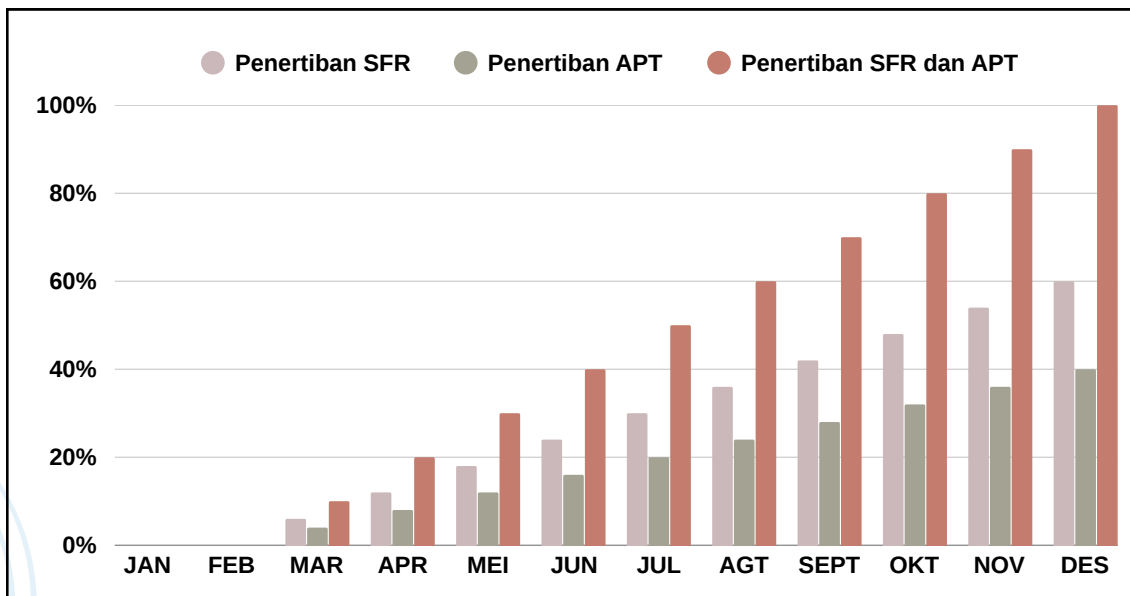
menghambat perkembangan TIK, sehingga diperlukan upaya penertiban SFR dan APT untuk memastikan penggunaan yang sesuai dengan peraturan yang berlaku dan menciptakan tertib penggunaan SFR dan APT. Penertiban SFR dan APT dimaksudkan sebagai upaya untuk memastikan penggunaan SFR dan APT sesuai dengan

peraturan yang berlaku sehingga menciptakan tertib penggunaan SFR dan APT serta mencegah gangguan penggunaan SFR. Tujuan Penertiban SFR dan APT yakni memastikan penggunaan SFR sesuai dengan peraturan yang berlaku, mengurangi penggunaan SFR tanpa izin, meningkatkan penggunaan SFR secara tertib dan efisien, dan optimalisasi pemanfaatan SFR.

2. Sasaran Kegiatan

Sasaran kegiatan Penertiban SFR dan APT ditetapkan 93% dari jumlah penertiban SFR

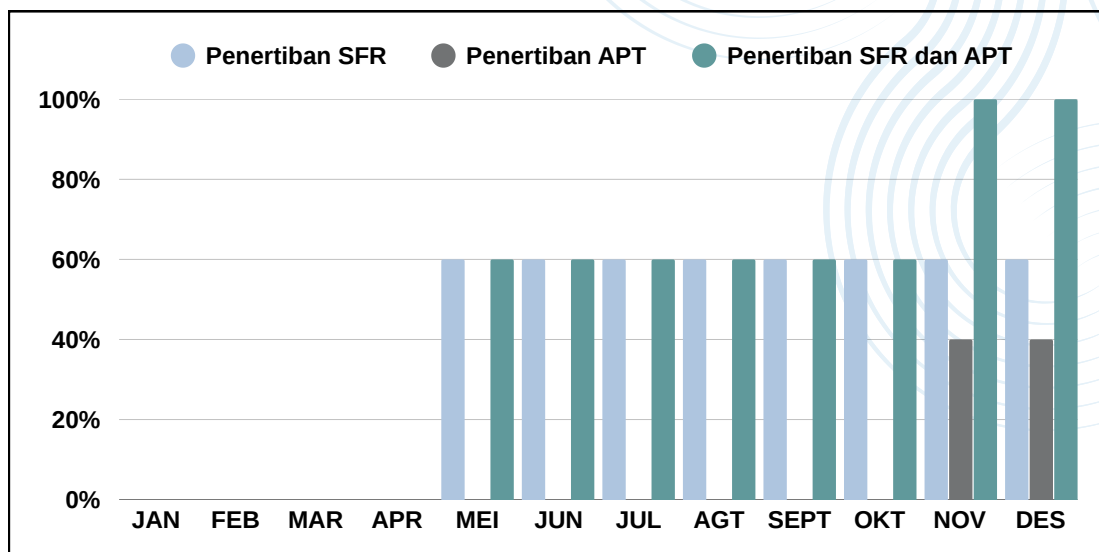
dan APT yang dilaksanakan, meliputi pelaksanaan penertiban pada temuan SFR dan APT ilegal pada kegiatan Penertiban Nasional (Tibnas) maupun penertiban skala regional UPT, penghentian pancaran (*Off Air*) ilegal yang dibuktikan dengan surat teguran, surat pernyataan, dan berita acara pengamanan/penyegekan. Masing-masing target penertiban SFR dan APT ditetapkan 91% dan 96% dengan total 93% pada akhir tahun 2024 dengan bobot penilaian masing-masing target penertiban SFR dan APT sebesar 60% dan 40%.



Gambar 10. Rencana Kegiatan Penertiban SFR dan APT

3. Capaian Target

Akumulasi capaian kegiatan Penertiban SFR dan APT Loka Monitor SFR Radio mencapai 100% dengan perincian sebagai berikut:



Gambar 11. Akumulasi Realisasi Kegiatan Penertiban SFR dan APT

a) Capaian target kegiatan penertiban SFR

Kegiatan Penertiban SFR dilaksanakan oleh Loka Monitor SFR Mamuju di tahun 2024 sejumlah 3 (empat) kegiatan yakni

Tibnas 1, Tibnas 2, Tibnas 3 dengan perincian seperti pada Tabel 28.

Tabel 28. Capaian Penertiban SFR

No	Kegiatan	Bulan	Temuan	Tindak Lanjut	Capaian
1	Tibnas 1	Mei	- Sesuai ISR: 26 - Tidak Sesuai Parameter Teknis: 0 - Tanpa ISR: 0 - Tidak Aktif (Off Air): 58 - Perangkat Bersertifikat: 84 - Perangkat Tidak Bersertifikat: 0	-	100%
2	Tibnas 2	September	10 tanpa ISR, tindakan disegel cable coax 4 tidak sesuai parameter teknis, tindakan disegel cable coax	10 ISR telah terbit, segel telah dibuka 4 telah sesuai parameter teknis, segel telah dibuka	100%

No	Kegiatan	Bulan	Temuan	Tindak Lanjut	Capaian
3	Tibnas 3	Oktober	- Perangkat tidak bersertifikat: 12 - Frekuensi tidak berizin: 2 (1 perangkat diamankan dan 1 perangkat disegel, dikenakan denda dengan jumlah Rp. 24.717.000)	- Perangkat tidak bersertifikat diberikan surat teguran untuk tidak menjual perangkatnya - Denda sudah dibayar lunas, 1 perangkat dimusnahkan, 1 perangkat sudah dibuka segel	100%
4	Tibnas 4	November	- Perangkat termonitor: 94 - Frekuensi bersertifikat: 82 - Perangkat tidak bersertifikat: 12, diberikan surat teguran - Pelanggaran SFR tanpa ISR: 1, Perangkat disegel dan diamankan, dikenakan denda Rp. 415.800,-	12 Perangkat tidak bersertifikat sudah tidak dijual oleh pelanggar - Pelanggaran SFR tanpa ISR: 1, Perangkat masih diamankan, denda sudah dibayar lunas	100%

Tibnas 1 dan Tibnas 2 adalah dinas tetap (*microwave link*), Tibnas 3 adalah penertiban khusus pengguna pita frekuensi 2,4 GHz dan 5,8 GHz.

Pada seluruh kegiatan tibnas yang dilaksanakan di wilayah kerja Loka Monitor SFR Mamuju, terdapat temuan SFR dan perangkat telekomunikasi ilegal. Berdasarkan data, kegiatan Tibnas 1 di bulan Mei memiliki 26 temuan ISR tidak sesuai dan 8 perangkat bersertifikat, yang seluruhnya telah ditindaklanjuti.

Pada Tibnas 2 di bulan September, ditemukan 10 ISR tanpa izin dan 4 tidak sesuai parameter teknis yang telah ditindaklanjuti dengan penerbitan ISR dan penyesuaian parameter teknis, mencapai 100% realisasi. Kemudian, Tibnas 3 di bulan Oktober mengidentifikasi 12 perangkat tidak bersertifikat dan 2 frekuensi tidak berizin, di mana temuan tersebut telah ditindaklanjuti melalui surat teguran, pembayaran denda, pemusnahan perangkat, serta pembukaan segel, juga dengan realisasi 100%.

b) Capaian target kegiatan penertiban APT

Pada tahun 2024, Loka Monitor SFR Mamuju mengadakan satu kegiatan penertiban Alat Perangkat Telekomunikasi (APT), yaitu penertiban nasional (Tibnas 4) APT di bulan November dengan perincian pada Tabel 28. Tibnas 4 menghasilkan 14 temuan (94 perangkat termonitor, 82 frekuensi tidak bersertifikat, 12 perangkat tidak bersertifikat, 1 pelanggaran SFR tanpa ISR, dan 1 perangkat disegel dan diamankan), dan semuanya telah ditindaklanjuti termasuk 12 perangkat tidak bersertifikat yang sudah tidak dijual, 1 pelanggan SFR tanpa ISR yang masih diamankan, dan denda sudah dibayar lunas. Secara keseluruhan, persentase capaian penertiban yang diperoleh sebesar 100%. Akumulasi realisasi penertiban SFR dan APT secara keseluruhan mencapai

100%, melampaui target yang telah ditetapkan. Loka Monitor SFR Mamuju menunjukkan capaian luar biasa dalam kegiatan penertiban Alat Perangkat Telekomunikasi (APT) pada periode pelaporan sebesar 107,53%. Tingkat capaian optimal ini juga ditemukan pada unit pelaksana teknis (UPT) setingkat lainnya di lingkungan Ditjen SDPPI, seperti Loka Monitor SFR Ternate, Gorontalo, dan Tanjung Selor. Pencapaian ini menunjukkan keberhasilan pelaksanaan strategi pengawasan yang adaptif, termasuk penerapan inspeksi lapangan secara terfokus, pemanfaatan sistem monitoring digital, serta pelibatan aktif pemangku kepentingan dalam proses penertiban. Penindakan terhadap penggunaan perangkat dan frekuensi ilegal dilakukan secara terukur, dengan tetap mengedepankan prinsip edukatif dan kolaboratif.

Tabel 29. Benchmark Capaian Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi

Sasaran Kegiatan	Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi		
Indikator Kinerja	Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi		
UPT Ditjen SDPPI	Target	Realisasi	%
Loka Monitor SFR Ternate	93%	100%	107,53
Loka Monitor SFR Gorontalo	93%	100%	107,53
Loka Monitor SFR Tanjung Selor	93%	100%	107,53
Loka Monitor SFR Mamuju	93%	100%	107,53

4. Inovasi/Analisa dan Dampak Keberhasilan

Keberhasilan pelaksanaan kegiatan Penertiban SFR dan APT dapat tercapai 100% melalui strategi inovasi berikut:

a) Perencanaan Kegiatan yang Matang dan Efektif

Penertiban SFR dan APT telah direncanakan dengan matang dan efektif, dengan sasaran kegiatan yang jelas dan terukur, yaitu mencapai 93% dari jumlah penertiban SFR dan APT. Rencana kegiatan telah ditetapkan dengan baik, termasuk pelaksanaan penertiban pada temuan SFR dan APT ilegal, penghentian pancaran ilegal, serta penertiban APT.

b) Pelaksanaan Kegiatan yang Konsisten dan Terstruktur

Pelaksanaan kegiatan Penertiban SFR dan APT telah dilakukan dengan konsisten dan terstruktur. Kegiatan penertiban telah dilaksanakan sebanyak 3 kali untuk SFR dan 1 kali untuk APT, dengan hasil yang 100% temuan telah ditindaklanjuti yang berarti melewati target pelaksanaan kegiatan yang ditetapkan.

c) Kemampuan dan Kompetensi SDM

Kemampuan dan kompetensi SDM yang terlibat dalam kegiatan penertiban SFR dan APT telah terbukti baik. Mereka telah berhasil menindaklanjuti seluruh temuan dengan efektif dan efisien.

d) Ketersediaan Peralatan yang Memadai

Ketersediaan peralatan yang memadai telah mendukung keberhasilan kegiatan Penertiban SFR dan APT. Peralatan yang digunakan telah memungkinkan tim penertiban untuk melakukan pencarian pancaran frekuensi ilegal dan penertiban APT dengan efektif.

Kegiatan ini berdampak dalam meningkatkan keselamatan dan keamanan masyarakat dengan menindaklanjuti penggunaan SFR ilegal, meningkatkan kesadaran dan ketaatan pengguna SFR dan APT dalam menggunakan spektrum frekuensi radio dan alat/perangkat telekomunikasi, meningkatkan efektivitas dan efisiensi penggunaan SFR dan APT, dan mencegah gangguan penggunaan SFR dan APT yang dapat membahayakan masyarakat.

5. Tindak Lanjut / Pemanfaatan Laporan Kinerja Sebelumnya yang telah digunakan untuk perbaikan pada indikator tersebut

Kegiatan penertiban Spektrum Frekuensi Radio (SFR) dan Alat Perangkat Telekomunikasi (APT) pada tahun 2023 ditargetkan sebesar 93% dengan realisasi mencapai 100%. Dalam penertiban SFR, teridentifikasi 52 (lima puluh dua) temuan ilegal. Seluruh temuan ini telah ditindaklanjuti dengan penghentian pancaran atau *Off Air*, sehingga realisasi penertiban SFR mencapai 100%. Sementara itu, untuk penertiban APT, tidak ditemukan adanya pelanggaran, yang menjadikan realisasi penertiban APT juga dinilai 100%.

Untuk penertiban APT, 14 pelanggaran teridentifikasi. Keseluruhan temuan ini telah diberikan surat teguran untuk melarang penjualan APT ilegal, sehingga realisasi penertiban APT juga mencapai 100%.

Peningkatan jumlah temuan SFR ilegal yang ditindaklanjuti pada tahun 2024 disebabkan oleh beberapa faktor. Utamanya, banyak pengguna SFR, khususnya *microwave link* yang Izin Stasiun Radionya (ISR) tidak diperbaharui setelah jatuh tempo. Selain itu, perluasan parameter pemeriksaan penertiban SFR hingga mencakup koordinat menara *microwave link* turut berkontribusi pada peningkatan ini. Seluruh temuan tersebut telah ditindaklanjuti dengan pengenaan denda administratif.

Peningkatan jumlah temuan juga terjadi pada penertiban APT. Hal ini diakibatkan oleh teridentifikasinya perdagangan APT ilegal di beberapa daerah, di luar kegiatan penertiban APT yang dilakukan pada tahun sebelumnya. Temuan-temuan ini telah ditindaklanjuti dengan pemberian surat teguran.

6. Implementasi filosofi nilai BerAKHLAK

Implementasi filosofi nilai BerAKHLAK pada penertiban SFR dan APT sebagai berikut:

1. Berorientasi Pelayanan

Penertiban SFR dan APT dilakukan untuk memastikan penggunaan SFR dan APT sesuai dengan peraturan yang berlaku dan menciptakan tertib penggunaan SFR dan APT. Kegiatan penertiban SFR dan APT dilaksanakan untuk memastikan keselamatan dan keamanan masyarakat.

2. Akuntabel

Penertiban SFR dan APT memiliki sasaran kegiatan yang jelas dan terukur, yaitu mencapai 93% dari jumlah penertiban SFR dan APT. Pelaksanaan kegiatan penertiban SFR dan APT dilakukan dengan transparan dan akuntabel.

3. Kompeten

SDM yang terlibat dalam kegiatan penertiban SFR dan APT memiliki kemampuan dan kompetensi yang baik dalam menangani gangguan SFR dan APT. Peralatan yang digunakan dalam kegiatan penertiban SFR dan APT efektif dan memadai.

4. Harmonis

Kegiatan penertiban SFR dan APT dilaksanakan dengan harmonis dan koordinatif dengan *stakeholder* lainnya. Penertiban SFR dan APT dilakukan untuk menciptakan tertib penggunaan SFR dan APT dan mencegah gangguan penggunaan SFR.

5. Loyal

Kegiatan penertiban SFR dan APT dilaksanakan dengan loyalitas yang tinggi terhadap masyarakat dan *stakeholder* lainnya. Penertiban SFR dan APT dilakukan untuk memastikan keselamatan dan keamanan masyarakat.

6. Adaptif

Kegiatan penertiban SFR dan APT dilaksanakan dengan adaptif dan fleksibel dalam menghadapi situasi yang dinamis dan berubah-ubah. Penertiban SFR dan APT dilakukan dengan strategi yang efektif dan efisien.

7. Kolaboratif

Kegiatan penertiban SFR dan APT dilaksanakan dengan kolaboratif dan koordinatif dengan *stakeholder* lainnya.

Penertiban SFR dan APT dilakukan dengan kerja sama yang efektif dengan *stakeholder* lainnya.

E. IKSK. 1.5. Terjaganya operasional dan fungsi monitoring dari stasiun monitor frekuensi radio di UPT

1. Latar belakang, maksud, dan tujuan

Monitoring Spektrum Frekuensi Radio dilaksanakan dalam rangka mengawasi penggunaan SFR di wilayah kerja Loka Monitor SFR Mamuju. Pelaksanaan kegiatan monitoring dilakukan melalui observasi, identifikasi dan deteksi, pengukuran dan inspeksi sumber pancaran menggunakan stasiun monitor frekuensi radio sebagai sarana monitoring terhadap penggunaan SFR.

Stasiun monitor frekuensi radio dapat berupa stasiun monitor tetap, stasiun monitor bergerak, atau perangkat jinjing masing-masing jenis stasiun monitor memiliki kemampuan dan fungsi yang berbeda-beda, namun semua memiliki tujuan yang sama, yakni monitoring penggunaan SFR. Stasiun monitor frekuensi radio yang handal dan memadai sangat diperlukan untuk menunjang operasional dan fungsi monitoring dari stasiun monitor frekuensi radio di UPT. Oleh karena itu, menjaga kondisi peralatan agar siap beroperasi menjadi sangat penting, sehingga operasional dan fungsi monitoring dapat berjalan efektif dan efisien. Terjaganya operasional dan fungsi monitoring dari stasiun monitor dimaksudkan agar memastikan bahwa

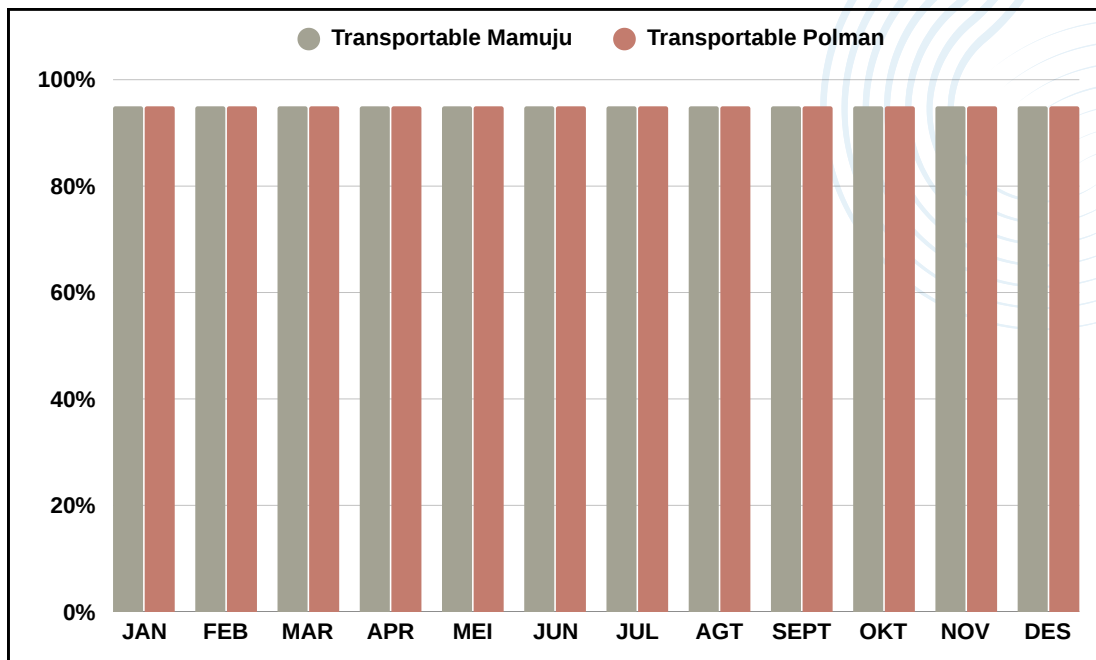
peralatan monitoring dapat berfungsi dengan baik dan efektif dalam memantau penggunaan spektrum frekuensi radio, yang bertujuan untuk memastikan kinerja peralatan monitoring yang optimal dan mencegah kerusakan pada peralatan monitoring.

2. Sasaran Kegiatan

Sasaran kegiatan yang ingin dicapai adalah terjaganya operasional dan fungsi monitoring dari stasiun monitor frekuensi radio di UPT sebesar 95%. Hal ini dapat dicapai dengan mengurangi jumlah kerusakan pada peralatan, baik kerusakan ringan, sedang, maupun berat. Kerusakan ringan yang dapat diatasi dalam kurun waktu kurang dari 1 x 24 jam, kerusakan sedang yang dapat diatasi dalam kurun waktu sampai dengan 3 bulan, dan kerusakan berat yang dapat diatasi dalam kurun waktu di atas 3 bulan. Dengan mencapai sasaran ini, diharapkan operasional dan fungsi monitoring dari stasiun monitor frekuensi radio di UPT dapat berjalan efektif dan efisien.

Loka Monitor SFR Mamuju memiliki 2 (dua) stasiun monitor, yaitu *Transportable* Mamuju dan *Transportable* Polman, yang berlokasi di Kabupaten Mamuju dan Kabupaten Polewali Mandar.

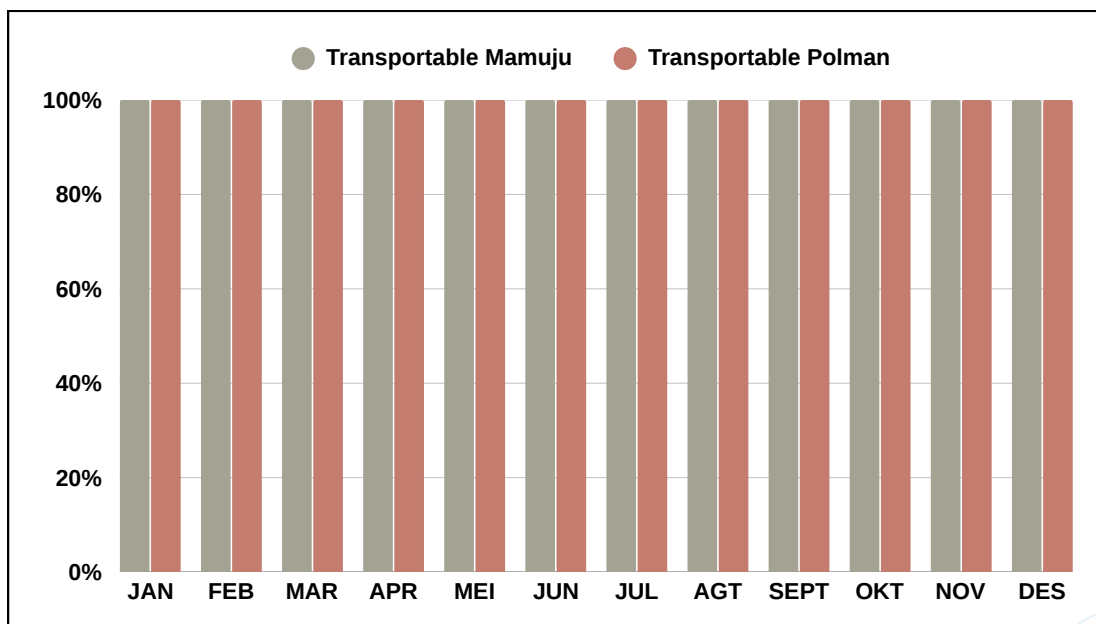
Target bulanan untuk terjaganya operasional dan fungsi monitoring dari stasiun monitor frekuensi radio di UPT adalah sebagai berikut:



Gambar 12. Rencana Bulanan *Maintenance* Stasiun Monitor

3. Capaian Target

Akumulasi Realisasi kegiatan terjaganya operasional dan fungsi monitoring dari stasiun monitor frekuensi radio di UPT mencapai 100% dengan perincian sebagai berikut:



Gambar 13. Akumulasi Realisasi Kegiatan Terjaganya Operasional dan Fungsi Monitoring Dari Stasiun Monitor Frekuensi Radio di UPT

Loka Monitor SFR Mamuju melakukan kunjungan secara berkala ke *site Transportable* Mamuju dan *Transportable* Polman untuk melakukan uji fungsi perangkat utama maupun pendukung dan penggantian kabel-kabel pendukung termasuk melakukan perbaikan pada beberapa perangkat monitoring jinjing (*spectrum analyzer*) berupa *update software* dan kalibrasi *hardware*.

Hal ini berarti kesiapan perangkat terjaga 100% sepanjang tahun 2024 karena tidak pernah mengalami kerusakan ringan, sedang, maupun berat. Dalam pelaksanaan program kerja pemeliharaan perangkat sistem monitoring frekuensi radio tahun 2024, Loka Monitor SFR Mamuju berupaya memastikan

perangkat monitoring selalu dalam kondisi siap operasional, baik dari aspek fungsi maupun kualitas.

Upaya ini bertujuan untuk menjaga keberlangsungan operasional stasiun monitoring frekuensi radio di lingkungan UPT. Hasilnya, indikator kinerja menunjukkan capaian sebesar 105,26%, melampaui target nasional sebesar 95% yang ditetapkan bagi seluruh UPT di bawah Direktorat Jenderal SDPPI. Capaian serupa juga diraih oleh Loka Monitor SFR Ternate, Gorontalo, dan Tanjung Selor, yang mencerminkan konsistensi kinerja antar UPT dalam menjaga kesiapan perangkat monitoring di wilayah masing-masing.

Tabel 30. Benchmark Capaian Terjaganya Operasional dan Fungsi Monitoring Dari Stasiun Monitor Frekuensi Radio di UPT

Sasaran Kegiatan	Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi		
Indikator Kinerja	Terjaganya Operasional dan Fungsi Monitoring Dari Stasiun Monitor Frekuensi Radio di UPT		
UPT Ditjen SDPPI	Target	Realisasi	%
Loka Monitor SFR Ternate	95%	100%	105,26
Loka Monitor SFR Gorontalo	95%	100%	105,26
Loka Monitor SFR Tanjung Selor	95%	100%	105,26
Loka Monitor SFR Mamuju	95%	100%	105,26

Keandalan perangkat monitoring memberikan dampak positif yang signifikan bagi berbagai pemangku kepentingan, antara lain:

- a) **Penyelenggara telekomunikasi**, memperoleh kepastian terhadap akurasi pemantauan spektrum serta kemudahan dalam mendeteksi dan menangani gangguan frekuensi. Hal ini turut mendukung efisiensi pengelolaan jaringan dan kualitas layanan kepada pengguna akhir.
- b) **Masyarakat**, merasakan manfaat dari layanan komunikasi yang stabil dan minim gangguan, yang menunjang aktivitas sehari-hari, akses informasi, serta respons cepat dalam situasi darurat. Stabilitas ini juga mendukung sektor pendidikan, kesehatan, dan ekonomi digital secara berkelanjutan.
- c) **Loka Monitor SFR Mamuju dan Kementerian Komunikasi dan Digital**, memperoleh penguatan citra dan kredibilitas dalam pelaksanaan pengawasan spektrum, peningkatan efisiensi pengelolaan infrastruktur monitoring, serta dukungan nyata terhadap implementasi kebijakan strategis di bidang komunikasi dan transformasi digital.

Selain itu, capaian ini juga mencerminkan keberhasilan dalam menjaga kontinuitas pelayanan publik berbasis teknologi informasi, sekaligus memperkuat fondasi menuju transformasi digital nasional yang inklusif dan berkelanjutan.

4. Inovasi/Analisa dan Dampak Keberhasilan

Keberhasilan pelaksanaan kegiatan terjaganya operasional dan fungsi monitoring dari stasiun monitor frekuensi radio di UPT dapat tercapai 100% melalui strategi inovasi berikut:

a) Perencanaan Kegiatan yang Matang dan Efektif

Perencanaan kegiatan monitoring SFR di Loka Monitor SFR Mamuju telah dilakukan dengan matang dan efektif dengan adanya rencana bulanan *maintenance* stasiun monitor yang telah ditetapkan.

b) Pelaksanaan Kegiatan yang Konsisten dan Terstruktur

Pelaksanaan kegiatan *maintenance* stasiun monitor telah dilakukan secara konsisten dan terstruktur dengan kunjungan secara berkala ke site *transportable* Mamuju dan *transportable* Polman untuk melakukan uji fungsi perangkat utama maupun pendukung dan penggantian kabel-kabel pendukung.

c) Kemampuan dan Kompetensi SDM

Kemampuan dan kompetensi SDM di Loka Monitor SFR Mamuju telah terbukti efektif dalam melakukan *maintenance transportable* dengan pembaharuan *software* dan kalibrasi *hardware* pada perangkat monitoring jinjing (*spectrum analyzer*).

d) Ketersediaan Peralatan yang Memadai

Ketersediaan peralatan pada stasiun monitor yang memadai di Loka Monitor SFR Mamuju terbukti efektif dalam melakukan kegiatan monitoring SFR dibantu dengan kesiapan perangkat monitoring jinjing (*spectrum analyzer*) yang telah diperbarui dan dikalibrasi.

Kegiatan ini berdampak dalam meningkatkan kesiapan perangkat monitoring yang optimal dan mencegah kerusakan pada peralatan monitoring, meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional dan fungsi monitoring dari stasiun monitor frekuensi radio di UPT, meningkatkan kualitas layanan monitoring SFR kepada masyarakat dan pemangku kepentingan, dan meningkatkan kemampuan dan kompetensi SDM di Loka Monitor SFR Mamuju dalam melakukan *maintenance* stasiun monitor.

5. Tindak Lanjut/Pemanfaatan Laporan Kinerja Sebelumnya yang telah digunakan untuk perbaikan pada indikator tersebut

Kegiatan terjaganya operasional dan fungsi monitoring dari stasiun monitor frekuensi radio di UPT tahun 2023 ditetapkan sebesar 95% dengan capaian 100%, hal yang sama juga juga dilakukan oleh Loka Monitor SFR Mamuju di tahun 2024. Kesiapan stasiun monitor merupakan hal yang pokok dilaksanakan setiap tahun untuk menunjang pelaksanaan fungsi monitoring SFR.

6. Implementasi filosofi nilai BerAKHLAK

1. Berorientasi Pelayanan

Pelaksanaan kegiatan monitoring dilakukan untuk mengawasi penggunaan SFR di wilayah kerja Loka Monitor SFR Mamuju, sehingga memastikan kinerja stasiun monitor yang optimal dan mencegah kerusakan pada peralatan stasiun monitor merupakan hal yang pokok dilakukan sehingga *maintenance* stasiun monitor secara tidak langsung berorientasi pada pelayanan kepada masyarakat dan pemangku kepentingan.

2. Akuntabel

Sasaran kegiatan yang ingin dicapai adalah terjaganya operasional dan fungsi monitoring dari stasiun monitor frekuensi radio di UPT sebesar 95% dengan capaian target 100% menunjukkan bahwa kegiatan *maintenance* stasiun monitor dilakukan dengan akuntabel dan transparan dalam mencapai target yang telah ditetapkan.

3. Kompeten

Kemampuan dan kompetensi SDM di Loka Monitor SFR Mamuju telah terbukti efektif dalam melakukan *maintenance* stasiun monitor dan melakukan pembaharuan *software* dan kalibrasi *hardware* pada perangkat monitoring jinjing (*spectrum analyzer*). Ketersediaan peralatan pada stasiun monitor yang memadai di Loka Monitor SFR Mamuju

terbukti efektif dalam melakukan kegiatan monitoring SFR. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan *maintenance* stasiun monitor dilakukan dengan kompeten dan profesional.

4. Harmonis

Pelaksanaan *maintenance* stasiun monitor dilakukan secara konsisten dan terstruktur dengan kunjungan secara berkala ke site *transportable* Mamuju dan *transportable* Polman yang menunjukkan *maintenance* stasiun monitor dilakukan dengan harmonis dan seimbang dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

5. Loyal

Pelaksanaan *maintenance* stasiun monitor secara tidak langsung ditujukan untuk memastikan kesiapan peralatan monitoring pengguna SFR yang dapat dilakukan secara konsisten dan terstruktur, hal ini menunjukkan *maintenance* stasiun monitor

dilakukan dengan loyal dan komitmen yang kuat dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

6. Adaptif

Maintenance stasiun monitor dilakukan mengikuti perkembangan teknologi SFR yang dimonitor dengan *update software* yang secara berkala, hal ini secara tidak langsung menunjukkan *maintenance* stasiun monitor dilakukan dengan adaptif dan fleksibel dalam menghadapi perubahan yang terjadi.

7. Kolaboratif

Kegiatan *maintenance* stasiun monitor dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan dan kepentingan semua pihak yang terkait. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan *maintenance* stasiun monitor dilakukan dengan kolaboratif dan kerja sama yang efektif dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

F. IKS. 1.6. Persentase Peserta Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT

1. Latar belakang, maksud, dan tujuan

Ujian Negara Amatir Radio (UNAR) adalah ujian negara yang diselenggarakan oleh Loka Monitor SFR Mamuju sebagai Unit Pelaksana Teknis Bidang Monitor SFR di Provinsi Sulawesi Barat. UNAR bertujuan untuk menetapkan tingkat kecakapan calon Amatir Radio atau Amatir Radio yang ingin mengoperasikan stasiun radio amatir. Dalam melaksanakan UNAR, Loka Monitor SFR

Mamuju memanfaatkan TIK dengan menggunakan *Computer Assisted Test* (CAT).

CAT dimaksudkan untuk memberikan kemudahan dan efisiensi dalam proses tes, dimana peserta tes dapat mendaftarkan diri secara daring dan mendapatkan hasil penilaian secara langsung dan objektif. Selain itu, CAT juga memungkinkan akses ke soal-soal tes yang lebih luas dan dapat diakses melalui komputer, sehingga memudahkan proses ujian, sehingga peserta ujian dapat segera

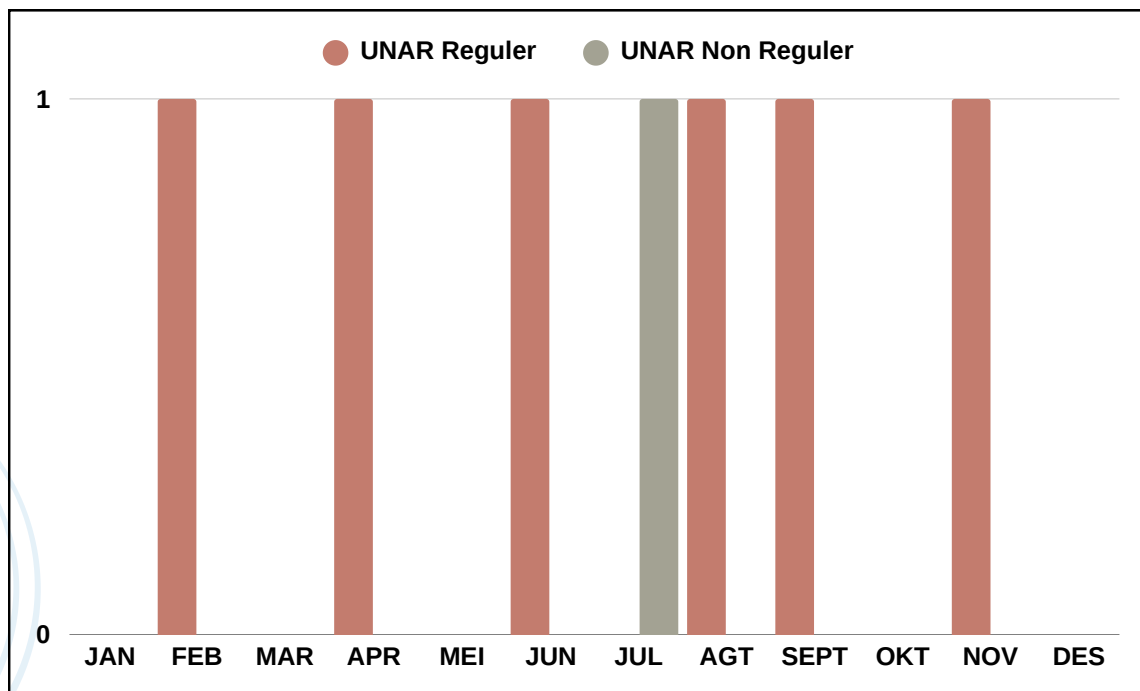
mengetahui capaian nilai yang diperoleh setelah ujian selesai.

Tujuan pelaksanaan UNAR berbasis CAT adalah untuk mempercepat proses pemeriksaan dan laporan hasil ujian, menciptakan standarisasi hasil ujian secara nasional, dan mewujudkan transparansi, objektivitas, akuntabel, dan bebas korupsi, kolusi, dan nepotisme, dengan demikian UNAR berbasis CAT diharapkan dapat

meningkatkan kualitas dan kredibilitas ujian, serta memfasilitasi pengembangan kompetensi Amatir Radio di Indonesia.

2. Sasaran Kegiatan

Kegiatan UNAR direncanakan akan diselenggarakan sebanyak 7 (tujuh) kegiatan yang terdiri dari 6 (enam) UNAR Reguler dan 1 (satu) UNAR Non Reguler dengan target akumulasi sebanyak 70 peserta UNAR.



Gambar 14. Rencana Kegiatan UNAR Tahun 2024

UNAR Reguler adalah UNAR yang dilaksanakan di Kantor Loka Monitor SFR Mamuju yang berlokasi di Kota/Kabupaten Mamuju. UNAR Non Reguler adalah UNAR yang dilaksanakan di luar Kota/Kabupaten Mamuju yang ditetapkan di Kabupaten Mamuju Tengah berdasarkan permintaan Organisasi Radio Amatir Republik Indonesia (ORARI) dengan jadwal ditunjukkan pada Gambar 14.

3. Capaian Target

Akumulasi capaian kegiatan UNAR berbasis CAT mencapai 227,14% dengan perincian pada Tabel 31. Capaian realisasi yang melebihi jumlah target peserta menandakan minat masyarakat di Provinsi Sulawesi Barat untuk melakukan komunikasi amatir radio cukup besar dan Loka Monitor SFR Mamuju telah memberikan layanan pelaksanaan UNAR dengan CAT.

Tabel 31. Capaian Kegiatan UNAR berbasis CAT

No.	Kegiatan	Tanggal	Target Peserta	Realisasi Peserta
1	UNAR Reguler	24 Februari 2024	5	70
2	UNAR Reguler	1 April 2024	5	13
3	UNAR Reguler	24 Juni 2024	5	9
4	UNAR Non Reguler	28 Juli 2024	40	50
5	UNAR Reguler	26 Agustus 2024	5	7
6	UNAR Reguler	7 Oktober 2024	5	6
7	UNAR Reguler	2 Desember 2024	5	4
Total			70	159
Capaian			227,14%	

Pada tahun 2024, Loka Monitor SFR Mamuju mencatat capaian luar biasa dalam program kerja Ujian Negara Amatir Radio (UNAR) Berbasis CAT, dengan realisasi sebesar 227,14%. Angka ini jauh melampaui target nasional 100% yang ditetapkan bagi seluruh Unit Pelaksana Teknis (UPT) di bawah Direktorat Jenderal Sumber Daya dan

Perangkat Pos dan Informatika (Ditjen SDPPI). Capaian Loka Monitor SFR Mamuju ini menempatkannya di antara UPT berkinerja tinggi lainnya, seperti Ternate (205%), Gorontalo (140%), dan Tanjung Selor (147%). Perbandingan detail capaian persentase peserta UNAR masing-masing UPT tersaji pada Tabel 32.

Tabel 32. Benchmark Capaian Peserta Ujian Negara Amatir Radio Berbasis UPT

Sasaran Kegiatan	Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat		
Indikator Kinerja	Peserta Ujian Negara Amatir Radio Berbasis UPT		
UPT Ditjen SDPPI	Target	Realisasi	%
Loka Monitor SFR Ternate	100%	205%	205,9
Loka Monitor SFR Gorontalo	100%	140%	140
Loka Monitor SFR Tanjung Selor	100%	147%	147
Loka Monitor SFR Mamuju	100%	227,14%	227,14

**Gambar: Pelaksanaan Kegiatan UNAR berbasis CAT**

4. Inovasi/Analisa dan Dampak Keberhasilan

a) Perencanaan Kegiatan yang Matang dan Efektif

Loka Monitor SFR Mamuju telah merencanakan kegiatan UNAR dengan matang dan efektif, dengan menetapkan target akumulasi sebanyak 70 peserta UNAR dan menyelenggarakan 7 (tujuh) kegiatan UNAR.

b) Pelaksanaan Kegiatan yang Konsisten dan Terstruktur

Pelaksanaan kegiatan UNAR telah dilakukan secara konsisten dan terstruktur, dengan jadwal UNAR Reguler dilakukan pada bulan Februari, April, Juni, Agustus, Oktober, dan Desember serta UNAR Non Reguler pada bulan Juli.

c) Kemampuan dan Kompetensi SDM

Loka Monitor SFR Mamuju telah menunjukkan kemampuan dan kompetensi

SDM yang baik dalam melaksanakan kegiatan UNAR, dengan capaian target 227,14% dengan realisasi yang melebihi jumlah target peserta yang direncanakan.

d) Ketersediaan Peralatan yang Memadai

Loka Monitor SFR Mamuju telah menyediakan peralatan yang memadai untuk melaksanakan kegiatan UNAR dan berkontribusi pada peningkatan kualitas dan kredibilitas ujian, dengan menggunakan CAT yang memungkinkan akses ke soal-soal tes yang lebih luas dan dapat diakses melalui komputer.

Kegiatan ini berdampak dalam meningkatkan kualitas dan kredibilitas ujian UNAR, meningkatkan minat masyarakat dalam menggunakan komunikasi amatir radio, meningkatkan kemampuan dan kompetensi SDM Loka Monitor SFR Mamuju dalam melaksanakan kegiatan UNAR, dan meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan kegiatan UNAR dengan menggunakan CAT.

5. Tindak Lanjut/Pemanfaatan Laporan Kinerja Sebelumnya yang telah digunakan untuk perbaikan pada indikator tersebut

Pada tahun 2023, Loka Monitor SFR Mamuju menyelenggarakan kegiatan Ujian Negara Amatir Radio (UNAR) Berbasis CAT. Dari target 60 peserta, realisasi mencapai 168 peserta, sehingga capaian yang diperoleh sebesar 280%. Melihat keberhasilan tersebut, Loka Monitor SFR Mamuju meningkatkan target peserta menjadi 70 untuk tahun 2024. Meskipun demikian, realisasi

peserta pada tahun tersebut mencapai 159, menghasilkan capaian 227,14%.

Capaian tinggi ini mengindikasikan antusiasme dan minat masyarakat yang sangat besar terhadap komunikasi amatir radio melalui kegiatan UNAR berbasis CAT yang diselenggarakan oleh Loka Monitor SFR Mamuju. Oleh karena itu, diharapkan peningkatan jumlah target dan realisasi peserta dapat terus berlanjut di tahun-tahun mendatang.

6. Implementasi filosofi nilai BerAKHLAK

1. Berorientasi Pelayanan

Pelaksanaan UNAR berbasis CAT oleh Loka Monitor SFR Mamuju menunjukkan orientasi pelayanan yang kuat. Dengan menyediakan layanan pelaksanaan UNAR yang mudah, cepat, dan transparan, Loka Monitor SFR Mamuju memastikan bahwa kebutuhan masyarakat dalam menggunakan komunikasi amatir radio dapat dipenuhi dengan baik.

2. Akuntabel

Pelaksanaan kegiatan UNAR oleh Loka Monitor SFR Mamuju juga dilakukan secara akuntabel. Dengan menetapkan target akumulasi sebanyak 70 peserta UNAR dan menyelenggarakan 7 kegiatan UNAR, Loka Monitor SFR Mamuju memastikan bahwa pelaksanaan kegiatan UNAR dapat dipertanggungjawabkan dan transparan.

3. Kompeten

Loka Monitor SFR Mamuju juga menunjukkan kompetensi yang tinggi dalam melaksanakan kegiatan UNAR. Dengan menggunakan CAT untuk memfasilitasi proses ujian, Loka Monitor SFR Mamuju memastikan bahwa pelaksanaan kegiatan UNAR dapat dilakukan dengan efektif dan efisien.

4. Harmonis

Pelaksanaan kegiatan UNAR oleh Loka Monitor SFR Mamuju juga dilakukan secara harmonis. Dengan mempertimbangkan kebutuhan dan kepentingan masyarakat, Loka Monitor SFR Mamuju memastikan bahwa pelaksanaan kegiatan UNAR dapat berjalan dengan lancar dan tidak menimbulkan konflik.

5. Loyal

Loka Monitor SFR Mamuju juga menunjukkan loyalitas yang tinggi dalam melaksanakan kegiatan UNAR. Dengan berkomitmen untuk memenuhi kebutuhan

masyarakat dalam menggunakan komunikasi amatir radio, Loka Monitor SFR Mamuju memastikan bahwa pelaksanaan kegiatan UNAR dapat dilakukan dengan konsisten dan terstruktur.

6. Adaptif

Pelaksanaan kegiatan UNAR oleh Loka Monitor SFR Mamuju juga dilakukan secara adaptif. Dengan menggunakan CAT untuk memfasilitasi proses ujian, Loka Monitor SFR Mamuju memastikan bahwa pelaksanaan kegiatan UNAR dapat disesuaikan dengan perubahan kebutuhan dan kondisi yang ada.

7. Kolaboratif

Pelaksanaan kegiatan UNAR oleh Loka Monitor SFR Mamuju juga dilakukan secara kolaboratif. Dengan berkolaborasi dengan ORARI, Loka Monitor SFR Mamuju memastikan bahwa pelaksanaan kegiatan UNAR dapat dilakukan dengan efektif dan efisien.

G. IKSK. 1.7. Penanganan Piutang dan Koordinasi Pelimpahan ke KPKNL

1. Latar belakang, maksud, dan tujuan

Spektrum Frekuensi Radio (SFR) merupakan sumber daya strategis yang bernilai ekonomi tinggi dan dikuasai oleh negara untuk digunakan sebesar-besarnya demi kesejahteraan rakyat Indonesia. SFR memainkan peran penting sebagai sarana telekomunikasi dan penyiaran, selain itu SFR juga merupakan salah satu sumber Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP). PNBP adalah pungutan yang dibayarkan

oleh orang pribadi atau badan sebagai imbalan atas layanan, pemanfaatan sumber daya, dan hak yang diberikan oleh pemerintah. PNBP memiliki manfaat langsung dan tidak langsung, dan dipungut berdasarkan peraturan yang diatur dalam undang-undang. PNBP adalah penerimaan pemerintah pusat di luar penerimaan perpajakan dan hibah, dan wajib dikelola sesuai dengan aturan dan mekanisme Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara atau APBN.

Objek dari PNBPN meliputi seluruh aktivitas, hal, dan atau benda yang menjadi sumber penerimaan negara di luar pajak dan juga hibah. Objek PNBPN meliputi berbagai kegiatan ekonomi, di antaranya meliputi:

1. Pemanfaatan Sumber Daya Alam (hasil tambang, minyak, gas, kehutanan, dan perikanan).
2. Pelayanan Publik (layanan administrasi, penerbitan dokumen, dan izin).
3. Pengelolaan Kekayaan Negara yang Dipisahkan (pengelolaan kekayaan negara yang berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara atau APBN).
4. Pengelolaan Barang Milik Negara (penggunaan, pemanfaatan, dan pemindahtanganan barang milik negara)
5. Pengelolaan Dana (pengelolaan dana pemerintah yang berasal dari APBN dan pendapatan lain yang sah).
6. Hak Negara Lainnya (hak negara yang dimiliki selain dari kegiatan di atas, seperti barang sitaan yang sudah dilelang dan pembayaran denda).

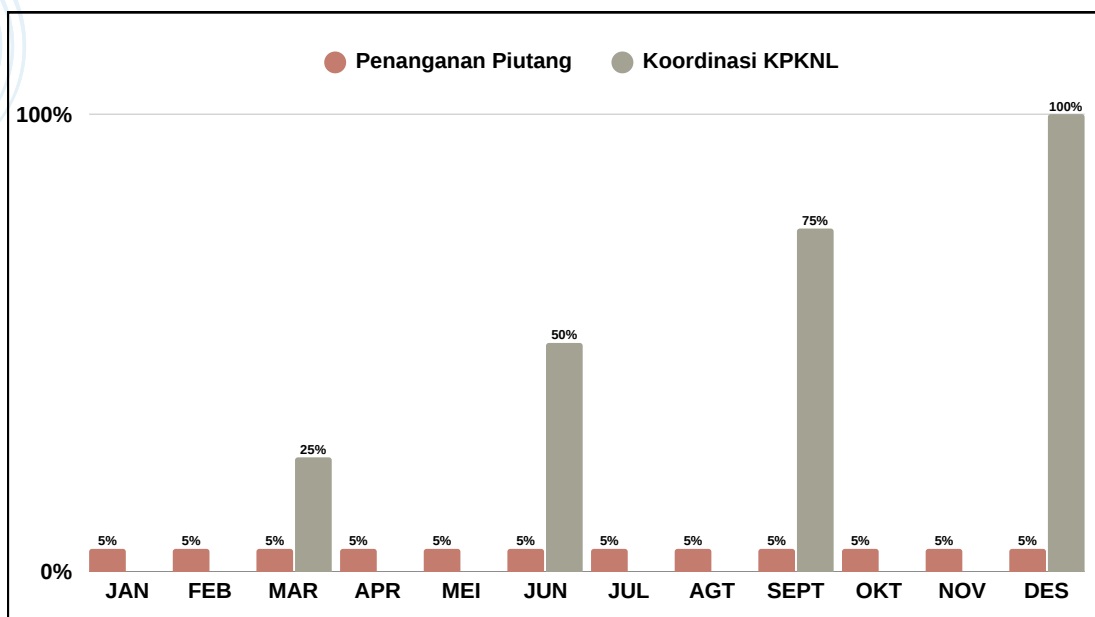
Dalam konteks Pelayanan Publik sebagai objek PNBPN, penggunaan SFR dilaksanakan melalui metode perizinan yang mencakup Izin Stasiun Radio (ISR) dan Izin Pita Frekuensi Radio (IPFR). Kewajiban memiliki Izin bagi pengguna SFR tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan PNBPN, tetapi juga untuk menciptakan penggunaan SFR yang tertib, teratur, dan tidak saling mengganggu.

Untuk memastikan ketepatan waktu pengguna SFR yang memiliki Izin (Wajib Bayar atau Waba) memenuhi kewajibannya, maka Loka Monitor SFR Mamuju melakukan kegiatan Penanganan Piutang dan Koordinasi Pelimpahan ke Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) untuk mendistribusikan Surat Perintah Pembayaran (SPP) Biaya Hak Pengguna (BHP) kepada Waba. Kegiatan ini juga bertujuan untuk mendukung pencapaian PNBPN pada sektor telekomunikasi dan penyiaran serta mencegah pengguna SFR terkena denda administratif akibat keterlambatan pembayaran ISR.

2. Sasaran Kegiatan

Kegiatan Penanganan Piutang dan Koordinasi Pelimpahan ke KPKNL rencana dilaksanakan melalui 2 (dua) sasaran, yakni:

1. Penanganan piutang yang dilakukan melalui distribusi SPP BHP secara mandiri oleh Loka Monitor SFR Mamuju terhadap target Waba yang ditetapkan, yakni 60 Waba.
2. Koordinasi pelimpahan ke KPKNL dilakukan terhadap SPP BHP dengan nilai 8 (delapan) juta ke atas dan Loka Monitor SFR Mamuju berperan mendampingi KPKNL dalam melakukan penagihan. Koordinasi ini dilakukan per triwulan atau 4 kali di tahun 2024.



Gambar 15. Persentase Rencana Kegiatan Penanganan Piutang dan Koodinasi Pelimpahan ke KPKNL

3. Capaian Target

Akumulasi capaian kegiatan Penanganan Piutang dan Koordinasi Pelimpahan ke KPKNL mencapai 176% dengan perincian:

- Penanganan piutang sepanjang tahun 2024 dilakukan dengan melakukan pendistribusian SPP BHP baik dengan kunjungan langsung maupun lewat surat fisik atau media elektronik terhadap 151 Waba dengan perincian pada Tabel 33.
- Koordinasi pelimpahan ke KPKNL dilaksanakan per triwulan di tahun 2024 dengan perincian pada Tabel 34.

Tabel 33. Capaian Penanganan Piutang

No	Bulan	Target Waba	Realisasi Waba
1	Januari	5	17
2	Februari	5	13
3	Maret	5	9
4	April	5	8
5	Mei	5	8
6	Juni	5	5

No	Bulan	Target Waba	Realisasi Waba
7	Juli	5	8
8	Agustus	5	19
9	September	5	19
10	Oktober	5	9
11	November	5	20
12	Desember	5	16
Total		60	151
Capaian		251,67%	

Tabel 34. Akumulasi Capaian Koordinasi Pelimpahan ke KPKNL

No	Bulan	Target Koordinasi	Realisasi Koordinasi
1	Triwulan 1	25%	25%
2	Triwulan 2	50%	50%
3	Triwulan 3	75%	75%
4	Triwulan 4	100%	100%
Capaian		100%	

Total capaian Kegiatan Penanganan Piutang dan Koordinasi Pelimpahan ke KPKNL berdasarkan kedua capaian kegiatan menjadi sebesar 176% melebihi target yang ditetapkan karena bertambahnya jumlah pengguna SFR yang berizin dan konsistensi kunjungan ke KPKNL yang dilakukan sepanjang tahun 2024. Loka Monitor SFR Mamuju berhasil melampaui target nasional dalam program

penanganan piutang dan koordinasi pelimpahan ke Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL). Capaian indikator kinerja mencapai 176% dari target 100% yang ditetapkan bagi seluruh Unit Pelaksana Teknis (UPT) Monitor di lingkungan Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika (Ditjen SDPPI).

Pencapaian luar biasa ini disebabkan oleh bertambahnya jumlah pengguna SFR yang berizin serta konsistensi kunjungan ke KPKNL yang terlaksana sepanjang tahun 2024.

Dalam perbandingan capaian, Loka Monitor SFR Mamuju menunjukkan kinerja paling

menonjol. Sementara UPT lain seperti Loka Monitor SFR Ternate, Gorontalo, dan Tanjung Selor juga menunjukkan realisasi maksimal 100%, capaian 176% Mamuju secara signifikan melampaui UPT setingkat lainnya.

Tabel 35. Benchmark Capaian Penanganan Piutang dan Koordinasi Pelimpahan ke KPKNL

Sasaran Kegiatan	Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi		
Indikator Kinerja	Penanganan Piutang dan Koordinasi Pelimpahan ke KPKNL		
UPT Ditjen SDPPI	Target	Realisasi	%
Loka Monitor SFR Ternate	100%	100%	100
Loka Monitor SFR Gorontalo	100%	100%	100
Loka Monitor SFR Tanjung Selor	100%	100%	100
Loka Monitor SFR Mamuju	100%	176%	176

4. Inovasi/Analisa dan Dampak Keberhasilan

a) Perencanaan Kegiatan yang Matang dan Efektif

Rencana kegiatan Penanganan Piutang dan Koordinasi Pelimpahan ke KPKNL telah disusun dengan jelas dan terstruktur. Sasaran kegiatan telah ditetapkan secara spesifik, yaitu penanganan piutang dan koordinasi pelimpahan ke KPKNL. Rencana kegiatan telah mempertimbangkan kemampuan dan kompetensi SDM yang terkait, sehingga dapat memastikan keberhasilan

pelaksanaan kegiatan. Dengan demikian, perencanaan kegiatan dapat dikatakan matang dan efektif.

b) Pelaksanaan Kegiatan yang Konsisten dan Terstruktur

Pelaksanaan kegiatan Penanganan Piutang dan Koordinasi Pelimpahan ke KPKNL telah dilakukan secara konsisten dan terstruktur sepanjang tahun 2024. Kegiatan penanganan piutang telah dilakukan terhadap 151 Waba telah melebihi target yang ditetapkan. Kegiatan koordinasi pelimpahan ke KPKNL telah

dilakukan secara per triwulan dan mencapai 100% capaian. Dengan demikian, pelaksanaan kegiatan dapat dikatakan konsisten dan terstruktur.

c) Kemampuan dan Kompetensi SDM

SDM yang terkait dengan kegiatan Penanganan Piutang dan Koordinasi Pelimpahan ke KPKNL telah menunjukkan kemampuan dan kompetensi yang memadai. Kemampuan dan kompetensi SDM telah mendukung keberhasilan pelaksanaan kegiatan, sehingga dapat memastikan bahwa kegiatan dapat dilakukan secara efektif dan efisien.

d) Ketersediaan Peralatan yang Memadai

Peralatan yang memadai mendukung dan memfasilitasi kegiatan Penanganan Piutang dan Koordinasi Pelimpahan ke KPKNL, sehingga kegiatan tersebut berhasil terlaksana.

Kegiatan ini berdampak dalam meningkatkan kesadaran pengguna SFR untuk memiliki izin SFR, meningkatkan pemasukan negara melalui PNBP (Penerimaan Negara Bukan Pajak), meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan kegiatan penanganan piutang dan koordinasi pelimpahan ke KPKNL, dan meningkatkan kemampuan dan kompetensi SDM Loka Monitor SFR Mamuju dalam melaksanakan kegiatan penanganan piutang dan koordinasi pelimpahan ke KPKNL.

5. Tindak Lanjut/Pemanfaatan Laporan Kinerja Sebelumnya yang telah digunakan untuk perbaikan pada indikator tersebut

Jumlah penanganan piutang dengan pendistribusian SPP BHP dilakukan terhadap 96 Waba di tahun 2023 beserta koordinasi pelimpahan ke KPKNL dilaksanakan per triwulan atau 4 kali setahun. Tahun 2024 penanganan piutang dengan pendistribusian SPP BHP meningkat menjadi 151 Waba dengan koordinasi pelimpahan ke KPKNL tetap dilaksanakan per triwulan atau 4 kali setahun.

Peningkatan jumlah pendistribusian Surat Perintah Pembayaran (SPP) Biaya Hak Penggunaan (BHP) menunjukkan bahwa kesadaran pengguna Spektrum Frekuensi Radio (SFR) untuk memiliki izin SFR meningkat secara signifikan dari tahun ke tahun. Peningkatan nilai Penerimaan PNBP turut meningkatkan pemasukan negara, sehingga berkontribusi pada kemajuan sektor telekomunikasi.

6. Implementasi filosofi nilai BerAKHLAK

1. Berorientasi Pelayanan

Kegiatan penanganan piutang dan koordinasi pelimpahan ke KPKNL telah dilakukan dengan berorientasi pada pelayanan kepada masyarakat, khususnya pengguna SFR. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran pengguna SFR untuk berizin dan meningkatkan pemasukan negara melalui PNBP.

2. Akuntabel

Pelaksanaan kegiatan penanganan piutang dan koordinasi pelimpahan ke KPKNL telah dilakukan secara akuntabel dan transparan. Kegiatan ini telah dilakukan dengan mempertimbangkan kemampuan dan kompetensi SDM yang terkait, serta telah dilakukan evaluasi dan monitoring secara teratur.

3. Kompeten

SDM yang terkait dengan kegiatan penanganan piutang dan koordinasi pelimpahan ke KPKNL telah menunjukkan kemampuan dan kompetensi yang memadai. Kemampuan dan kompetensi SDM telah mendukung keberhasilan pelaksanaan kegiatan.

4. Harmonis

Kegiatan penanganan piutang dan koordinasi pelimpahan ke KPKNL telah dilakukan secara harmonis dengan *stakeholder* terkait, termasuk KPKNL dan pengguna SFR. Kegiatan ini telah dilakukan dengan mempertimbangkan

kepentingan dan kebutuhan semua pihak yang terkait.

5. Loyal

Pelaksanaan kegiatan penanganan piutang dan koordinasi pelimpahan ke KPKNL telah dilakukan dengan loyalitas yang tinggi terhadap negara dan masyarakat. Kegiatan ini telah dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan pemasukan negara dan meningkatkan kesadaran pengguna SFR.

6. Adaptif

Kegiatan penanganan piutang dan koordinasi pelimpahan ke KPKNL telah dilakukan secara adaptif dengan perubahan kebutuhan dan kondisi yang terkait. Kegiatan ini telah dilakukan dengan mempertimbangkan perubahan kebijakan dan peraturan yang terkait.

7. Kolaboratif

Kegiatan penanganan piutang dan koordinasi pelimpahan ke KPKNL telah dilakukan secara kolaboratif dengan *stakeholder* terkait, termasuk KPKNL dan pengguna SFR. Kegiatan ini telah dilakukan dengan mempertimbangkan kepentingan dan kebutuhan semua pihak yang terkait.

H. IKS. 1.8. Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survey Kepuasan Masyarakat

1. Latar belakang, maksud, dan tujuan

Pelayanan publik menurut Undang-Undang nomor 25 tahun 2009 tentang Pelayanan Publik dan Peraturan Pemerintah nomor 96 tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang-Undang nomor 25 tahun 2009 tentang Pelayanan Publik mengamanatkan

penyelenggara wajib mengikutsertakan masyarakat dalam penyelenggaraan pelayanan publik. Kegiatan ini bertujuan untuk menyebarkan informasi tentang peraturan penggunaan SFR, prosedur perizinan, dan pengenaan denda, serta untuk mendapatkan umpan balik dari masyarakat tentang kualitas pelayanan publik yang diberikan oleh Loka

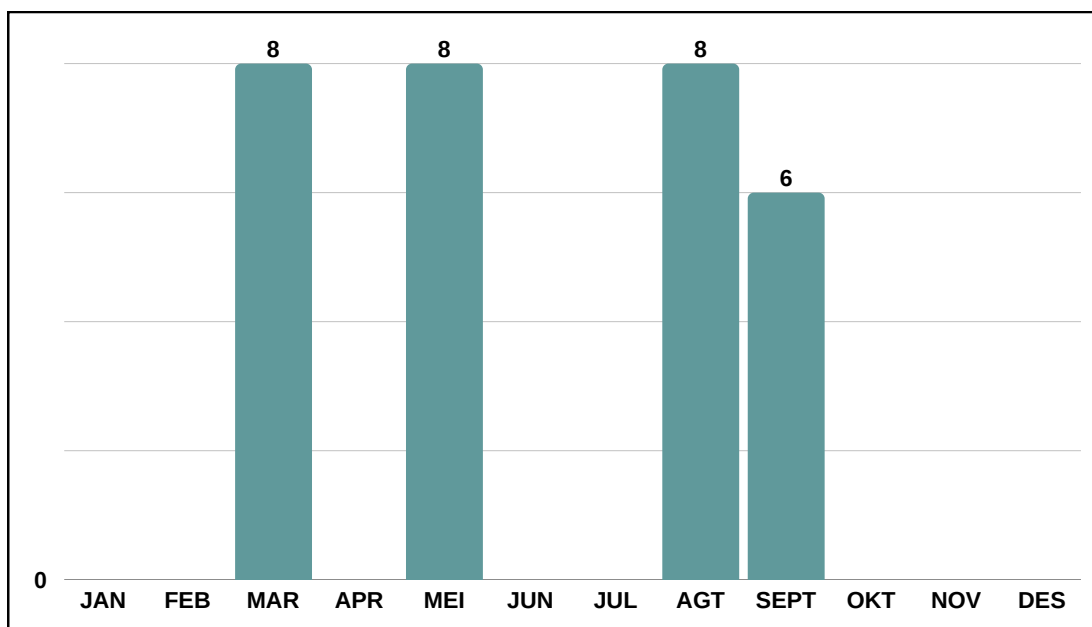
Monitor SFR Mamuju. Kegiatan sosialisasi pelayanan publik dan survei kepuasan masyarakat ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat tentang penggunaan SFR yang sesuai dengan peraturan, serta meningkatkan kualitas pelayanan publik yang diberikan oleh Loka Monitor SFR Mamuju.

2. Sasaran Kegiatan

Sasaran kegiatan sosialisasi pelayanan publik dan survey kepuasan masyarakat adalah mencapai target minimal 50% dari wilayah layanan, dengan minimal 30 (tiga

puluh) orang peserta sosialisasi dan minimal 30 (tiga puluh) orang responden survei. Sosialisasi pelayanan publik yang dilaksanakan diatas 50% dari wilayah layanan bernilai 100 dan 75 apabila dibawah 25%.

Survey kepuasan masyarakat bernilai 100% apabila nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) minimal 3,2 skala 4 dan Indeks Integritas Pelayanan Publik (IIPP) minimal 3,6 skala 4. Loka Monitor SFR Mamuju menetapkan target 4 kegiatan sosialisasi pelayanan publik di kota/kabupaten di wilayah kerjanya berikut target survei sebanyak 30 (tiga puluh) orang untuk mencapai sasaran kinerja 100%.



Gambar 16. Rencana Kegiatan Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survei Kepuasan Masyarakat

3. Capaian Target

Kegiatan sosialisasi pelayanan publik dan survei kepuasan masyarakat telah dilaksanakan di 4 (empat) wilayah layanan, dengan total 354 (tiga ratus lima puluh empat) orang responden dengan detail kegiatan sosialisai ditunjukkan pada Tabel 36.

Hasil survei menunjukkan bahwa nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) sebesar 3,79 dan Indeks Integritas

Pelayanan Publik (IIPP) sebesar 3,71, sehingga mencapai nilai Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) sebesar 100%.

Pelaksanaan sosialisasi sebanyak 4 kali di 3 kabupaten dari total 6 kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, serta perolehan nilai akumulasi IKM dan IIPP di atas skala minimal yang ditetapkan yakni 3,2 dan 3,6, sehingga kegiatan sosialisasi pelayanan publik dan survey kepuasan masyarakat tercapai 100%.

Tabel 36. Capaian Sosialisasi Pelayanan Publik

No.	Tema Sosialisasi Pelayanan Publik	Tempat dan Tanggal Pelaksanaan	Peserta
1	Melalui Sosialisasi Perdirjen 7 Tahun 2021 kita tingkatkan tertib penggunaan SFR di Prov. Sulawesi Barat	Kabupaten Mamuju 7 Maret 2024	59 (Instansi Pemerintah)
2	Sosialisasi Pengenaan Denda Administratif Pelanggaran Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi.	Kabupaten Polewali Mandar 20 Mei 2024	70 (Perorangan dan Badan Usaha)
3	Tertib Penggunaan SFR dan APT di Era Digital	Kabupaten Pasangkayu 8 Agustus 2024	75 (Perorangan dan Badan Usaha)
4	Tertib Agent of Frequency Season II	Kabupaten Mamuju 27 September 2024	150 (Perorangan dan Badan Usaha)
Akumulasi			354

Tabel 37. Capaian Survei Kepuasan Masyarakat

No	Bulan Survey	Akumulasi Responden	IKM	IIPP
1	Januari	4	3,83	3,74
2	Februari	68	3,83	3,74
3	Maret	119	3,81	3,74
4	April	124	3,81	3,74
5	Mei	154	3,97	3,69
6	Juni	156	3,97	3,69
7	Juli	214	3,8	3,7
8	Agustus	225	3,81	3,72
9	September	225	3,81	3,72
10	Oktober	247	3,8	3,71
11	November	256	3,79	3,71
12	Desember	257	3,79	3,71
Total Akumulasi		257	3,79	3,71

Loka Monitor SFR mamuju menunjukkan realisasi kinerja yang sesuai target yaitu sebesar 100%. Sesuai tabel yang ada, terlihat bahwa Loka Monitor SFR Gorontalo memperoleh capaian sebesar 233%. Sedangkan Loka Monitor SFR Tanjung Selor dan Ternate masing-masing realisasinya sebesar 100%. Hasil pencapaian pada

masing-masing unit kerja ini menunjukkan keberagaman pada pendekatan atau keberagaman pada kondisi operasional masing-masing unit kerja yang juga mampu meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat tentang penggunaan SFR yang sesuai dengan peraturan, serta meningkatkan kualitas pelayanan publik yang diberikan.

Tabel 38. Benchmark Capaian Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survey Kepuasan Masyarakat

Sasaran Kegiatan	Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi		
Indikator Kinerja	Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survey Kepuasan Masyarakat		
UPT Ditjen SDPPI	Target	Realisasi	%
Loka Monitor SFR Ternate	100%	100%	100
Loka Monitor SFR Gorontalo	100%	233%	233
Loka Monitor SFR Tanjung Selor	100%	100%	100
Loka Monitor SFR Mamuju	100%	100%	100

**Gambar:****Sosialisasi Pengenaan Denda Administratif Pelanggaran Penggunaan SFR dan APT**

Semua capaian pada unit kerja yang sesuai ataupun melebihi target ini menjadi bukti bahwa setiap unit kerja telah berupaya untuk memberikan kontribusi terbaiknya dalam pelaksanaan tugas monitoring spektrum

frekuensi radio dan layanan publik yang menyertainya, serta memberikan peluang untuk saling berbagi praktik guna meningkatkan kinerja pelayanan publik secara keseluruhan.

4. Inovasi/Analisa dan Dampak Keberhasilan

a) Perencanaan Kegiatan yang Matang dan Efektif

Perencanaan kegiatan sosialisasi pelayanan publik dan survey kepuasan masyarakat telah dilakukan dengan matang dan efektif melalui penentuan sasaran kegiatan yang jelas, yaitu mencapai target minimal 50% dari wilayah layanan, dengan minimal 30 orang peserta sosialisasi dan minimal 30 orang responden survei. Selain itu, perencanaan kegiatan juga telah mempertimbangkan kemampuan dan kompetensi SDM, serta ketersediaan peralatan yang memadai.

b) Pelaksanaan Kegiatan yang Konsisten dan Terstruktur

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi pelayanan publik dan survei kepuasan masyarakat telah dilakukan dengan konsisten dan terstruktur melalui pelaksanaan sosialisasi sebanyak 4 kali di 3 kabupaten dari total 6 kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, serta perolehan nilai akumulasi IKM dan IIPP di atas skala minimal yang ditetapkan. Selain itu, pelaksanaan kegiatan juga telah mempertimbangkan kemampuan dan kompetensi SDM, serta ketersediaan peralatan yang memadai.

c) Kemampuan dan Kompetensi SDM

Kemampuan dan kompetensi SDM yang terlibat dalam kegiatan sosialisasi pelayanan publik dan survei kepuasan masyarakat sangat

memadai dari kemampuan SDM dalam melaksanakan kegiatan sosialisasi dan survei dengan efektif, serta menganalisis dan menginterpretasikan data survei.

d) Ketersediaan Peralatan yang Memadai

Ketersediaan peralatan yang memadai, seperti kuesioner dan peralatan lainnya untuk melaksanakan kegiatan survei yang ditunjang ketersediaan teknologi informasi dalam menganalisis dan menginterpretasi data survei.

Kegiatan ini berdampak dalam meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat tentang penggunaan Spektrum Frekuensi Radio (SFR) yang sesuai dengan peraturan, meningkatkan kualitas pelayanan publik yang diberikan oleh Loka Monitor SFR Mamuju, meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap Loka Monitor SFR Mamuju, dan meningkatkan kemampuan dan kompetensi SDM Loka Monitor SFR Mamuju dalam melaksanakan kegiatan sosialisasi dan survei.

5. Tindak Lanjut/Pemanfaatan Laporan Kinerja Sebelumnya yang telah digunakan untuk perbaikan pada indikator tersebut

Pada tahun 2023, pelaksanaan sosialisasi pelayanan publik dan survei kepuasan masyarakat dilaksanakan sebanyak 2 kali dengan total 100 orang peserta dan survei IKM dan IIPP bernilai 3,8 dan 3,79 dari 182 responden, melebihi target 30 responden, sehingga capaian sosialisasi pelayanan publik dan survei kepuasan masyarakat mencapai 100%.

Pada tahun 2024, pelaksanaan sosialisasi pelayanan publik dan survei kepuasan masyarakat oleh Loka Monitor SFR Mamuju menunjukkan peningkatan kuantitas dengan pelaksanaan sosialisasi sebanyak 4 kali dan jumlah responden meningkat menjadi 257 orang, dengan capaian sosialisasi pelayanan publik dan survei kepuasan masyarakat mencapai 100%. Peningkatan kegiatan ini menunjukkan komitmen Loka Monitor SFR Mamuju yang kuat dalam memberikan pelayanan bidang SFR di Provinsi Sulawesi Barat.

6. Implementasi filosofi nilai BerAKHLAK

1. Berorientasi Pelayanan

Kegiatan sosialisasi pelayanan publik dan survei kepuasan masyarakat dilaksanakan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat tentang penggunaan SFR yang sesuai dengan peraturan. Pelaksanaan sosialisasi sebanyak 4 kali di 3 kabupaten dari total 6 kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat menunjukkan komitmen Loka Monitor SFR Mamuju dalam memberikan pelayanan bidang SFR yang berkualitas.

2. Akuntabel

Perencanaan kegiatan sosialisasi pelayanan publik dan survei kepuasan masyarakat telah dilakukan dengan matang dan efektif melalui penentuan

asaran kegiatan yang jelas dengan konsisten dan terstruktur, sehingga mencapai target yang telah ditetapkan.

3. Kompeten

Kemampuan dan kompetensi SDM yang terlibat dalam kegiatan sosialisasi pelayanan publik dan survei kepuasan masyarakat sangat memadai dalam melaksanakan kegiatan sosialisasi dan survei dengan efektif, serta menganalisis dan menginterpretasikan data survei menunjukkan kompetensi yang tinggi.

4. Harmonis

Pelaksanaan sosialisasi pelayanan publik dan survei kepuasan masyarakat telah dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan dan aspirasi masyarakat. Kegiatan ini telah dilakukan dengan membangun kerja sama yang harmonis dengan masyarakat, sehingga mencapai hasil yang optimal.

5. Loyal

Kegiatan sosialisasi pelayanan publik dan survei kepuasan masyarakat telah dilakukan dengan komitmen yang kuat untuk memberikan pelayanan bidang SFR di Provinsi Sulawesi Barat yang dilakukan dengan loyalitas yang tinggi terhadap kepentingan masyarakat, sehingga meningkatkan kepercayaan masyarakat.

6. Adaptif

Pelaksanaan sosialisasi pelayanan publik dan survei kepuasan masyarakat telah dilakukan dengan mempertimbangkan perubahan kebutuhan dan aspirasi masyarakat serta memanfaatkan

teknologi informasi dalam menganalisis dan menginterpretasi data survei, sehingga meningkatkan efisiensi dan efektifitas kegiatan.

7. Kolaboratif

Pelaksanaan sosialisasi pelayanan publik dan survei kepuasan masyarakat

telah dilakukan dengan membangun kerja sama yang efektif dengan masyarakat dan *stakeholder* lainnya serta dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan dan aspirasi masyarakat dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan publik, sehingga mencapai hasil yang optimal.

I. IKS. 1.9. Bimtek SRC/LRC

1. Latar belakang, maksud, dan tujuan

Keselamatan dan kesehatan kerja adalah fondasi penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan sehat bagi semua pekerja. Dengan memprioritaskan keselamatan dan kesehatan kerja dapat mencegah kecelakaan dan cedera, serta memastikan kesejahteraan fisik, mental, dan sosial pekerja.

Dalam industri perikanan, keselamatan kapal dan awak kapal termasuk nelayan adalah hal yang sangat krusial, mengingat risiko yang tinggi dalam operasi penangkapan ikan. Oleh karena itu, penting untuk meningkatkan kesadaran dan kompetensi keselamatan kerja di kalangan awak kapal, serta memastikan ketersediaan peralatan keselamatan yang memadai.

Radio Komunikasi Maritim memainkan peran penting dalam keselamatan dan kesehatan kerja di laut. Radio komunikasi maritim memungkinkan kapal untuk mengirimkan sinyal dalam kondisi darurat, seperti kecelakaan kapal atau cuaca buruk. Selain itu, radio komunikasi maritim juga memungkinkan kapal untuk menerima informasi cuaca terkini, berkoordinasi dengan tim SAR, serta menjaga keselamatan kapal dan awak kapal maupun nelayan di laut secara teratur.

Peran penting penggunaan radio komunikasi maritim untuk keselamatan dan kesehatan kerja di laut membuat perlunya dilakukan upaya untuk meningkatkan kemampuan para awak kapal dan nelayan dalam mengoperasikan radio komunikasi maritim di



Gambar: Bimtek SRC/LRC

kapal-kapal perikanan melalui bimbingan teknis (bimtek) sertifikasi kecakapan operator radio *Global Maritime Distress and Safety System* (GMDSS) non konvensi *Safety of Life at Sea* (SOLAS).

Sertifikat kecakapan operator radio GMDSS non konvensi solas merupakan dokumen resmi yang mengakui kemampuan seseorang sebagai operator radio yang kompeten. Sertifikat ini diterbitkan untuk memastikan bahwa nelayan dan awak kapal tangkap ikan Indonesia memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai dalam menggunakan peralatan radio komunikasi dengan aman dan efektif, sehingga dapat menjaga keselamatan dan keamanan di laut.



Gambar: Bimtek SRC/LRC

Sertifikat kecakapan operator radio GMDSS non konvensi solas terdiri dari 2 (dua) jenis, yakni Sertifikat Jarak Jangkauan Dekat atau *Short Range Certificate* (SRC) dan Sertifikat Jarak Jangkauan Jauh atau *Long Range Certificate* (LRC). Sebagai pengawas dan pengendali SFR, Loka Monitor SFR Mamuju memiliki kewajiban memberikan bimtek sertifikasi SRC/LRC kepada para awak kapal maupun nelayan yang beroperasi di wilayah perairan Provinsi Sulawesi Barat.

Bimtek SRC/LRC bagi para awak kapal maupun nelayan dimaksudkan untuk meningkatkan kesadaran dan kompetensi keselamatan kerja di kalangan awak kapal dan nelayan dalam mengoperasikan radio komunikasi maritim di kapal-kapal perikanan yang bertujuan meningkatkan kemampuan para awak kapal dan nelayan dalam mengoperasikan radio komunikasi maritim di kapal-kapal perikanan, memastikan bahwa awak kapal dan nelayan memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai dalam menggunakan peralatan radio komunikasi dengan aman dan efektif, meningkatkan keselamatan dan keamanan di laut melalui penggunaan radio komunikasi maritim yang tepat, meningkatkan kesadaran akan pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja di kalangan awak kapal dan nelayan, dan Memberikan sertifikasi SRC/LRC kepada para awak kapal dan nelayan yang telah mengikuti bimtek dan memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan.

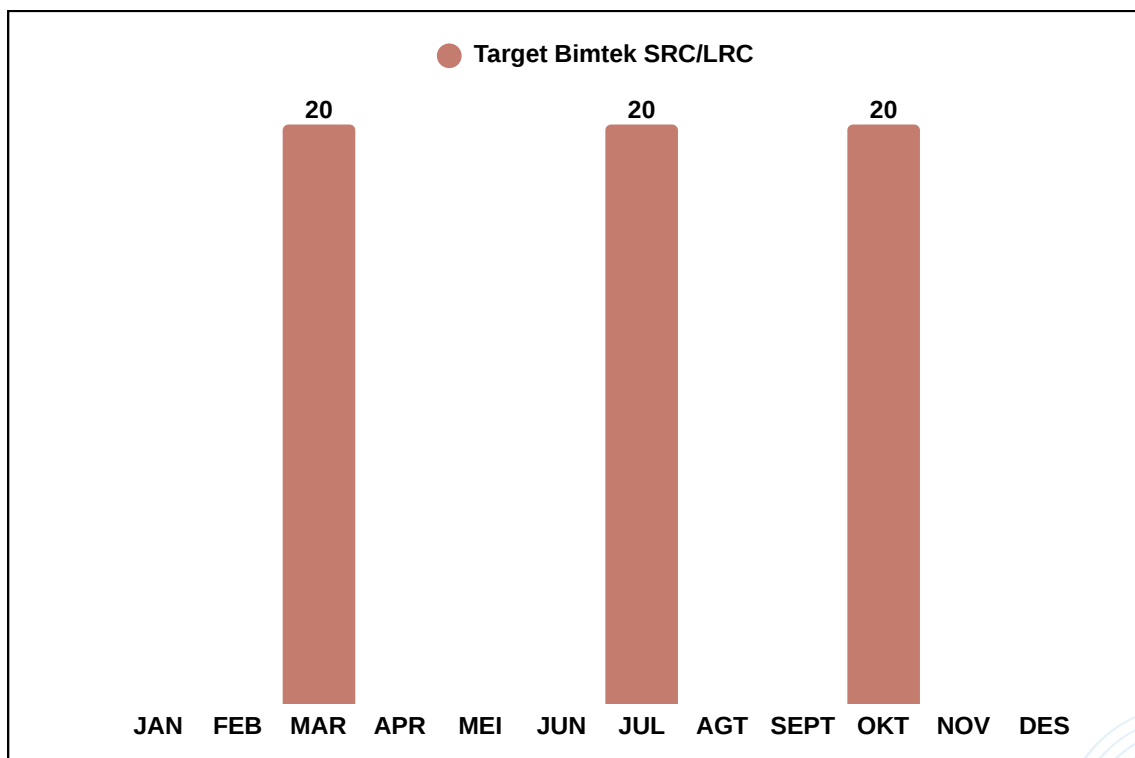
Sertifikat kecakapan operator radio GMDSS non konvensional terdiri dari 2 (dua) jenis, yakni Sertifikat Jarak Jangkauan Dekat atau *Short Range Certificate* (SRC) dan Sertifikat Jarak Jangkauan Jauh atau *Long Range Certificate* (LRC). Sebagai pengawas dan pengendali SFR, Loka Monitor SFR Mamuju memiliki kewajiban memberikan bimbingan teknis sertifikasi SRC/LRC kepada para awak kapal maupun nelayan yang beroperasi di wilayah perairan Provinsi Sulawesi Barat.

Bimbingan teknis SRC/LRC bagi para awak kapal maupun nelayan dimaksudkan untuk meningkatkan kesadaran dan kompetensi keselamatan kerja di kalangan awak kapal dan nelayan dalam mengoperasikan radio komunikasi maritim di kapal-kapal perikanan yang bertujuan meningkatkan kemampuan para awak kapal dan nelayan dalam mengoperasikan radio komunikasi maritim di

kapal-kapal perikanan, memastikan bahwa awak kapal dan nelayan memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai dalam menggunakan peralatan radio komunikasi dengan aman dan efektif, meningkatkan keselamatan dan keamanan di laut melalui penggunaan radio komunikasi maritim yang tepat, meningkatkan kesadaran akan pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja di kalangan awak kapal dan nelayan, dan Memberikan sertifikasi SRC/LRC kepada para awak kapal dan nelayan yang telah mengikuti bimbingan teknis dan memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan.

2. Sasaran Kegiatan

Kegiatan Bimbingan teknis SRC/LRC direncanakan sebanyak 3 kali dengan akumulasi target sebanyak 60 peserta sepanjang tahun 2024.

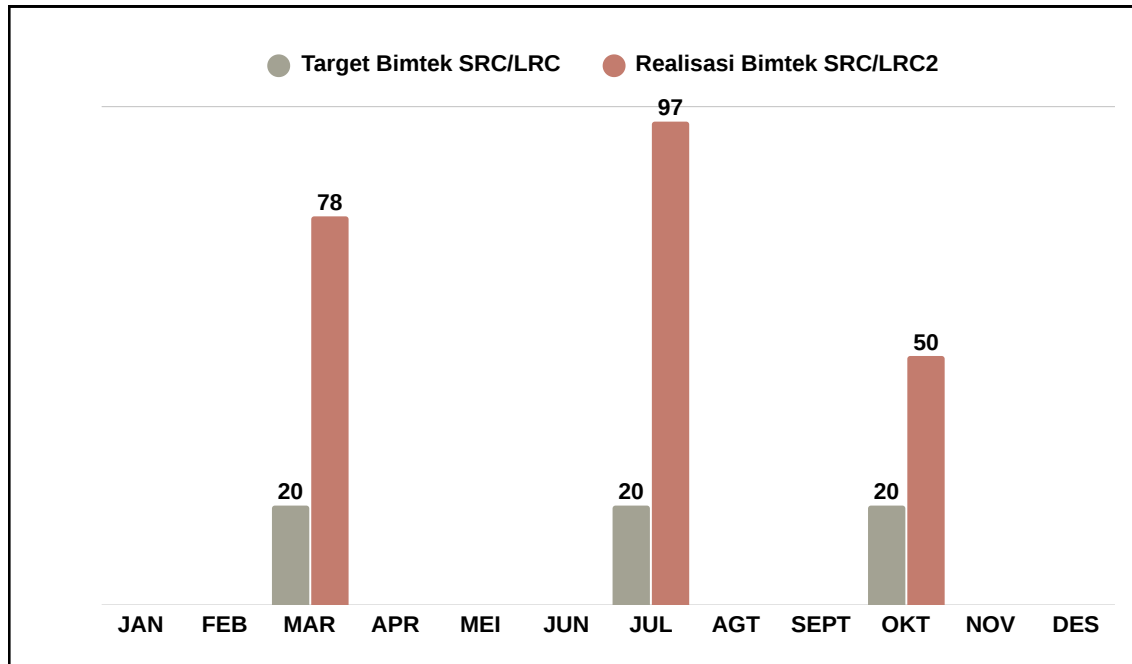


Gambar 17. Rencana Pelaksanaan Bimtek SRC/LRC

3. Capaian Target

Bimtek SRC/LRC dilaksanakan sebanyak 3 kali dengan akumulasi realisasi 225 peserta sepanjang tahun 2024, sehingga capaian pelaksanaan Bimtek SRC/LRC bernilai

375%. Kegiatan Bimtek SRC/LRC dilaksanakan sebanyak 3 kali dengan perincian pada Tabel 39.



Gambar 18. Realisasi Bimtek SRC/LRC

Tabel 39. Capaian Bimtek SRC/LRC

No.	Kegiatan	Jumlah Peserta
1	Bimtek SCR/LRC di Kabupaten Majene tanggal 4 Maret 2024	78
2	Bimtek SCR/LRC di Kabupaten Mamuju tanggal 24 Juli 2024	97
3	Bimtek SCR/LRC di Kabupaten Mamuju Tengah tanggal 21 Oktober 2024	57
Total		225
Capaian		375%

Tabel 40. Benchmark Capaian Bimbingan Teknis SRC/LRC

Sasaran Kegiatan	Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi		
Indikator Kinerja	Bimbingan Teknis SRC/LRC		
UPT Ditjen SDPPI	Target	Realisasi	%
Loka Monitor SFR Ternate	100%	106,38%	106,38
Loka Monitor SFR Gorontalo	100%	254,05%	254,05
Loka Monitor SFR Tanjung Selor	100%	105%	105
Loka Monitor SFR Mamuju	100%	375%	375

Loka Monitor SFR Mamuju mendapatkan capaian kinerja luar biasa untuk Bimtek SRC/LRC yaitu sebesar 375% pada tahun 2024, terealisasi dari 3 kegiatan dengan 225 peserta. Capaian tinggi ini didorong oleh jumlah peserta yang melampaui target, sekaligus membuktikan kontribusi nyata Loka Monitor SFR Mamuju dalam meningkatkan kesadaran dan pemahaman awak kapal serta nelayan mengenai keselamatan operasional radio komunikasi maritim.

Tabel 40 lebih lanjut menunjukkan bahwa capaian 375% Loka Monitor SFR Mamuju adalah yang tertinggi dibandingkan Loka Monitor SFR Gorontalo (254,05%), Loka Monitor SFR Ternate (106,38%), dan Loka Monitor SFR Tanjung Selor (105%). Keberhasilan Loka Monitor SFR Mamuju, bersama dengan seluruh unit kerja yang melampaui target masing-masing, menegaskan implementasi kebijakan strategis nasional yang selaras dan efektif.

4. Inovasi/Analisa dan Dampak Keberhasilan

a) Perencanaan Kegiatan yang Matang dan Efektif

Perencanaan kegiatan Bimtek SRC/LRC dilakukan dengan matang dan efektif melalui rencana pelaksanaan kegiatan yang jelas, termasuk target jumlah peserta dan jadwal pelaksanaan kegiatan. Selain itu, kegiatan Bimtek SRC/LRC juga telah disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat, terutama nelayan dan awak kapal di Provinsi Sulawesi Barat.

b) Pelaksanaan Kegiatan yang Konsisten dan Terstruktur

Pelaksanaan kegiatan Bimtek SRC/LRC telah dilakukan dengan konsisten dan terstruktur dari adanya pelaksanaan kegiatan yang sesuai dengan rencana, termasuk jumlah peserta dan jadwal pelaksanaan kegiatan. Kegiatan Bimtek SRC/LRC juga telah dilaksanakan

dengan mempertimbangkan kebutuhan masyarakat, terutama nelayan dan awak kapal di Provinsi Sulawesi Barat.

c) Kemampuan dan Kompetensi SDM.

Kemampuan dan kompetensi SDM yang terlibat dalam kegiatan Bimtek SRC/LRC sangat memadai dari adanya kemampuan SDM dalam melaksanakan kegiatan Bimtek SRC/LRC dengan efektif, serta menganalisis dan menginterpretasikan data kegiatan. SDM juga telah menunjukkan kemampuan dalam mengembangkan dan meningkatkan kemampuan para awak kapal dan nelayan dalam mengoperasikan radio komunikasi maritim.

d) Ketersediaan Peralatan yang Memadai

Ketersediaan peralatan yang memadai untuk kegiatan Bimtek SRC/LRC telah terpenuhi untuk mendukung pelaksanaan kegiatan Bimtek SRC/LRC, termasuk peralatan radio komunikasi maritim.

5. Tindak Lanjut/Pemanfaatan Laporan Kinerja Sebelumnya yang telah digunakan untuk perbaikan pada indikator tersebut

Loka Monitor SFR Mamuju mengadakan dua Bimtek SRC/LRC pada 20 Maret 2023 di Kabupaten Mamuju dan 18 September 2023 di Kabupaten Majene yang masing-masing diikuti 55 dan 50 peserta (total 105 peserta). Dengan target 51 peserta, capaian tahun 2023 mencapai 205,88%.

Capaian ini mendorong peningkatan target Bimtek SRC/LRC tahun 2024 menjadi 60 peserta.

Realisasi peserta pada pelaksanaannya mencapai 225 orang dengan capaian 375%, yang menunjukkan peningkatan minat awak kapal dan nelayan dalam meningkatkan kompetensi keselamatan kerja operasional radio komunikasi maritim serta perolehan sertifikat SRC/LRC.

6. Implementasi filosofi nilai BerAKHLAK

1. Berorientasi Pelayanan

Kegiatan Bimtek SRC/LRC dilakukan sebagai bentuk pelayanan untuk meningkatkan kesadaran dan kompetensi keselamatan kerja di kalangan awak kapal dan nelayan yang bertujuan untuk memastikan bahwa awak kapal dan nelayan memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai dalam menggunakan peralatan radio komunikasi

2. dengan aman dan efektif.

Akuntabel

Kegiatan Bimtek SRC/LRC telah direncanakan dan dilaksanakan dengan matang dan efektif dengan konsisten dan terstruktur, serta telah mempertimbangkan kebutuhan

3. masyarakat, terutama nelayan dan awak kapal di Provinsi Sulawesi Barat.

Kompeten

Kemampuan dan kompetensi SDM yang terlibat dalam kegiatan Bimtek SRC/LRC sangat memadai yang ditunjukkan dengan kemampuan dalam melaksanakan kegiatan Bimtek SRC/LRC dengan efektif, serta menganalisis dan menginterpretasikan data kegiatan.

4. **Harmonis**

Kegiatan Bimtek SRC/LRC telah dilaksanakan dengan mempertimbangkan kebutuhan masyarakat, terutama nelayan dan awak kapal di Provinsi Sulawesi Barat.

5. **Loyal**

Kegiatan Bimtek SRC/LRC telah dilaksanakan dengan loyalitas yang tinggi terhadap kepentingan masyarakat, terutama nelayan dan awak kapal di Provinsi Sulawesi Barat yang dilaksanakan dengan komitmen yang kuat untuk meningkatkan kesadaran dan kompetensi keselamatan kerja di kalangan awak kapal dan nelayan.

6. **Adaptif**

Kegiatan Bimtek SRC/LRC telah dilaksanakan dengan adaptif terhadap kebutuhan masyarakat, terutama nelayan dan awak kapal di Provinsi Sulawesi Barat dan menyesuaikan diri dengan kebutuhan masyarakat.

7. **Kolaboratif**

Kegiatan Bimtek SRC/LRC telah dilaksanakan dengan kolaborasi yang erat dengan masyarakat, terutama nelayan dan awak kapal di Provinsi Sulawesi Barat melalui kerja sama yang efektif dengan berbagai pihak untuk meningkatkan kesadaran dan kompetensi keselamatan kerja di kalangan awak kapal dan nelayan.

J. IKSK. 1.10. ISR Maritim Nelayan program MOTS-IKRAN

1. Latar belakang, maksud, dan tujuan

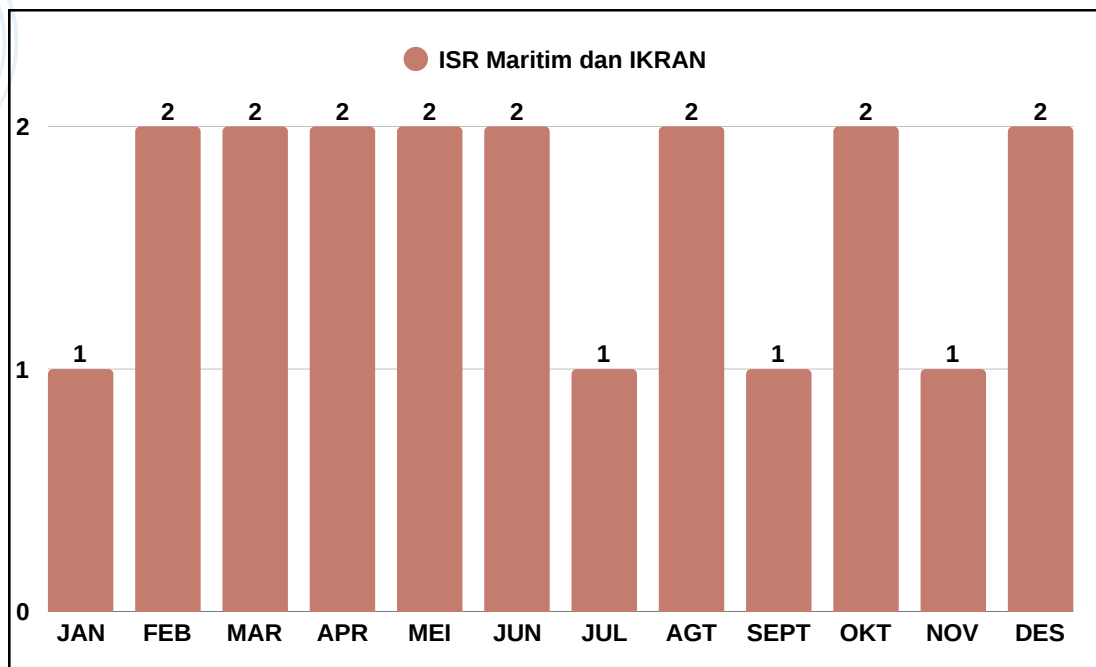
Maritime On The Spot (MOTS) adalah program Kementerian Kominfo yang memudahkan perizinan frekuensi radio maritim dan perikanan bagi awak kapal dan nelayan. Program ini menyediakan loket pelayanan di beberapa pelabuhan di Indonesia.

Kementerian Kominfo menyediakan dua jenis perizinan, yaitu ISR Maritim dan Izin Komunikasi Radio Perikanan (IKRAN). ISR Maritim memungkinkan komunikasi radio dan navigasi pelayaran antara kapal dan stasiun radio pantai. Sementara itu, IKRAN khusus digunakan untuk komunikasi nelayan melalui frekuensi HF Non GMDSS.

Sebagai UPT Ditjen SDPPI Kementerian Kominfo, Loka Monitor SFR Mamuju menggelar layanan ISR Maritim Nelayan Program MOTS-IKRAN di Pelabuhan Perikanan Kasiwa. Program dimaksudkan untuk memudahkan dan meningkatkan kesadaran dan kualitas perizinan frekuensi radio maritim di kalangan awak kapal dan nelayan dan bertujuan meningkatkan keselamatan dan keamanan dalam dunia pelayaran dengan mengatur penggunaan frekuensi radio yang tepat dan tertib.

2. Sasaran Kegiatan

Loka Monitor SFR Mamuju menetapkan target layanan ISR Maritim Nelayan Program MOTS-IKRAN sebanyak 20 izin di tahun 2024.

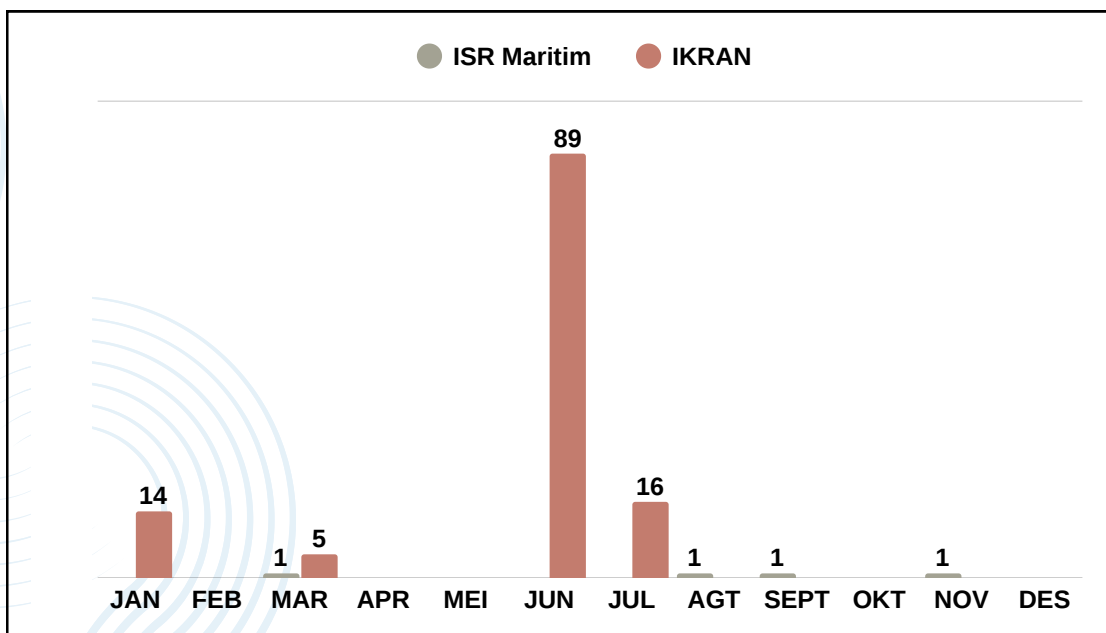


Gambar 19. Target ISR Maritim dan IKRAN

3. Capaian Target

Layanan ISR Maritim Nelayan Program MOTS-IKRAN dilaksanakan sebanyak 7 (tujuh) kali di tahun 2024 dengan akumulasi 128 (seratus dua puluh delapan) izin yang

terdiri dari 4 (empat) ISR Maritim dan 124 (seratus dua puluh empat) IKRAN, sehingga capaian target yang diperoleh sebesar 640%.



Gambar 20. Realisasi ISR Maritim dan IKRAN

Tabel 41. Capaian ISR Maritim dan IKRAN

No.	Bulan	Target	Realisasi
1	Januari	1	14
2	Februari	2	0
3	Maret	2	6
4	April	2	0
5	Mei	2	0
6	Juni	2	89
7	Juli	1	16
8	Agustus	2	1
9	September	1	1
10	Oktober	2	1
11	November	1	1
12	Desember	2	1
Total		20	128
Capaian		640%	

Tabel 42. Benchmark Capaian Persentase ISR Maritim Nelayan Program MOTS-IKRAN

Sasaran Kegiatan	Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi		
Indikator Kinerja	Persentase ISR Maritim Nelayan Program MOTS-IKRAN		
UPT Ditjen SDPPI	Target	Realisasi	%
Loka Monitor SFR Ternate	100%	100%	140
Loka Monitor SFR Gorontalo	100%	400%	400
Loka Monitor SFR Tanjung Selor	100%	230%	230
Loka Monitor SFR Mamuju	100%	640%	640

Capaian Loka Monitor SFR Mamuju dalam program ISR Maritim Nelayan Program MOTS-IKRAN mencapai 640%, jauh melampaui target yang ditetapkan, sehingga dampak positifnya pun semakin meluas.

Berdasarkan data *benchmark* pada Tabel 42 (*Benchmark* Capaian Persentase ISR Maritim Nelayan Program MOTS-IKRAN), Loka Monitor SFR Mamuju menunjukkan performa paling unggul dengan realisasi sebesar 640%. Angka ini secara signifikan mengungguli Loka Monitor SFR Gorontalo (400%), Loka Monitor SFR Tanjung Selor (230%), dan Loka Monitor SFR Ternate (140%). Keberhasilan seluruh unit kerja dalam melampaui target yang ditentukan, meskipun dengan tingkat capaian yang bervariasi, mencerminkan keragaman pendekatan dan kondisi operasional di setiap wilayah.

4. Inovasi/Analisa dan Dampak Keberhasilan

a) Perencanaan Kegiatan yang Matang dan Efektif

Program MOTS memiliki tujuan yang jelas, yaitu memudahkan perizinan frekuensi radio maritim dan perikanan bagi awak kapal dan nelayan dan target layanan yang ditetapkan sebanyak 20 izin di tahun 2024 menunjukkan perencanaan yang matang dan efektif serta penyediaan loket pelayanan di Pelabuhan Kasiwa menunjukkan perencanaan Loka Monitor SFR Mamuju yang baik.

b) Pelaksanaan Kegiatan yang Konsisten dan Terstruktur

Program MOTS dilaksanakan sebanyak 7 kali di tahun 2024, menunjukkan konsistensi dalam pelaksanaan kegiatan dan akumulasi 128 izin yang diberikan menunjukkan bahwa program MOTS berjalan efektif.

c) Kemampuan dan Kompetensi SDM

SDM yang terlibat memiliki kemampuan dan kompetensi yang memadai untuk melaksanakan layanan ISR Maritim Nelayan program MOTS-IKRAN.

d) Ketersediaan Peralatan yang Memadai

Ketersediaan peralatan yang memadai dalam pelaksanaan layanan ISR Maritim Nelayan program MOTS-IKRAN, membuat capaian target yang diperoleh jauh melebihi target yang ditetapkan.

Kegiatan ini berdampak dalam meningkatkan keselamatan dan keamanan dalam dunia pelayaran dengan mengatur penggunaan frekuensi radio yang tepat dan tertib, meningkatkan kesadaran dan kualitas perizinan frekuensi radio maritim di kalangan awak kapal dan nelayan, memudahkan perizinan frekuensi radio maritim dan perikanan bagi awak kapal dan nelayan, dan meningkatkan kemampuan dan kompetensi SDM Loka Monitor SFR Mamuju dalam melaksanakan layanan ISR Maritim Nelayan program MOTS-IKRAN.

5. Tindak Lanjut/Pemanfaatan Laporan Kinerja Sebelumnya yang telah digunakan untuk perbaikan pada indikator tersebut

Layanan ISR Maritim Nelayan Program MOTS-IKRAN pada tahun 2023 mencapai capaian yang sangat baik, yaitu 266,67% dari target yang ditetapkan. Secara rinci, terdapat 41 izin yang terealisasi, yang terdiri dari 13 ISR Maritim dan 28 IKRAN, melebihi target yang ditetapkan 15 izin.

Tahun 2024, Loka Monitor SFR Mamuju berhasil menaikkan capaian menjadi 640%, hal ini disebabkan bertambahnya kesadaran dari pada awak kapal dan nelayan untuk tertib berkomunikasi di laut dengan memiliki ISR Maritim dan IKRAN.

6. Implementasi filosofi nilai BerAKHLAK

1. Berorientasi Pelayanan

Layanan ISR Maritim Nelayan Program MOTS-IKRAN memiliki tujuan yang jelas, yaitu memudahkan perizinan frekuensi radio maritim dan perikanan bagi awak kapal dan nelayan. Penyediaan loket pelayanan di wilayah kerja Loka Monitor SFR Mamuju menunjukkan orientasi pelayanan yang baik.

2. Akuntabel

Layanan ISR Maritim Nelayan Program MOTS-IKRAN memiliki target layanan yang jelas dan terukur, yaitu 20 izin di tahun 2024. Capaian target yang diperoleh sebesar 640% menunjukkan bahwa program MOTS berjalan efektif dan akuntabel.

3. Kompeten

SDM yang terlibat dalam Layanan ISR Maritim Nelayan Program MOTS-IKRAN memiliki kemampuan dan kompetensi yang memadai.

4. Harmonis

Layanan ISR Maritim Nelayan Program MOTS-IKRAN berjalan harmonis dengan kebutuhan awak kapal dan nelayan, yaitu memudahkan perizinan frekuensi radio maritim dan perikanan.

5. Loyal

Layanan ISR Maritim Nelayan Program MOTS-IKRAN telah dilaksanakan loyalitas yang tinggi terhadap kepentingan masyarakat, terutama tertib penggunaan SFR Maritim di Provinsi Sulawesi Barat

6. Adaptif

Layanan ISR Maritim Nelayan Program MOTS-IKRAN telah dilaksanakan dengan adaptif terhadap kebutuhan masyarakat, terutama penggunaan komunikasi radio maritim yang memerlukan ISR Maritim dan IKRAN.

7. Kolaboratif

Program MOTS oleh Loka Monitor SFR Mamuju berjalan kolaboratif dengan pelabuhan di wilayah kerjanya, yaitu dengan tersedianya loket pelayanan di Pelabuhan Kasiwa.

K. IKS. 1.11. Verifikasi Data Koordinat Site ISR

1. Latar belakang, maksud, dan tujuan

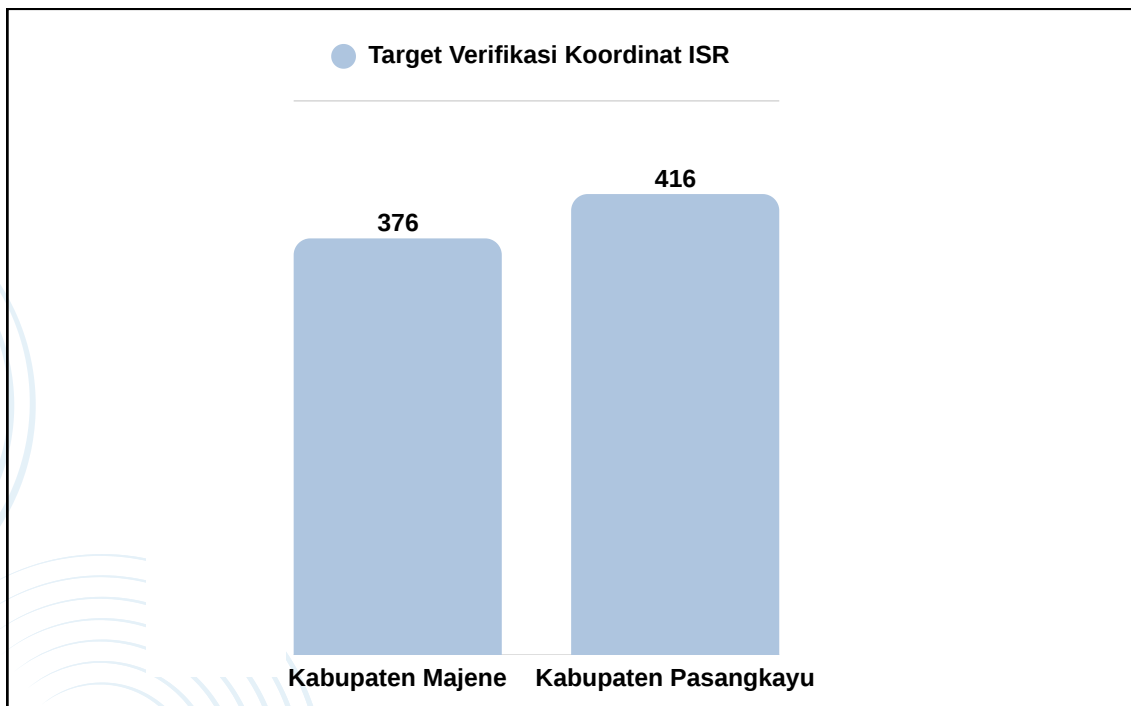
Data koordinat stasiun radio merupakan unsur kunci dalam penentuan frekuensi radio pada ISR yang diterbitkan. Penentuan frekuensi radio yang sama pada lokasi stasiun radio yang berdekatan dapat menimbulkan gangguan pada penggunaan SFR. Oleh karena itu, verifikasi data koordinat stasiun radio diperlukan untuk memastikan kesesuaian data dengan kondisi di lapangan dan meminimalisir gangguan penggunaan SFR.

Loka Monitor SFR Mamuju melaksanakan verifikasi data koordinat

site SFR dimaksudkan untuk menciptakan pendataan koordinat dan alamat pengguna SFR yang akurat di Provinsi Sulawesi Barat. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas dan fungsi Loka Monitor SFR Mamuju dalam pemantauan dan pengawasan penggunaan spektrum frekuensi radio.

2. Sasaran kegiatan

Verifikasi data koordinat site ISR oleh Loka Monitor SFR Mamuju ditargetkan 792 ISR pada 2 (dua) kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, yakni Kabupaten Majene dan Kabupaten Pasangkayu.



Gambar 21. Target Verifikasi Data Koordinat Site ISR

3. Capaian target

Verifikasi data koordinat site ISR telah dilaksanakan oleh Loka Monitor SFR Mamuju dengan realisasi 792 ISR atau capaian 100%.

Tabel 43. Capaian Verifikasi Data Koordinat Site ISR

No.	Kabupaten	Target	Realisasi
1	Majene	376	376
2	Pasangkayu	416	416
Total ISR		792	792
Capaian ISR		100%	

Verifikasi Data Koordinat Site ISR yang sudah dilakukan Loka Monitor SFR Mamuju yang terdiri dari 2 kabupaten yaitu Kab. Majene dengan jumlah ISR sebanyak 376 selama 3 (tiga) bulan, yakni Januari

2024 sampai dengan Maret 2024 dan Kab. Pasangkayu dengan jumlah ISR sebanyak 416 yang dilaksanakan dari bulan April 2024 sampai dengan Juni 2024 atau selama 3 (tiga) bulan secara total berjumlah 792 ISR.

Tabel 44. Benchmark Capaian Verifikasi Data Koordinator Site ISR

Sasaran Kegiatan	Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi		
Indikator Kinerja	Verifikasi Data Koordinator Site ISR		
UPT Ditjen SDPPI	Target	Realisasi	%
Loka Monitor SFR Ternate	100%	208,41%	208,41%
Loka Monitor SFR Gorontalo	100%	100%	100%
Loka Monitor SFR Tanjung Selor	100%	100%	100%
Loka Monitor SFR Mamuju	100%	100%	100%

Berdasarkan Tabel 44, Loka Monitor SFR Mamuju menunjukkan capaian persentase 100%, tepat sesuai target yang ditetapkan. Perbandingan dengan unit kerja lain memperlihatkan Loka Monitor SFR Ternate menjadi satu-satunya yang

melampaui target secara signifikan dengan realisasi 208,41%. Sementara itu, Loka Monitor SFR Gorontalo dan Loka Monitor SFR Tanjung Selor, serupa dengan Loka Monitor SFR Mamuju, juga berhasil memenuhi target 100% secara tepat.

Variasi capaian ini menjadi dasar evaluasi dan pembelajaran untuk peningkatan kinerja Loka Monitor SFR Mamuju di masa mendatang, sekaligus menegaskan komitmen kuat setiap unit kerja dalam merealisasikan target Verifikasi Data Koordinator Site ISR.

Loka Monitor SFR Mamuju membutuhkan perencanaan yang baru melebihi strategi yang sudah disiapkan agar Layanan monitoring, pengukuran, inspeksi penertiban serta pelayanan publik spektrum frekuensi radio dan perangkat telekomunikasi dapat meningkat melampaui target yang ditentukan.

4. Inovasi/Analisa dan Dampak Keberhasilan

a) Perencanaan Kegiatan yang Matang dan Efektif

Verifikasi data koordinat site ISR oleh Loka Monitor SFR Mamuju memiliki perencanaan kegiatan yang matang dan efektif yang bertujuan untuk menciptakan pendataan koordinat dan alamat pengguna SFR yang akurat di Provinsi Sulawesi Barat dengan target kegiatan 792 ISR pada 2 kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat.

b) Pelaksanaan Kegiatan yang Konsisten dan Terstruktur

Pelaksanaan kegiatan verifikasi data koordinat site ISR oleh Loka Monitor

SFR Mamuju berjalan konsisten dan terstruktur karena dilaksanakan selama 3 bulan di Kabupaten Majene dan 3 bulan di Kabupaten Pasangkayu dan mencapai 100% dari target yang ditetapkan.

c) Kemampuan dan Kompetensi SDM

Kemampuan dan kompetensi SDM yang terlibat dalam kegiatan verifikasi data koordinat site ISR oleh Loka Monitor SFR Mamuju dapat sangat memadai karena capaian target kegiatan yang sangat baik, yakni 100% dari target yang ditetapkan.

d) Ketersediaan Peralatan yang Memadai

Ketersediaan peralatan yang memadai dalam kegiatan verifikasi data koordinat site ISR oleh Loka Monitor SFR Mamuju sehingga capaian kegiatan sebesar 100% dari target yang ditetapkan.

Kegiatan ini berdampak dalam meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas dan fungsi Loka Monitor SFR Mamuju dalam pemantauan dan pengawasan penggunaan spektrum frekuensi radio, menciptakan pendataan koordinat dan alamat pengguna SFR yang akurat di Provinsi Sulawesi Barat, dan meminimalisir gangguan penggunaan SFR akibat penentuan frekuensi radio yang sama pada lokasi stasiun radio yang berdekatan.

5. Tindak Lanjut/Pemanfaatan Laporan Kinerja Sebelumnya yang telah digunakan untuk perbaikan pada indikator tersebut

Verifikasi Data Koordinat Site ISR yang dilaksanakan Loka Monitor SFR Mamuju pada tahun 2023 memiliki target 1.592 ISR yang dilaksanakan di 4 (empat) kota/kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, yakni Kabupaten Mamuju, Kabupaten Polewali Mandar, Kabupaten Mamasa, dan Kabupaten Mamuju Tengah dengan realisasi 1.592 ISR, sehingga tercapai 100%. Tahun 2024, Loka Monitor SFR Mamuju melaksanakan Verifikasi Data Koordinat Site ISR ke wilayah yang belum dilaksanakan di tahun sebelumnya, yakni Kabupaten Majene dan Kabupaten Pasangkayu. Dengan capaian 100% pada kedua wilayah tersebut maka Verifikasi Data Koordinat Site ISR di seluruh wilayah kerja Loka Monitor SFR Mamuju telah dilaksanakan 100%.

6. Implementasi filosofi nilai BerAKHLAK

1. Berorientasi Pelayanan

Loka Monitor SFR Mamuju bertujuan meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas dan fungsi Loka Monitor SFR Mamuju, dengan melakukan pendataan koordinat dan alamat pengguna SFR yang akurat di Provinsi Sulawesi Barat yang merupakan bentuk pelayanan dalam pengawasan dan pengendalian SFR bagi pengguna SFR yang berizin.

2. Akuntabel

Sasaran dan capaian verifikasi data

koordinat site ISR dijelaskan secara detail sasaran kegiatan verifikasi data koordinat stasiun radio, sehingga memiliki perencanaan kegiatan yang matang dan efektif.

3. Kompeten

Pelaksanaan verifikasi data koordinat site ISR dilaksanakan dengan SDM yang memiliki kompetensi yang memadai untuk melaksanakan kegiatan verifikasi data koordinat site ISR, sehingga capaian target kegiatan yang diperoleh sebesar 100% dari target yang ditetapkan.

4. Harmonis

Verifikasi data koordinat site ISR dilaksanakan secara harmonis dengan pihak lain utamanya para pengguna SFR yang berizin.

5. Loyal

Loka Monitor SFR Mamuju memiliki komitmen yang kuat untuk melaksanakan kegiatan verifikasi data koordinat site ISR, sehingga verifikasi data koordinat site ISR tercapai 100%.

6. Adaptif

Pelaksanaan verifikasi data koordinat site ISR dilakukan secara adaptif dengan perubahan kondisi di lapangan dan SDM Loka Monitor SFR Mamuju memiliki kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan perubahan kondisi di lapangan.

7. Kolaboratif

Loka Monitor SFR Mamuju berkolaborasi dengan pengguna SFR yang berizin dalam melaksanakan kegiatan verifikasi data koordinat site ISR.

Sasaran Kegiatan 2 : Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Birokrasi yang Efektif dan Efisien

A. IKS. 2.1. Nilai Kinerja Anggaran UPT Mamuju Tahun 2024

1. Latar belakang, maksud, dan tujuan

Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Mamuju sebagai satuan kerja kementerian/lembaga perlu memantau dan mengevaluasi kinerja anggarannya secara berkala agar dapat mengukur peningkatan efektivitas dan efisiensi pengelolaan anggaran. Peningkatan efektivitas dan efisiensi pengelolaan anggaran menjadi prioritas utama bagi Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Mamuju disebabkan dapat meningkatkan akuntabilitas dan transparansi, efisiensi penggunaan sumber daya negara, kualitas pelayanan publik, kepercayaan masyarakat, dan kemampuan satuan kerja dalam mencapai tujuan dan sasaran, serta mengurangi risiko penyelewengan dan korupsi dalam pengelolaan anggaran.

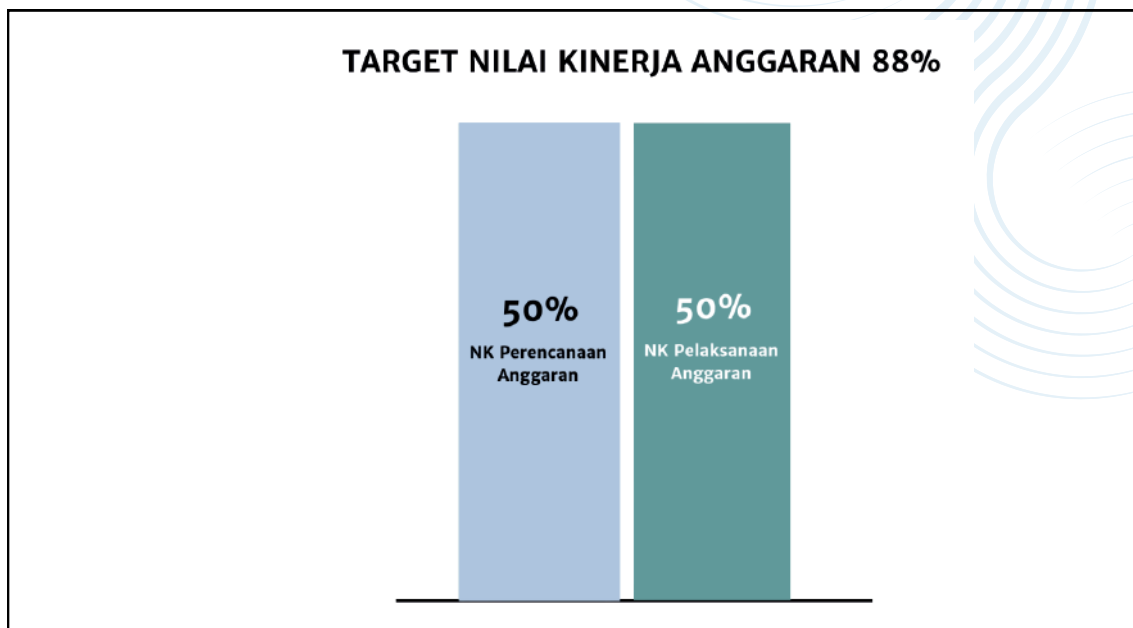
Indikator Nilai Kinerja Anggaran (IKPA) digunakan untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga yang merupakan salah satu upaya Loka Monitor SFR Mamuju untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan anggaran. IKPA terdiri atas tiga aspek, yaitu Aspek Kualitas Perencanaan Anggaran, Aspek Kualitas Pelaksanaan Anggaran, dan Aspek Hasil Pelaksanaan Anggaran. Selain IKPA, Loka Monitor SFR Mamuju juga menggunakan Aplikasi Sistem

Monitoring dan Evaluasi Kinerja Terpadu (SMART) untuk memantau dan mengevaluasi kinerja anggarannya. Aplikasi SMART adalah aplikasi berbasis web yang dibangun guna memudahkan satuan kerja dalam melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan anggaran. Mengukur tingkat keberhasilan dalam pelaksanaan anggaran, Loka Monitor SFR Mamuju menggunakan Indikator Kinerja Utama Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran (IKU PKPA).

Loka Monitor SFR Mamuju mengukur nilai kinerja anggaran dari rata-rata jumlah nilai kinerja perencanaan anggaran dan nilai kinerja pelaksanaan anggaran. Pengukuran nilai kinerja anggaran dimaksudkan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan anggaran, serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan anggaran, dan bertujuan untuk meningkatkan kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga, serta meningkatkan kemampuan satuan kerja dalam mencapai tujuan dan sasaran.

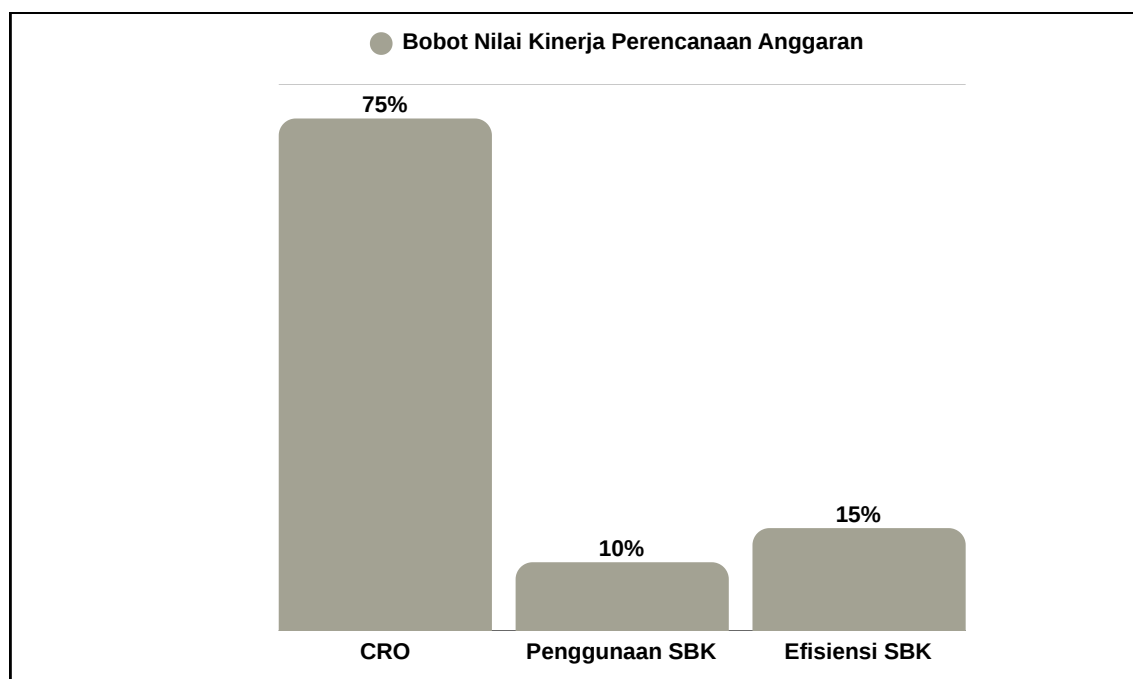
2. Sasaran kegiatan

Sasaran kegiatan Loka Monitor SFR Mamuju adalah mencapai Nilai Kinerja Anggaran sebesar 88%, yang terdiri dari bobot Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran sebesar 50% dan Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran sebesar 50%.



Gambar 22. Target Nilai Kinerja Anggaran

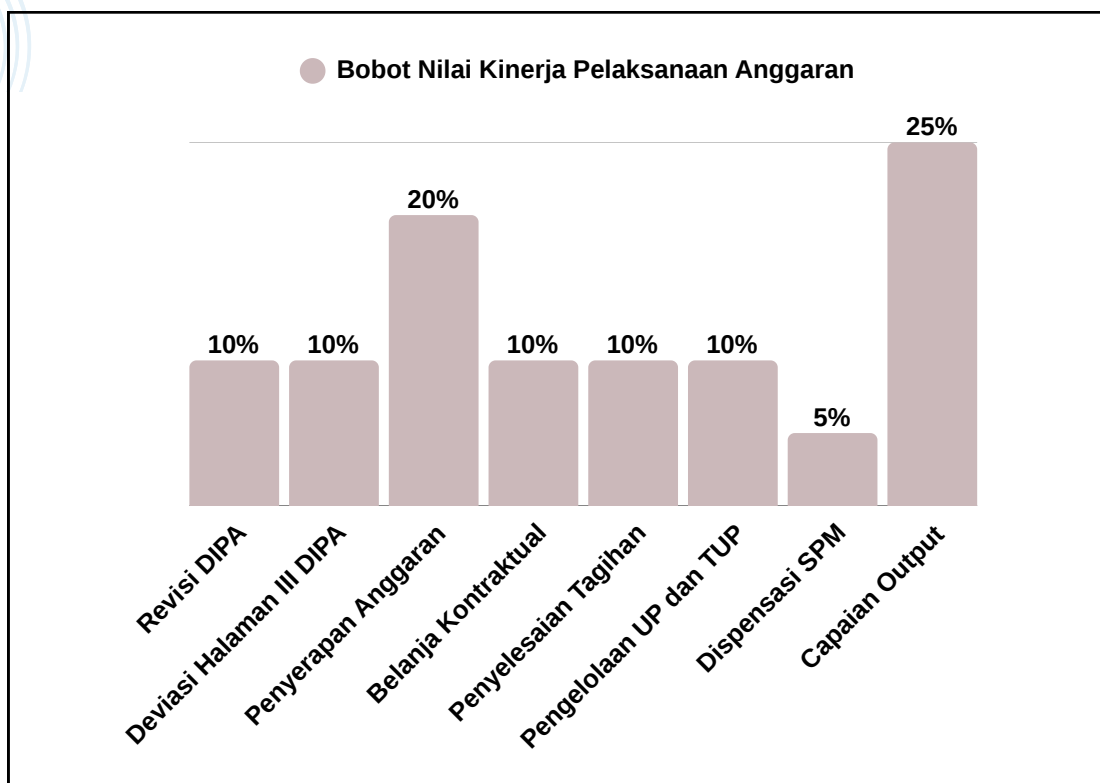
Nilai kinerja perencanaan anggaran terdiri atas 3 (tiga) indikator, yakni capaian rincian output (CRO), dan Penggunaan Standar Biaya Keluaran (SBK), serta Efisiensi SBK.



Gambar 23. Bobot Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran

Nilai kinerja pelaksanaan anggaran terdiri dari 8 (delapan) indikator yakni revisi DIPA, deviasi halaman III DIPA, penyerapan anggaran, belanja kontraktual, penyelesaian

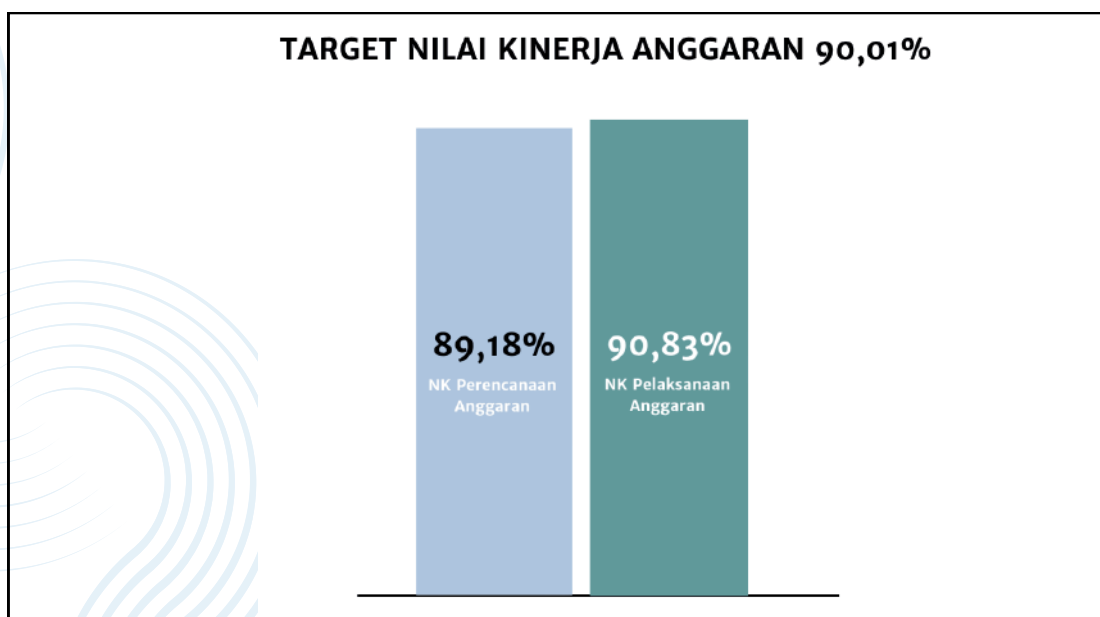
tagihan, pengelolaan uang persediaan (UP) dan tambahan uang persediaan (TUP), dan dispensasi surat perintah membayar (SPM), serta capaian *output*.



Gambar 24. Bobot Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)

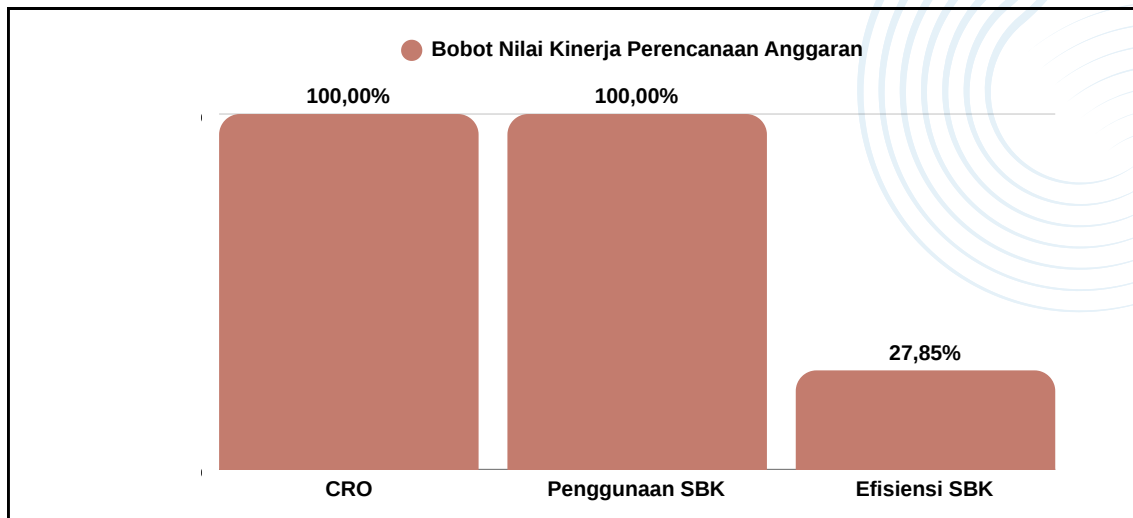
3. Capaian target

Capaian nilai kinerja pelaksanaan anggaran yang diperoleh Loka Monitor SFR Mamuju Tahun 2024 sebesar 90,01% melebihi target nilai kinerja anggaran yang ditetapkan, yakni 88%.



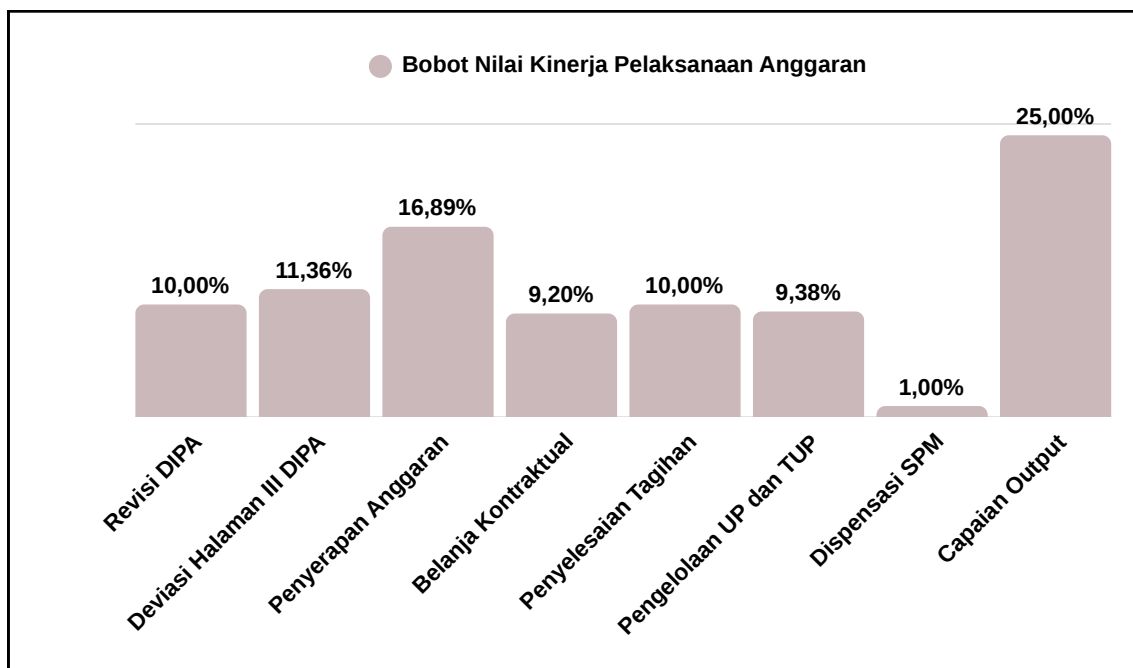
Gambar 25. Capaian Nilai Kinerja Anggaran

Nilai kinerja perencanaan anggaran yang diperoleh Loka Monitor SFR Mamuju Tahun 2024 sebesar 89,18% dengan bobot nilai kinerja perencanaan anggaran ditunjukkan pada Gambar 26.



Gambar 26. Capaian Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran

Nilai kinerja pelaksanaan anggaran yang diperoleh Loka Monitor SFR Mamuju Tahun 2024 sebesar 90,83% dengan bobor nilai kinerja pelaksanaan anggaran ditunjukkan pada Gambar 27.



Gambar 27. Capaian Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran

Dengan perolehan nilai kinerja perencanaan dan pelaksanaan anggaran sebesar 89,18% dan 90,83%, maka capaian nilai kinerja pelaksanaan anggaran yang diperoleh Loka Monitor SFR Mamuju Tahun 2024 sebesar 90,01%.

Tabel 45. Benchmark Capaian Nilai Kinerja Anggaran UPT Tahun 2024

Sasaran Kegiatan	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Birokrasi yang Efektif dan Efisien		
Indikator Kinerja	Nilai Kinerja Anggaran UPT Tahun 2024		
UPT Ditjen SDPPI	Target	Realisasi	%
Loka Monitor SFR Ternate	89,38%	93,13%	104,2
Loka Monitor SFR Gorontalo	90,10%	91,99%	102,1
Loka Monitor SFR Tanjung Selor	95,28%	87,17%	91,49
Loka Monitor SFR Mamuju	88%	90,71%	103,08

Berdasarkan Tabel *Benchmark* Nilai Kinerja Anggaran UPT Tahun 2024, Loka Monitor SFR Mamuju berhasil melampaui target yang ditetapkan, mencapai 103,08% dari target 88%. Capaian ini merupakan akumulasi bobot nilai kinerja perencanaan anggaran (50%) dan pelaksanaan anggaran (50%).

Dalam perbandingan, Loka Monitor SFR Mamuju menunjukkan kinerja yang kuat di antara unit kerja lainnya. Loka Monitor SFR Ternate mencatat capaian tertinggi dengan 104,2%, diikuti oleh Loka Monitor SFR Mamuju (103,08%) dan Loka Monitor SFR Gorontalo (102,1%), yang semuanya berhasil melampaui target. Sementara itu, Loka Monitor SFR Tanjung Selor (91,49%) belum memenuhi targetnya.

Keberhasilan Loka Monitor SFR Mamuju melampaui target ini didukung oleh pelaksanaan kegiatan yang konsisten dan terstruktur, di mana seluruh aspek kinerja anggaran dipantau serta dievaluasi secara berkala melalui IKPA dan SMART DJA. Selain itu, kemampuan dan kompetensi SDM yang baik serta ketersediaan alat yang memadai

turut berkontribusi pada pencapaian nilai kinerja anggaran yang sangat baik ini.

4. Inovasi/Analisa dan Dampak Keberhasilan

a) Perencanaan Kegiatan yang Matang dan Efektif

Kemampuan perencanaan yang matang dan efektif dalam mencapai target nilai kinerja anggarannya pada IKPA dan SMART Direktorat Jenderal Anggaran (DJA) dengan menetapkan target nilai kinerja anggaran yang spesifik dan terukur, yaitu sebesar 88%.

b) Pelaksanaan Kegiatan yang Konsisten dan Terstruktur

Pelaksanaan kegiatan yang konsisten dan terstruktur dalam mencapai target nilai kinerja anggarannya yang diukur melalui IKPA dan SMART DJA, merupakan perwujudan dari pemantauan dan evaluasi kinerja anggarannya secara berkala yang menunjukkan kemampuan pelaksanaan yang konsisten dan terstruktur dalam mencapai target nilai kinerja anggarannya.

c) Kemampuan dan Kompetensi SDM

Capaian target nilai kinerja anggaran menggunakan IKPA dan SMART DJA, merupakan perwujudan dari kemampuan dan kompetensi SDM yang baik dalam pengelolaan anggaran dan kegiatan.

d) Ketersediaan Peralatan yang Memadai

Aplikasi SMART DJA merupakan perangkat lunak berbasis website yang dipergunakan untuk memantau dan mengevaluasi kinerja anggaran, ketersediaan aplikasi SMART DJA merupakan hal yang mendukung terlaksananya nilai kinerja anggaran yang sangat baik.

Kegiatan ini berdampak dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan anggaran, meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan anggaran, meningkatkan kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga, meningkatkan kemampuan satuan kerja dalam mencapai tujuan dan sasaran, dan meningkatkan kepercayaan masyarakat dan mengurangi risiko penyelewengan dan korupsi dalam pengelolaan anggaran.

5. Tindak Lanjut/Pemanfaatan Laporan Kinerja Sebelumnya yang telah digunakan untuk perbaikan pada indikator tersebut

Tahun 2023, perolehan nilai capaian

kinerja anggaran Loka Monitor SFR Mamuju sebesar 88,71% melebihi target yang ditetapkan 87% dan nilai capaian meningkat menjadi 90,01% di tahun 2024, dengan target 88%, maka nilai capaian kinerja anggaran melebihi target yang ditetapkan.

Perolehan nilai capaian kinerja tahun 2024 dilaksanakan dengan menerapkan efektifitas dan efisiensi yang lebih baik pada perencanaan dan pelaksanaan kinerja anggaran.

5. Implementasi filosofi nilai BerAKHLAK

1. Berorientasi Pelayanan

Loka Monitor SFR Mamuju telah menunjukkan komitmen dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik melalui pengelolaan anggaran yang efektif dan efisien menggunakan IKPA dan SMART DJA dalam memantau dan mengevaluasi kinerja anggarannya secara berkala.

2. Akuntabel

Loka Monitor SFR Mamuju telah menunjukkan akuntabilitas yang baik dalam pengelolaan anggarannya, serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan anggaran.

3. Kompeten

Loka Monitor SFR Mamuju telah menunjukkan kemampuan dan kompetensi yang baik dalam pengelolaan anggaran dan kegiatan, serta meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan anggaran.

4. Harmonis

Loka Monitor SFR Mamuju telah menunjukkan kemampuan dalam menciptakan lingkungan kerja yang harmonis dan produktif, serta meningkatkan komunikasi dan kerjasama antar tim.

5. Loyal

Loka Monitor SFR Mamuju telah menunjukkan loyalitas yang baik dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, serta meningkatkan komitmen dan dedikasi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

6. Adaptif

Loka Monitor SFR Mamuju telah menunjukkan kemampuan dalam beradaptasi dengan perubahan dan tantangan yang ada, serta meningkatkan fleksibilitas dan kemampuan dalam beradaptasi dengan perubahan dan tantangan yang ada.

7. Kolaboratif

Loka Monitor SFR Mamuju telah menunjukkan kemampuan dalam berkolaborasi dengan tim dan *stakeholder* lainnya serta meningkatkan komunikasi dan kerjasama antar tim dan *stakeholder* lainnya.

B. IKSK. 2.2. Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA)

1. Latar belakang, maksud, dan tujuan

Laporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA) merupakan dokumen yang sangat penting bagi pemerintah atau satuan kerja dalam mengelola dan mengawasi penggunaan anggaran. Laporan keuangan UAKPA yang berkualitas dapat memberikan informasi yang akurat, relevan, dan dapat dipahami tentang kinerja keuangan satuan kerja, sehingga dapat digunakan sebagai dasar untuk mengevaluasi kinerja dan pengambilan Keputusan. Laporan keuangan UAKPA oleh Loka Monitor SFR Mamuju yang berkualitas dimaksudkan agar dapat membantu satuan kerja dalam mengevaluasi kinerja keuangan satuan kerja, mengambil keputusan yang tepat

tentang penggunaan anggaran, dan meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan anggaran, serta memfasilitasi pengambilan keputusan yang tepat. Nilai kualitas pelaporan keuangan UAKPA sangat penting karena dapat membantu satuan kerja dalam mengelola dan mengawasi penggunaan anggaran, serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan anggaran.

Loka Monitor SFR Mamuju bertujuan memastikan bahwa laporan keuangan UAKPA yang disusun memiliki kualitas yang baik dan dapat digunakan sebagai dasar untuk mengevaluasi kinerja dan pengambilan keputusan. Laporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA).

2. Sasaran kegiatan

Nilai kualitas pelaporan keuangan UAKPA pada tahun 2024 memiliki target yang bervariasi setiap bulannya, berkisar antara 5% hingga 15%. Target ini memiliki sasaran nilai akumulasi sebesar 100%.

Tabel 46. Sasaran Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan UAKPA

BULAN	TARGET	DATA DUKUNG	
Januari	5%	1)	Rekonsiliasi eksternal Laporan Keuangan Periode Desember T.A. 2023
		2)	Penyusunan Laporan Hasil Penilaian Pengendalian Intern atas Pelaporan Keuangan (PIPK) tingkat UAKPA T.A. 2023
		3)	Koordinasi dalam rangka Pemeriksaan
Februari	15%	1)	Koordinasi dalam rangka Pemeriksaan
		2)	Penyusunan Laporan Keuangan T.A. 2023
Maret	5%	Koordinasi dalam rangka Pemeriksaan	
April	5%	1)	Koordinasi dalam rangka Pemeriksaan
		2)	Menerima dan melaksanakan hasil pelaksanaan Tripartit (Kementerian Kominfo, Kementerian Keuangan, dan BPK) sebagai UAKPA
Mei	15%	1)	Koordinasi dalam rangka Pemeriksaan
		2)	Penyusunan Laporan Keuangan tingkat UAKPA TA 2023 Audited
		3)	Rekonsiliasi eksternal Laporan Keuangan Periode Januari s.d April TA. 2024
Juni	5%	Rekonsiliasi eksternal Laporan Keuangan Periode Mei TA. 2024	
Juli	15%	1)	Proses Penilaian kualitas pelaporan keuangan tingkat UAKPA yang dilakukan oleh Biro Keuangan
		2)	Penyusunan Laporan Keuangan Semester I tingkat UAKPA TA 2024
		3)	Rekonsiliasi eksternal Laporan Keuangan Periode Juni TA. 2024
Agustus	5%	Rekonsiliasi eksternal Laporan Keuangan Periode Juli TA. 2024	
September	5%	Rekonsiliasi eksternal Laporan Keuangan Periode Agustus TA. 2024	

BULAN	TARGET	DATA DUKUNG	
Oktober	15%	1)	Penyusunan Laporan Keuangan Triwulan III tingkat UAKPA TA 2024
		2)	Rekonsiliasi eksternal Laporan Keuangan Periode September TA. 2024
November	5%	Rekonsiliasi eksternal Laporan Keuangan Periode Oktober TA. 2024	
Desember	5%	Rekonsiliasi eksternal Laporan Keuangan Periode November TA. 2024	

3. Capaian target

Realisasi nilai kualitas pelaporan keuangan UAKPA perbulan berkisar antara 5% hingga 15% sesuai dengan target, dengan total capaian nilai akumulasi kualitas pelaporan keuangan UAKPA sebesar 100%.

Tabel 47. Capaian Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan UAKPA

BULAN	TARGET	REALISASI	DATA DUKUNG	
Januari	5%	5%	1)	Rekonsiliasi eksternal Laporan Keuangan Periode Desember T.A. 2023
			2)	Penyusunan Laporan Hasil Penilaian PIPK tingkat UAKPA T.A. 2023
			3)	Koordinasi dalam rangka Pemeriksaan
Februari	15%	15%	1)	Koordinasi dalam rangka Pemeriksaan
			2)	Penyusunan Laporan Keuangan T.A. 2023
Maret	5%	5%	Koordinasi dalam rangka Pemeriksaan	
April	5%	5%	1)	Koordinasi dalam rangka Pemeriksaan
			2)	Menerima dan melaksanakan hasil pelaksanaan Tripartit (Kementerian Kominfo, Kementerian Keuangan, dan BPK) sebagai UAKPA
Mei	15%	15%	1)	Koordinasi dalam rangka Pemeriksaan
			2)	Penyusunan Laporan Keuangan tingkat UAKPA TA 2023 Audited
			3)	Rekonsiliasi eksternal Laporan Keuangan Periode Januari s.d April TA. 2024
Juni	5%	5%	Rekonsiliasi eksternal Laporan Keuangan Periode Mei TA. 2024	

BULAN	TARGET	REALISASI	DATA DUKUNG	
Juli	15%	15%	1)	Proses Penilaian kualitas pelaporan keuangan tingkat UAKPA yang dilakukan oleh Biro Keuangan
			2)	Penyusunan Laporan Keuangan Semester I tingkat UAKPA TA 2024
			3)	Rekonsiliasi eksternal Laporan Keuangan Periode Juni TA. 2024
Agustus	5%	5%	Rekonsiliasi eksternal Laporan Keuangan Periode Juli TA. 2024	
September	5%	5%	Rekonsiliasi eksternal Laporan Keuangan Periode Agustus TA. 2024	
Oktober	15%	15%	1)	Penyusunan Laporan Keuangan Triwulan III tingkat UAKPA TA 2024
			2)	Rekonsiliasi eksternal Laporan Keuangan Periode September TA. 2024
November	5%	5%	Rekonsiliasi eksternal Laporan Keuangan Periode Oktober TA. 2024	
Desember	5%	5%	Rekonsiliasi eksternal Laporan Keuangan Periode November TA. 2024	

Tabel 48. Benchmark Capaian Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA)

Sasaran Kegiatan	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Birokrasi yang Efektif dan Efisien		
Indikator Kinerja	Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA)		
UPT Ditjen SDPPI	Target	Realisasi	%
Loka Monitor SFR Ternate	100%	100%	100
Loka Monitor SFR Gorontalo	100%	100%	100
Loka Monitor SFR Tanjung Selor	98%	95%	96,9
Loka Monitor SFR Mamuju	100%	100%	100

Berdasarkan Tabel 48 (*Benchmark* Capaian Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran/UAKPA), Loka Monitor SFR Mamuju berhasil menunjukkan capaian 100%, tepat sesuai target yang ditetapkan.

Hasil *benchmark* ini memperlihatkan variasi kinerja di antara unit kerja lain: Loka Monitor SFR Ternate dan Loka Monitor SFR Gorontalo juga sukses mencapai 100%. Namun, Loka Monitor SFR Tanjung Selor merealisasikan 95% (96,90%) dari target 98%, sehingga belum memenuhi targetnya.

Pencapaian Loka Monitor SFR Mamuju ini didukung oleh perencanaan matang, target bulanan spesifik, serta pelaksanaan kegiatan yang konsisten dan terstruktur. Selain itu, SDM yang kompeten menjamin laporan keuangan akurat dan tepat waktu, dilengkapi peralatan memadai untuk rekonsiliasi eksternal dan penilaian kualitas pelaporan keuangan.

4. Inovasi/Analisa dan Dampak Keberhasilan

1. Perencanaan Kegiatan yang Matang dan Efektif

Perencanaan kegiatan pelaporan keuangan UAKPA telah dilakukan dengan matang dan efektif dengan adanya target yang jelas dan spesifik untuk setiap bulan, rencana kegiatan yang terstruktur dan terkait dengan target, dan data dukung yang memadai untuk setiap kegiatan.

2. Pelaksanaan Kegiatan yang Konsisten dan Terstruktur

Pelaksanaan kegiatan pelaporan keuangan UAKPA telah dilakukan dengan konsisten dan terstruktur dengan realisasi target yang sesuai dengan rencana, adanya data dukung yang memadai untuk setiap kegiatan, dan kegiatan yang dilakukan secara konsisten dan terstruktur sepanjang tahun.

3. Kemampuan dan Kompetensi SDM

Kemampuan dan kompetensi SDM dalam pelaporan keuangan UAKPA telah menunjukkan kemampuan yang memadai, yakni kemampuan untuk menyusun laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu, Kemampuan untuk melakukan rekonsiliasi eksternal dengan benar, dan Kemampuan untuk melakukan penilaian kualitas pelaporan keuangan dengan baik

4. Ketersediaan Peralatan yang Memadai

Ketersediaan peralatan yang memadai untuk pelaporan keuangan UAKPA telah memadai dengan ketersediaan data dukung yang memadai untuk setiap kegiatan dan peralatan yang memadai untuk melakukan rekonsiliasi eksternal dan penilaian kualitas pelaporan keuangan Kegiatan ini berdampak dalam Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan anggaran, Meningkatkan kualitas pelaporan keuangan UAKPA yang akurat dan tepat waktu, Meningkatkan kemampuan satuan kerja dalam mengevaluasi kinerja keuangan satuan kerja, dan Meningkatkan kemampuan satuan kerja dalam mengambil keputusan yang tepat tentang penggunaan anggaran.

5. Tindak Lanjut/Pemanfaatan Laporan Kinerja Sebelumnya yang telah digunakan untuk perbaikan pada indikator tersebut

Tahun 2023, capaian nilai kualitas pelaporan keuangan UAKPA sebesar 100% dari target yang ditentukan 80%, dan Capaian nilai kualitas pelaporan keuangan UAKPA ditahun 2024 sebesar 100% dari target yang ditentukan 100%, peningkatan target dari tahun ke tahun tidak mempengaruhi kinerja pelaporan keuangan UAKPA dengan capaian 100%.

6. Implementasi filosofi nilai BerAKHLAK

1. Berorientasi Pelayanan

Pelaporan keuangan UAKPA telah dilakukan dengan berorientasi pada pelayanan kepada satuan kerja dan pemerintah melalui Penyusunan laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu, penyediaan data dukung yang memadai untuk setiap kegiatan dan koordinasi dengan pihak terkait untuk memastikan kualitas pelaporan keuangan.

2. Akuntabel

Pelaporan keuangan UAKPA telah dilakukan dengan akuntabel dan transparan melalui Penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi, penyediaan data dukung yang memadai untuk setiap kegiatan dan penyampaian laporan keuangan kepada pihak terkait secara tepat waktu.

3. Kompeten

Pelaporan keuangan UAKPA telah dilakukan dengan kompeten dan profesional dalam menyusun laporan

keuangan yang akurat dan tepat waktu, melakukan rekonsiliasi eksternal dengan benar dan melakukan penilaian kualitas pelaporan keuangan dengan baik.

4. Harmonis

Pelaporan keuangan UAKPA telah dilakukan dengan harmonis dan koordinatif melalui koordinasi dengan pihak terkait untuk memastikan kualitas pelaporan keuangan, penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan kebutuhan pihak terkait dan penyampaian laporan keuangan kepada pihak terkait secara tepat waktu.

5. Loyal

Pelaporan keuangan UAKPA telah dilakukan dengan loyal dan dedikatif dengan komitmen untuk menyusun laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu, dedikasi untuk melakukan rekonsiliasi eksternal dengan benar dan komitmen untuk melakukan penilaian kualitas pelaporan keuangan dengan baik.

6. Adaptif

Pelaporan keuangan UAKPA telah dilakukan dengan adaptif dan fleksibel dengan menyesuaikan diri dengan perubahan kebutuhan pihak terkait, mengadaptasi teknologi dan sistem yang baru dan mengatasi kendala dan tantangan yang timbul.

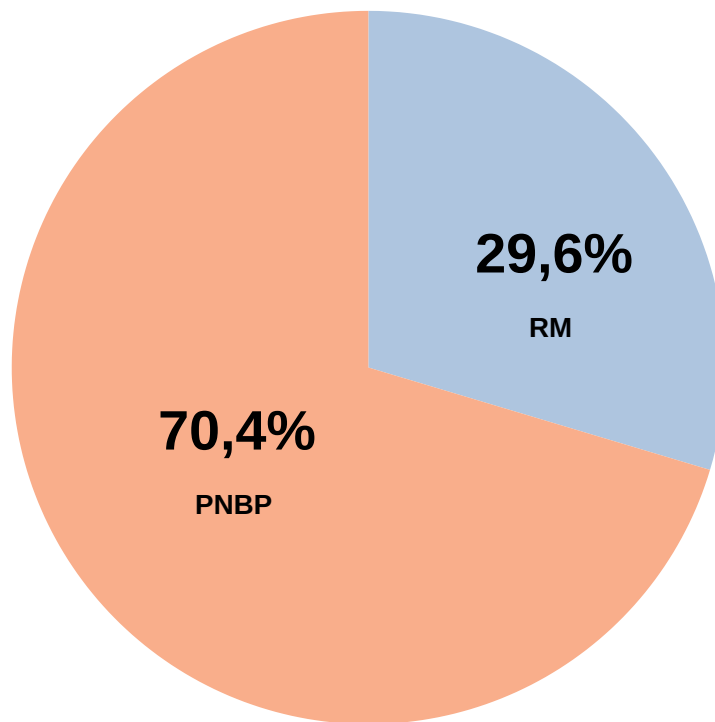
7. Kolaboratif

Pelaporan keuangan UAKPA telah dilakukan dengan kolaboratif dan kerja sama dengan Koordinasi dengan pihak terkait untuk memastikan kualitas pelaporan keuangan, kerja sama dengan tim untuk menyusun laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu, serta kerja sama dengan pihak terkait untuk melakukan rekonsiliasi eksternal dan penilaian kualitas pelaporan keuangan.

CAPAIAN REALISASI ANGGARAN

Loka Monitor SFR Mamuju telah menyusun rencana anggaran untuk melaksanakan kegiatan pemerintahan tahun 2024, yang tercantum dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) No. SP DIPA-059.03.2.654207/2024 tanggal 24 November 2023. DIPA ini memuat batas maksimal

pengeluaran yang ditetapkan untuk membiayai kegiatan atau Pagu Anggaran. Pagu anggaran Loka Monitor SFR Mamuju Tahun 2024 sebesar Rp_13.531.907.000,- yang terdiri dari 2 (dua) sumber dana, yakni Rupiah Murni (RM) sebesar Rp 3.937.427.000,- dan PNPB sebesar Rp 9.594.480.000,-.

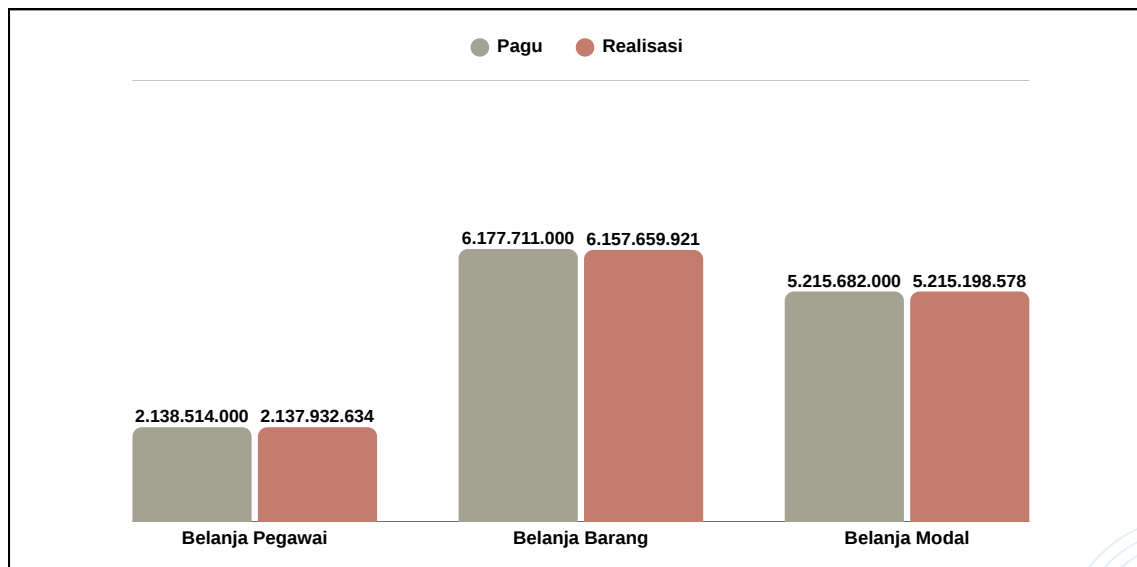


Gambar 28. Pagu Anggaran Loka Monitor SFR Mamuju Tahun 2024

Realisasi anggaran Loka Monitor SFR Mamuju tahun 2024 sebesar Rp 13.510.791.133,- dan capaian 99,84%. Rincian pagu dan realisasi anggaran per belanja untuk tahun 2024 ditunjukkan pada Tabel 49.

Tabel 49. Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2024

NO.	SUMBER DANA	KETERANGAN	BELANJA			TOTAL
			PEGAWAI	BARANG	MODAL	
1	RM	Pagu	2.138.514.000	1.798.913.000	0	3.937.427.000
		Realisasi	2.137.932.634	1.798.908.690	0	3.936.841.324
		Capaian	99,97%	100,00%	0,00%	99,99%
		Sisa	581.366	4.310	0	585.676
2	PNBP	Pagu	0	4.378.798.000	5.215.682.000	9.594.480.000
		Realisasi	0	4.358.751.231	5.215.198.578	9.573.949.809
		Capaian	0,00%	99,54%	99,99%	99,79%
		Sisa	0	20.046.769	483.422	20.530.191
GRAND TOTAL		Pagu	2.138.514.000	6.177.711.000	5.215.682.000	13.531.907.000
		Realisasi	2.137.932.634	6.157.659.921	5.215.198.578	13.510.791.133
		Capaian	99,97%	99,68%	99,99%	99,84%
		Sisa	581.366	20.051.079	483.422	21.115.867

**Gambar 29. Capaian Realisasi Anggaran**

CAPAIAN LAINNYA

1. Pengelolaan Barang Milik Negara

Loka Monitor SFR Mamuju sebagai satuan kerja instansi pemerintah wajib mengelola dan menatausahakan aset kekayaan negara atau Barang Milik Negara (BMN) dengan maksud untuk:

a) Mengoptimalkan penggunaan sumber daya

Pengelolaan aset negara secara efektif, dapat memastikan bahwa sumber daya negara digunakan seefisien mungkin untuk mencapai tujuan pembangunan.

b) Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas

Pengelolaan aset negara yang baik memastikan bahwa semua transaksi dan kegiatan terkait aset negara dapat dipertanggungjawabkan dan transparan.

c) Mengurangi risiko korupsi dan penyalahgunaan

Sistem pengelolaan aset negara yang baik, risiko korupsi dan penyalahgunaan aset negara dapat diminimalkan.

d) Meningkatkan nilai aset negara

Pengelolaan aset negara yang baik dapat meningkatkan nilai aset negara, sehingga dapat digunakan sebagai sumber pendapatan negara.

e) Mendukung pembangunan ekonomi dan sosial

Pengelolaan aset negara yang baik dapat mendukung pembangunan ekonomi dan sosial dengan menyediakan sumber daya yang diperlukan untuk proyek-proyek pembangunan.

Pengelolaan dan penatausahaan BMN oleh Loka Monitor SFR Mamuju bertujuan untuk mendukung pembangunan negara dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pada tahun 2024, nilai BMN Loka Monitor SFR Mamuju yang tercatat dalam Laporan Barang Kuasa Pengguna per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp33.073.238.838,-. Nilai BMN tersebut disajikan berdasarkan klasifikasi pos-pos perkiraan Neraca, yaitu: Aset Lancar berupa Persediaan, serta Aset Tetap yang meliputi Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Aset Tetap Lainnya, dan Aset Lainnya.

Penggunaan BMN secara terus menerus dapat mengakibatkan degradasi nilai pakai atau mengalami penyusutan, sehingga nilai BMN tersebut menurun seiring waktu. Penyusutan BMN dapat terjadi karena berbagai faktor, seperti perubahan teknologi, kerusakan dan kecelakaan, serta penggunaan yang tidak efektif. Oleh karena itu, BMN perlu dikelola dan dipertahankan secara baik untuk memperlambat proses penyusutan dan mempertahankan nilai aset negara. Nilai akumulasi penyusutan BMN pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 31 Desember 2024 perkiraan Neraca sebesar Rp 15.727.951.666,-

Tabel 50. Klasifikasi Pos-Pos Perkiraan Neraca

NO	URAIAN NERACA	Intrakompatable	Extrakompatable	Gabungan
		Rp.	Rp.	Rp
I	Aset Lancar			
	Persediaan	1.166.040	-	1.166.040
	Sub Jumlah	1.166.040	-	1.166.040
II	Aset Tetap			
	Tanah	16.629.163.000	-	16.629.163.000
	Peralatan Mesin	22.729.945.059	-	22.729.945.059
	Gedung dan Bangunan	8.357.378.350	-	8.357.378.350
	Jalan, Irigasi, dan Jaringan	-	-	-
	KDP	-	-	-
	Sub Jumlah	47.716.486.409	-	47.716.486.409
III	Aset Lainnya			
	Kemitraan dengan pihak ketiga	-	-	-
	Aset Tak Berwujud	1.083.538.055	-	1.083.538.055
	Aset yang dihentikan dari penggunaan operasional Pemerintah	-	-	-
	ATB yang tidak digunakan	-	-	-
	Sub Jumlah	1.083.538.055	-	1.083.538.055
	TOTAL	48.801.190.504	-	48.801.190.504

Perbandingan antara nilai BMN yang disajikan dalam laporan barang dan laporan keuangan pada Laporan Kuasa Pengguna sangat penting untuk memastikan kesesuaian data,

mengidentifikasi perbedaan, meningkatkan transparansi, membantu dalam pengambilan keputusan, dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan.

Perbandingan antara nilai BMN yang disajikan dalam laporan barang dan laporan keuangan pada Laporan Kuasa Pengguna per 31 Desember 2024 per akun neraca menunjukkan tidak terdapat selisih penyajian

nilai BMN antara laporan barang dan laporan keuangan yang berarti pengelolaan BMN di Loka Monitor SFR Mamuju telah dilakukan secara efektif dan efisien, serta sesuai dengan peraturan dan standar yang berlaku.

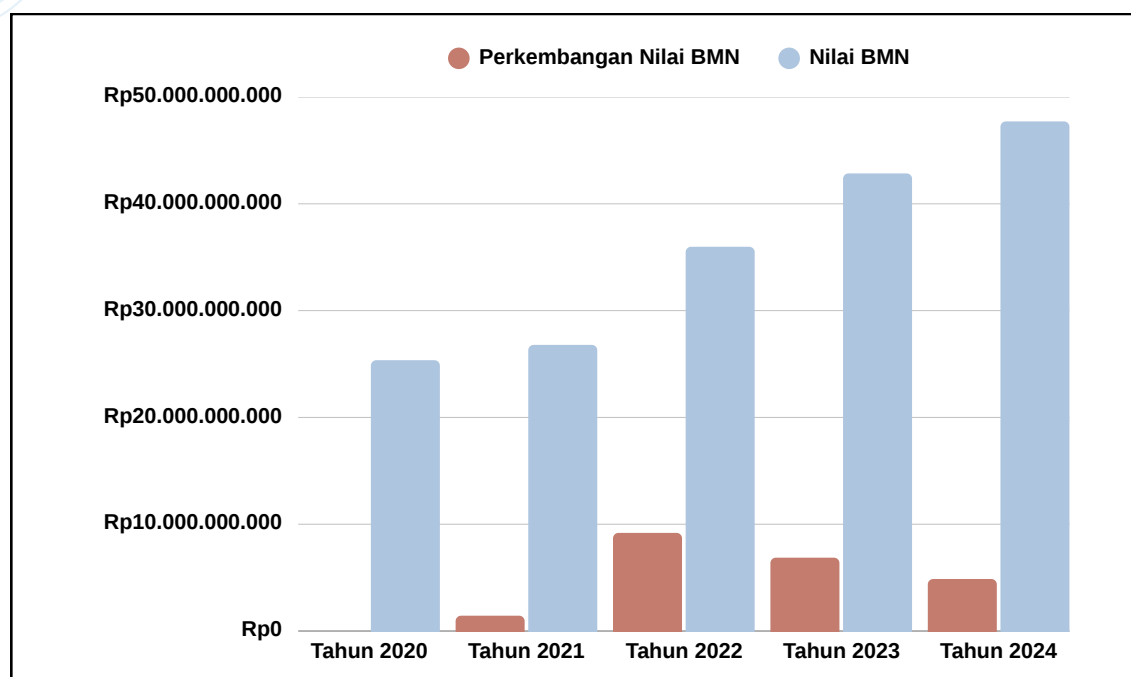
Tabel 51. Akumulasi Penyusutan BMN

NO	URAIAN NERACA	Intrakompatable	Extrakompatable	Gabungan
		Rp.	Rp.	Rp.
I	Aset Lancar			
	Persediaan	-	-	-
	Sub Jumlah	-	-	-
II	Aset Tetap			
	Tanah	-	-	-
	Peralatan Mesin	14.604.579.083	-	14.604.579.083
	Gedung dan Bangunan	162.338.034	-	162.338.034
	Jalan, Irigasi, dan Jaringan	-	-	-
	KDP	-	-	-
	Sub Jumlah	14.766.917.117	-	14.766.917.117
III	Aset Lainnya			
	Kemitraan dengan pihak ketiga	-	-	-
	Aset Tak Berwujud	961.034.549	-	961.034.549
	Aset yang dihentikan dari penggunaan operasional	-	-	-
	ATB yang tidak digunakan	-	-	-
	Sub Jumlah	961.034.549	-	961.034.549
	TOTAL	15.717.951.666	-	15.717.951.666

Tabel 52. Perbandingan nilai BMN pada Laporan Barang (Neraca) dan Laporan Keuangan (SubLedger)

NO	AKUN	NAMA AKUN	PERIODE	NILAI NERACA (Rp.)	NILAI SUBLEDGAR (Rp.)	SELISIH
1	117111	Barang Konsumsi	13	1.166.040	1.166.040	-
2	117121	Pita Cukai, Materai dan Leges	13	-	-	-
3	131111	Tanah	13	16.629.163.000	16.629.163.000	-
4	132111	Peralatan dan Mesin	13	22.729.945.059	22.729.945.059	-
5	133111	Gedung dan Bangunan	13	8.357.378.350	8.357.378.350	-
6	136111	Konstruksi Dalam Pengerjaan	13	-	-	-
7	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	13	(14.604.579.083)	(14.604.579.083)	-
8	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	13	(162.338.034)	(162.338.034)	-
9	162151	Software	13	1.083.538.055	1.083.538.055	-
10	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	13	-	-	-
11	166113	Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan	13	-	-	-
12	169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan	13	-	-	-
13	169315	Akumulasi Amortisasi Software	13	(961.034.549)	(961.034.549)	-
14	169318	Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan	13	-	-	-
TOTAL				33.073.238.838	33.073.238.838	-

Perkembangan nilai BMN secara gabungan (intrakomptabel dan ekstrakomptabel) selama 5 (lima) periode laporan terakhir menunjukkan perkembangan yang fluktuatif dari tahun ke tahun.



Gambar 30. Perkembangan Nilai BMN

Status penggunaan BMN di Loka Monitor SFR Mamuju berdasarkan Laporan Barang Kuasa Pengguna per 31 Desember 202, diantaranya Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan

Bangunan, Konstruksi Dalam Pengerjaan, dan Aset Tak Berwujud. Hal ini ditunjukkan pada Tabel 53.

Tabel 53. Penetapan Status Penggunaan BMN

Jenis BMN	Sesuai Dengan Ketentuan		Tidak Sesuai Dengan Ketentuan	
	Kuantitas	Nilai Buku	Kuantitas	Nilai Buku
1	2	3	4	5
Tanah	10.001	16.629.163.000	0	0
Peralatan dan Mesin	418	22.038.187.861	83	691.757.198
Gedung dan Bangunan	1	3.922.989.270	0	0
Jalan, Irigasi dan Jaringan	0	0	0	0
Aset Tetap Lainnya	0	0	0	0

Jenis BMN	Sesuai Dengan Ketentuan		Tidak Sesuai Dengan Ketentuan	
	Kuantitas	Nilai Buku	Kuantitas	Nilai Buku
1	2	3	4	5
Konstruksi Dalam Pengerjaan	1	4.318.989.080	0	0
Kemintraan Dengan Pihak Ketiga	0	0	0	0
Aset Tak Berwujud	2	1.083.538.055	0	0
Aset Lain-lain	0	0	0	0
Jumlah	10.423	47.992.867.266	83	691.757.198

Peningkatan kualitas pengelolaan dan Pelaporan BMN Loka Monitor SFR dilakukan dengan reklasifikasi yang bertujuan untuk penyelesaian Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) dan pendetailan BMN lebih lanjut agar dapat

dipertanggungjawabkan dengan baik. Reklasifikasi dilaksanakan dalam 2 (dua) kegiatan, yakni Reklasifikasi KDP Peralatan dan Mesin dan Reklasifikasi KDP Gedung dan Bangunan.

Tabel 54. Reklasifikasi KDP Peralatan dan Mesin

Reklasifikasi KDP Peralatan Dan Mesin Dalam Pengerjaan Untuk Pengadaan Meubelair Kantor						Penyelesaian KDP Peralatan Dan Mesin Dalam Pengerjaan Dokumen Perolehan: Berita Acara Serah Terima Nomor 10.PBJ23/PPK.LOKMON.76/BAST/12/2024 Tanggal 5 Desember 2024					
Semula			Menjadi			Kode Barang	Nama Barang	NUP	Nilai Perolehan (Rp)	Merk	Type
No. KDP	Qty	Nilai KDP (Rp.)	No. KDP	Qty	Nilai KDP (Rp)						
KDP 1	1	178,246,000	KDP 2	1	13,000,000	3050201005	SICE	4	13,000,000	Informa	LEON SOFA 1S+2S+3S BROWN PB-17 (S/3) dan NEWMARK COFFEE TABLE WALNUT
			KDP 3	1	10,000,000	3050201005	SICE	5	10,000,000	Informa	LUFKIN SOFA CORNER BLUE VT67 dan SPIRO COFFEE TABLE OVAL OAK SMOKED
			KDP 4	1	12,500,000	3050201002	Meja Kerja Kayu	25	12,500,000	Informa	MONTHANA MGR DESK 2009 RIGHT (U/3)
			KDP 5	1	10,000,000	3050201002	Meja Kerja Kayu	26	10,000,000	Hand Made	Custom
			KDP 6	1	10,000,000	3050201002	Meja Kerja Kayu	27	10,000,000	Hand Made	Custom

Reklasifikasi KDP Peralatan Dan Mesin Dalam Pengerjaan Untuk Pengadaan Meubelair Kantor						Penyelesaian KDP Peralatan Dan Mesin Dalam Pengerjaan Dokumen Perolehan: Berita Acara Serah Terima Nomor 10.PBJ23/PPK.LOKMON.76/BAST/12/2024 Tanggal 5 Desember 2024					
Semula			Menjadi			Kode Barang	Nama Barang	NUP	Nilai Perolehan (Rp)	Merk	Type
No. KDP	Qty	Nilai KDP (Rp.)	No. KDP	Qty	Nilai KDP (Rp)						
			KDP 7	1	9,500,000	3050201002	Meja Kerja Kayu	28	9,500,000	Informa	SIEBEN 3 EXECUTIVE DESK 180 VA L (U/2)
			KDP 8	1	9,500,000	3050201002	Meja Kerja Kayu	29	9,500,000	Informa	SIEBEN 3 EXECUTIVE DESK 180 VA L (U/2)
			KDP 9	1	9,500,000	3050201002	Meja Kerja Kayu	30	9,500,000	Informa	SIEBEN 3 EXECUTIVE DESK 180 VA L (U/2)
			KDP 10	1	8,000,000	3050201002	Meja Kerja Kayu	31	8,000,000	Informa	SIEBEN 3 EXECUTIVE DESK 160 VA L (U/2)
			KDP 11	1	6,000,000	3050201002	Meja Kerja Kayu	32	6,000,000	Informa	SIEBEN 3 TASK DESK 140 VA (U/2) dan SIEBEN 3 MOBILE PEDESTAL 3DRWR VA
			KDP 12	1	1,500,000	3050201002	Meja Kerja Kayu	33	1,500,000	Informa	BENNE OFFICE TABLE BLACK WALNUT
			KDP 13	1	1,000,000	3050201005	SICE	6	1,000,000	Informa	HILLSBUN MEDIUM BENCH YELLOW (Bangku Sofa)
			KDP 14	1	1,046,000	3050104001	Lemari Besi/Metal	13	1,046,000	Infirma	FLINS LOW CABINET GLASS DOOR BROWN
			KDP 15	1	6,500,000	3050201003	Kursi Besi/Metal	86	6,500,000	Informa	PRESIDENT 9172 DIRECTOR CHAIR BLACK
			KDP 16	1	2,300,000	3050201003	Kursi Besi/Metal	87	2,300,000	Informa	UMURA WORKING CHAIR HIGH BACK BLACK
			KDP 17	1	2,300,000	3050201003	Kursi Besi/Metal	88	2,300,000	Informa	UMURA WORKING CHAIR HIGH BACK BLACK
			KDP 18	1	2,300,000	3050201003	Kursi Besi/Metal	89	2,300,000	Informa	UMURA WORKING CHAIR HIGH BACK BLACK
			KDP 19	1	2,300,000	3050201003	Kursi Besi/Metal	90	2,300,000	Informa	UMURA WORKING CHAIR HIGH BACK BLACK
			KDP 20	1	1,800,000	3050201003	Kursi Besi/Metal	91	1,800,000	Informa	UZZIEL MANAGERIAL CHAIR MID BACK BLACK
			KDP 21	1	1,800,000	3050201003	Kursi Besi/Metal	92	1,800,000	Informa	UZZIEL MANAGERIAL CHAIR MID BACK BLACK
			KDP 22	1	1,800,000	3050201003	Kursi Besi/Metal	93	1,800,000	Informa	UZZIEL MANAGERIAL CHAIR MID BACK BLACK
			KDP 23	1	1,800,000	3050201003	Kursi Besi/Metal	94	1,800,000	Informa	UZZIEL MANAGERIAL CHAIR MID BACK BLACK

Reklasifikasi KDP Peralatan Dan Mesin Dalam Pengerjaan Untuk Pengadaan Meubelair Kantor						Penyelesaian KDP Peralatan Dan Mesin Dalam Pengerjaan Dokumen Perolehan: Berita Acara Serah Terima Nomor 10.PBJ23/PPK.LOKMON.76/BAST/12/2024 Tanggal 5 Desember 2024					
Semula			Menjadi			Kode Barang	Nama Barang	NUP	Nilai Perolehan (Rp)	Merk	Type
No. KDP	Qty	Nilai KDP (Rp.)	No. KDP	Qty	Nilai KDP (Rp)						
			KDP 24	1	1,800,000	3050201003	Kursi Besi/Metal	95	1,800,000	Informa	UZZIEL MANAGERIAL CHAIR MID BACK BLACK
			KDP 25	1	1,800,000	3050201003	Kursi Besi/Metal	96	1,800,000	Informa	UZZIEL MANAGERIAL CHAIR MID BACK BLACK
			KDP 26	1	1,800,000	3050201003	Kursi Besi/Metal	97	1,800,000	Informa	UZZIEL MANAGERIAL CHAIR MID BACK BLACK
			KDP 27	1	1,800,000	3050201003	Kursi Besi/Metal	98	1,800,000	Informa	UZZIEL MANAGERIAL CHAIR MID BACK BLACK
			KDP 28	1	1,800,000	3050201003	Kursi Besi/Metal	99	1,800,000	Informa	UZZIEL MANAGERIAL CHAIR MID BACK BLACK
			KDP 29	1	1,800,000	3050201003	Kursi Besi/Metal	100	1,800,000	Informa	UZZIEL MANAGERIAL CHAIR MID BACK BLACK
			KDP 30	1	1,800,000	3050201003	Kursi Besi/Metal	101	1,800,000	Informa	UZZIEL MANAGERIAL CHAIR MID BACK BLACK
			KDP 31	1	1,800,000	3050201003	Kursi Besi/Metal	102	1,800,000	Informa	UZZIEL MANAGERIAL CHAIR MID BACK BLACK
			KDP 32	1	1,800,000	3050201003	Kursi Besi/Metal	103	1,800,000	Informa	UZZIEL MANAGERIAL CHAIR MID BACK BLACK
			KDP 33	1	1,800,000	3050201003	Kursi Besi/Metal	104	1,800,000	Informa	UZZIEL MANAGERIAL CHAIR MID BACK BLACK
			KDP 34	1	1,800,000	3050201003	Kursi Besi/Metal	105	1,800,000	Informa	UZZIEL MANAGERIAL CHAIR MID BACK BLACK
			KDP 35	1	1,800,000	3050201003	Kursi Besi/Metal	106	1,800,000	Informa	UZZIEL MANAGERIAL CHAIR MID BACK BLACK
			KDP 36	1	1,800,000	3050201003	Kursi Besi/Metal	107	1,800,000	Informa	UZZIEL MANAGERIAL CHAIR MID BACK BLACK
			KDP 37	1	1,800,000	3050201003	Kursi Besi/Metal	108	1,800,000	Informa	UZZIEL MANAGERIAL CHAIR MID BACK BLACK
			KDP 38	1	1,800,000	3050201003	Kursi Besi/Metal	109	1,800,000	Informa	UZZIEL MANAGERIAL CHAIR MID BACK BLACK
			KDP 39	1	1,400,000	3050201003	Kursi Besi/Metal	110	1,400,000	Informa	CORAL DESK CHAIR LOW BACK BLUE
			KDP 40	1	1,400,000	3050201003	Kursi Besi/Metal	111	1,400,000	Informa	CORAL DESK CHAIR LOW BACK BLUE

Reklasifikasi KDP Peralatan Dan Mesin Dalam Pengerjaan Untuk Pengadaan Meubelair Kantor						Penyelesaian KDP Peralatan Dan Mesin Dalam Pengerjaan Dokumen Perolehan: Berita Acara Serah Terima Nomor 10.PBJ23/PPK.LOKMON.76/BAST/12/2024 Tanggal 5 Desember 2024					
Semula			Menjadi								
No. KDP	Qty	Nilai KDP (Rp.)	No. KDP	Qty	Nilai KDP (Rp)	Kode Barang	Nama Barang	NUP	Nilai Perolehan (Rp)	Merk	Type
			KDP 41	1	1,400,000	3050201003	Kursi Besi/Metal	112	1,400,000	Informa	SHIELD TASK CHAIR BLACK KHAKI
			KDP 42	1	1,400,000	3050201003	Kursi Besi/Metal	113	1,400,000	Informa	SHIELD TASK CHAIR BLACK KHAKI
			KDP 43	1	1,400,000	3050201003	Kursi Besi/Metal	114	1,400,000	Informa	KEN WORKING CHAIR LOW BACK GREEN
			KDP 44	1	1,400,000	3050201003	Kursi Besi/Metal	115	1,400,000	Informa	KEN WORKING CHAIR LOW BACK GREEN
			KDP 45	1	1,400,000	3050201003	Kursi Besi/Metal	116	1,400,000	Informa	KEN WORKING CHAIR LOW BACK GREEN
			KDP 46	1	1,400,000	3050201003	Kursi Besi/Metal	117	1,400,000	Informa	KEN WORKING CHAIR LOW BACK GREEN
			KDP 47	1	1,400,000	3050201003	Kursi Besi/Metal	118	1,400,000	Informa	KEN WORKING CHAIR LOW BACK GREEN
			KDP 48	1	1,400,000	3050201003	Kursi Besi/Metal	119	1,400,000	Informa	KEN WORKING CHAIR LOW BACK GREEN
			KDP 49	1	1,400,000	3050201003	Kursi Besi/Metal	120	1,400,000	Informa	SHIELD TASK CHAIR WHITE RED
			KDP 50	1	1,400,000	3050201003	Kursi Besi/Metal	121	1,400,000	Informa	SHIELD TASK CHAIR WHITE RED
			KDP 51	1	10,000,000	3050105008	Papan Visual/Papan Nama	1	10,000,000	Hand Made	Custom
Jumlah			50	178,246,000	Jumlah		50	178,246,000			

Tabel 55. Reklasifikasi KDP Gedung dan Bangunan

REKLASIFIKASI KDP BANGUNAN DAN GEDUNG DALAM Pengerjaan UNTUK PENGADAAN PEMBANGUNAN AULA, RUANG MONITORING, RUMAH GENSET, ATAP GEDUNG DAN PRASARANA LINGKUNGAN KANTOR LOKA MONITOR SFR MAMUJU						PENYELESAIAN KDP BANGUNAN DAN GEDUNG DALAM Pengerjaan Dokumen Perolehan: 41.PBJ16/PPK.LOKMON.76/BAST-PHO/12/2024 tanggal 23 Desember 2024				
Semula			Menjadi							
No. KDP	Qty	Nilai KDP (Rp.)	No. KDP	Qty	Nilai KDP (Rp)	Kode Barang	Nama Barang	NUP	Nilai Perolehan (Rp)	Keterangan
KDP 2	1	4,434,389,080	KDP 3	1	1,960,369,185	4010109001	Bangunan Gedung Pertemuan Permanen	1	1,960,369,185	Aset Baru
			KDP 4	1	818,186,020	4010101001	Bangunan Gedung Kantor Permanen	1	818,186,020	Menambah Nilai Aset Gedung Existing NUP 1
			KDP 5	1	84,774,460	4010133001	Bangunan Parkir Terbuka Permanen	1	84,774,460	Aset Baru
			KDP 6	1	35,956,919	4010130005	Bangunan Rumah Genset	1	35,956,919	Aset Baru

REKLASIFIKASI KDP BANGUNAN DAN GEDUNG DALAM Pengerjaan UNTUK PENGADAAN PEMBANGUNAN AULA, RUANG MONITORING, RUMAH GENSET, ATAP GEDUNG DAN PRASARANA LINGKUNGAN KANTOR LOKA MONITOR SFR MAMUJU						PENYELESAIAN KDP BANGUNAN DAN GEDUNG DALAM Pengerjaan Dokumen Perolehan: 41.PBJ16/PPK.LOKMON.76/BAST-PHO/12/2024 tanggal 23 Desember 2024				
Semula			Menjadi			Kode Barang	Nama Barang	NUP	Nilai Perolehan (Rp)	Keterangan
No. KDP	Qty	Nilai KDP (Rp.)	No. KDP	Qty	Nilai KDP (Rp)					
			KDP 7	1	463,492,688	4040104001	Pagar Permanen	1	463,492,688	Aset Baru
			KDP 8	1	121,267,728	4010113001	Gedung Pos Jaga Permanen	1	121,267,728	Aset Baru
			KDP 9	1	98,000,000	4010109001	Bangunan Gedung Pertemuan Permanen	1	98,000,000	Menambah Nilai Aset Baru (Bangunan Gedung Pertemuan Permanen)
			KDP 10	1	91,869,000	4010101001	Bangunan Gedung Kantor Permanen	1	91,869,000	Menambah Nilai Aset Gedung Existing NUP 1
			KDP 11	1	97,000,000	4010101001	Bangunan Gedung Kantor Permanen	1	97,000,000	Menambah Nilai Aset Gedung Existing NUP 1
			KDP 12	1	441,528,000	4010101001	Bangunan Gedung Kantor Permanen	1	441,528,000	Menambah Nilai Aset Gedung Existing NUP 1
			KDP 13	1	43,290,000	4010101001	Bangunan Gedung Kantor Permanen	1	43,290,000	Menambah Nilai Aset Gedung Existing NUP 1
			KDP 14	1	99,900,000	4010109001	Bangunan Gedung Pertemuan Permanen	1	99,900,000	Menambah Nilai Aset Baru (Bangunan Gedung Pertemuan Permanen)
			KDP 15	1	78,755,080	4010109001	Bangunan Gedung Pertemuan Permanen	1	78,755,080	Menambah Nilai Aset Baru (Bangunan Gedung Pertemuan Permanen)
Jumlah				13	4,434,389,080	Jumlah		13	4,434,389,080	

2. Pengelolaan Administrasi Kepegawaian

Pengelolaan administrasi kepegawaian di Loka Monitor SFR Mamuju bertujuan untuk mengumpulkan dan mengelola informasi yang berhubungan dengan sistem kepegawaian, termasuk kelengkapan administrasi umum pegawai. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab, pegawai ditugaskan

berdasarkan kualifikasi dan kompetensi mereka, dengan pola kerja yang memungkinkan kerjasama tim untuk mencapai target kinerja. Loka Monitor SFR Mamuju telah melaksanakan kegiatan pengelolaan administrasi Aparatur Sipil Negara (ASN) dengan total 33 orang pegawai, yang terdiri dari 14 orang Pegawai Negeri Sipil (PNS), 1 orang Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) dan 18 orang Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN), meliputi beberapa kegiatan sebagai berikut:

a) Pengusulan Kenaikan Pangkat

Loka Monitor SFR Mamuju telah mengusulkan kenaikan pangkat bagi 2

(dua) orang PNS sepanjang tahun 2024, yang terdiri dari 1 (satu) orang melalui jalur reguler pada periode April 2024, dan 1 (satu) orang melalui jalur penyesuaian ijazah pada periode Desember 2024. Rincian kenaikan pangkat pegawai ditunjukkan pada Tabel 56.

b) Kenaikan Gaji Berkala

Pada tahun 2024, sebanyak 6 (enam) orang PNS di Loka Monitor SFR Mamuju menerima Kenaikan Gaji Berkala (KGB). Hal ini ditunjukkan pada Tabel 57.

Tabel 56. Rincian Kenaikan Pangkat PNS

No.	Nama / NIP	Pangkat Lama		Pangkat Baru		Ket
		Pangkat/ Gol. Ruang	TMT	Pangkat/ Gol. Ruang	TMT	
1	Yan Kurniawan, S.T 198301192007011001	Penata Muda TK. I/ III.B	01/04/2017	Penata / III.C	01/04/2024	Reguler
2	Achmad Arizki Kosasih, S.H., M.H./ 198112022006041001	Penata Muda/ III.A	01/10/2021	Penata Muda TK. I/ III.B	01/12/2024	Penyesuaian Ijazah

Tabel 57. KGB PNS

No.	Nama / NIP	Pangkat/ Gol. Ruang	TMT	Masa Kerja
1	Firni Dwi Pratiwi 199608222022032013	Pengatur/II.c	1 Maret 2024	5 Tahun 0 Bulan
2	A. Adi Widayadi, S.T. 198605212008031002	Penata/III.c	1 Maret 2024	14 Tahun 0 Bulan
3	Andi Kurnia, S.T.,M.H. 198110292006042004	Pembina/IV.a	1 April 2024	18 Tahun 0 Bulan
4	Erwin Pelang Lote, S.T. 197901092006041001	Penata/III.c	1 April 2024	16 Tahun 0 Bulan
5	Halfien, S.T. 197903072006041003	Penata/III.c	1 April 2024	16 Tahun 0 Bulan
6	Masry, S.T.,M.Si. 197310282006041003	Penata Tk. I/III.d	1 Oktober 2024	16 Tahun 0 Bulan

c) Kenaikan Jabatan Fungsional dan Pengangkatan melalui Perpindahan dari Jabatan Lain

Tahun 2024 sebanyak 1 (satu) orang PNS mendapatkan Kenaikan Jabatan Fungsional dan pengangkatan melalui Perpindahan dari Jabatan lain menjadi Jabatan Fungsional. Dapat dilihat pada Tabel 58.

d) Pelatihan dan Pengembangan Pegawai
Pelatihan dan Pengembangan pegawai

diselenggarakan melalui pendidikan dan pelatihan maupun *workshop* atau sejenisnya yang dilaksanakan oleh kantor pusat maupun Lembaga lainnya untuk meningkatkan kemampuan intelektual atau emosional pegawai sehingga mampu menyelesaikan penugasan yang berhubungan dengan tugas dan tanggung jawabnya. Data Pegawai yang mengikuti Pelatihan dan Pengembangan Pada tahun 2024 dapat dilihat pada Tabel 59.

Tabel 58. Kenaikan Jabatan Fungsional PNS

Nama / NIP	Jabatan Lama		Jabatan Baru	
	Jabatan	TMT	Jabatan	TMT
Yan Kurniawan, S.T. / 198301192007011001	Analisis Sumber Daya Monitoring Spektrum Frekuensi Radio Level 2	01/04/2024	Fungsional Pengendali Frekuensi Radio Ahli Muda	10/12/2024

Tabel 59. Pelatihan dan Pengembangan Pegawai Loka Monitor SFR Mamuju

No	Nama Kegiatan Pendidikan/Bimtek/Diklat/Workshop	Nama Pegawai Yang Mengikuti Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan Kegiatan
1	Mengikuti <i>Orientation Training</i> PPPK Ditjen SDPPI	Rachmadi Noor, S.Kom.	20 Januari s.d 3 Februari 2024
2	Mengikuti Pelatihan dan Uji Kompetensi PPK Tipe C <i>Batch I</i>	Andi Kurnia, ST., M.H.	12 s.d 26 Februari 2024
3	Mengikuti <i>Workshop Kick Off Meeting</i> dan Teknis Pengawasan Kearsipan Internal di Lingkungan Kementerian Komunikasi dan Informatika Tahun 2024	- Indras Hikmawan, S.T.,M.H. - Andi Kurnia, S.T.,M.H. - Rosdianah Alyas - Yobelias Habel	22 Februari 2024
4	Mengikuti Pelatihan dan Uji Kompetensi PPK Tipe C <i>Batch II</i>	Sudjasmo, ST.	15 s.d 29 Februari 2024
5	Mengikuti Pelatihan EMDA (<i>Effective Mentorship In The Digital Age</i>) Ditjen SDPPI Tahun 2024	Indras Hikmawan, ST.,M.H.	25 Februari s.d. 1 Maret 2024
6	Mengikuti Pelatihan <i>Level 1 Security Operations Center Analyst</i>	A. Adi Widayadi, S.T.	4 s.d Maret 2024
7	Mengikuti Pelatihan dan Uji Kompetensi Sertifikasi PBJ Level 1	Klara Elgin Parewang, S.Kom.	5 s.d 10 Maret 2024
8	Mengikuti Pelatihan Teknis Pelayanan Prima di Era Digital Angkatan 1 Tahun 2024	Erwin Pelang Lote', S.T.	25 Maret s.d 1 April 2024
9	Mengikuti Pelatihan <i>Digital Mindset</i>	Indras Hikmawan, S.T.,M.H	25 Maret s.d 2 Maret 2024
10	Mengikuti Pelatihan Orientasi Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja tahun 2024	Rachmadi Noor, S.Kom.	4 s.d 18 April 2024
11	Mengikuti Pelatihan Digital Mindset (<i>Goverment Transformation Academy</i>)	Rachmadi Noor, S.Kom.	29 April s.d 1 Mei 2024
12	Mengikuti Pelatihan <i>Enhancing Women Digital Talents : Mastering Generative Artificial Intelligence Thematic Academy</i>	Chaerun Nisaa M, S.T.	2 Mei 2024

No	Nama Kegiatan Pendidikan/Bimtek/Diklat/Workshop	Nama Pegawai Yang Mengikuti Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan Kegiatan
13	Mengikuti Pelatihan Peningkatan Kemampuan Sumber Daya Manusia Tahun 2024	- Indras Hikmawan, ST.,M.H - Andi Kurnia, ST., M.H - Masry, S.T.,M.Si. - Sudjasmo, ST - Klara Elgin Parewang, S.Kom. - Erwin Pelang Lote', S.T. - Halfien, S.T. - A. Adi Widayadi, S.T. - Yan Kurniawan, S.T. - Dewi Kartika Sari, S.T - Adhe Rheza Sahrul Zain, A.Md. - Firni Dwi Pratiwi, A.Md. - Andi Muhammad Taslim - Mega Puspita Muhrami - Muh Ayyub - Rosdianah Alyas - Syarif Al Qadri - Yobelial Habel	22 s.d 25 Mei 2024
14	Mengikuti Pelatihan Manajemen PPNS Tahun 2024	Andi Kurnia, ST., M.H.	27 Mei s.d 25 Juni 2024
15	Mengikuti Pelatihan dan Sertifikasi Kompetensi Pengadaan Barang dan Jasa Level-1 Angkatan II secara Daring	- Erwin Pelang Lote', S.T. - Yan Kurniawan, S.T. - Adhe Rheza Sahrul Zain, A.Md.	1 s.d 12 Juli 2024
16	Mengikuti Pelatihan Teknis Keamanan Siber bagi Pimpinan K/L/D BSSN T.A. 2024 di Pusbang SDM BSSN Kota Depok-Jawa Barat	Indras Hikmawan, ST.,M.H	1 s.d 11 Juli 2024

Selain Kegiatan Pendidikan/ Bimtek/ Diklat/Workshop, untuk lebih meningkatkan wawasan dan pengetahuan dalam meningkatkan kinerja dan *team work*, telah

melaksanakan *Capacity Building* yang dilaksanakan pada tanggal 22 s.d 25 Mei 2024 bertempat di Makassar Prov. Sulawesi Selatan yang diikuti oleh seluruh pegawai.

e) Data Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS)

Loka Monitor SFR Mamuju dalam melaksanakan pengawasan dan pengendalian SFR dilakukan oleh 6 (enam) orang Penyidik Pegawai Negeri

Sipil (PPNS) Loka Monitor SFR Mamuju yang berperan dalam penegakan hukum dan aturan yang berlaku dalam penggunaan SFR. Daftar PPNS yang dimiliki Loka Monitor SFR Mamuju ditunjukkan pada Tabel 60.

Tabel 60. Data Penyidik Pegawai Negeri Sipil Loka Monitor SFR Mamuju

NO	NAMA/NIP	PANGKAT		DATA PPNS			TEMPAT TANGGA L LAHIR
		GOL RUANG	TMT	NOMOR SK	TANGGAL SK	TMT	
1	INDRAS HIKMAWAN , S.T.,M.H./ 1978051920 05021002	IV/a	01/10/2023	AHU- 28.AH.09.0 1 Tahun 2024	10/09/2024	10/09/2024	Magelang 19 Mei 1978
2	ANDI KURNIA, S.T.,M.H./ 1981102920 06042004	IV/a	01/04/2022	AHU- 28.AH.09.0 1 Tahun 2024	10/09/2024	10/09/2024	Makassar 29 Oktober 1981
3	MASRY, S.T.,M.Si./ 1973102820 06041003	III/d	01/10/2020	SER/11/XII /2011	12/12/2011	12/12/2011	Makassar 28 Oktober 1973
4	SUDJASMO , S.T./ 19770930 2011011003	III/d	01/04/2023	AHU- 6.AH.09.01 Tahun 2022	14/03/2022	14/03/2022	Kudus 30 Septembe r 1977
5	HALFIEN, S.T. 1979030720 06041003	III/c	01/10/2022	AHU- 21.AH.09.0 1 Tahun 2020	06/08/2020	06/08/2020	Sunggumi nasa 07 Maret 1979
6	A. ADI WIDAYADI, S.T. 1986052120 08031002	III/c	01/10/2023	AHU- 11.AH.09.0 1 Tahun 2023	01/09/2023	01/09/2023	Maros 21 Mei 1986

f) Penilaian Kinerja Pegawai
Sebanyak 14 (empat belas) PNS dan 1 (satu) PPPK telah menyampaikan Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) masing-masing kepada Kepala Loka dan telah dinilai dengan hasil baik.

g) Mutasi Pegawai
Loka Monitor SFR Mamuju melaksanakan mutasi pegawai di Tahun 2024 berdasarkan data pada Tabel 61.

Tabel 61. Data Mutasi Pegawai Loka Monitor SFR Mamuju

Nama	Pangkat/Gol.	Jabatan	Jenis Mutasi	Keterangan
Masry, S.T.,M.Si. 197310282006041003	Penata Tk. I/III.d	Fungsional Pengendali Frekuensi Radio Ahli Muda	Masuk	Asal UPT Loka Monitor SFR Ternate

3. Pengelolaan Administrasi Kearsipan

Pengelolaan Administrasi Persuratan dilakukan melalui Aplikasi Sistem Administrasi Perkantoran Maya (SIMAYA) dan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI). Surat Dinas maupun Nota Dinas yang berasal dari internal Kementerian Kominfo diterima melalui Aplikasi SIMAYA sedangkan Aplikasi SRIKANDI digunakan untuk mengirim surat keluar baik untuk internal

maupun ke instansi eksternal Kementerian Kominfo.
Pada Tahun 2024 juga telah dilakukan inventarisasi arsip aktif dan inaktif dan dilakukan pendataan arsip-arsip lama yang sudah bisa dimusnahkan sesuai aturan Tata Kelola Kearsipan di Lingkungan Internal Kementerian Kominfo. Rekapitulasi Surat Masuk dan Keluar Tahun 2024 dibandingkan dengan data Tahun-tahun sebelumnya ditunjukkan pada Tabel 62 dan Tabel 63.

Tabel 62. Rekapitulasi Surat Masuk

No.	Bulan	Tahun			
		2021	2022	2023	2024
1	Januari	33	44	69	79
2	Februari	24	39	65	70
3	Maret	46	40	55	41
4	April	47	35	30	36
5	Mei	32	34	52	67
6	Juni	30	64	52	52

No.	Bulan	Tahun			
		2021	2022	2023	2024
7	Juli	38	61	72	65
8	Agustus	41	52	50	50
9	September	57	50	55	65
10	Oktober	41	47	59	58
11	November	51	56	32	66
12	Desember	40	41	46	44
Total		384	563	559	693

Tabel 63. Rekapitulasi Surat Keluar

No.	Bulan	Tahun			
		2021	2022	2023	2024
1	Januari	41	55	55	107
2	Februari	58	29	50	88
3	Maret	69	35	37	56
4	April	47	32	18	50
5	Mei	32	32	41	75
6	Juni	43	48	35	44
7	Juli	46	55	58	86
8	Agustus	67	55	52	118
9	September	45	30	41	88
10	Oktober	48	19	58	94
11	November	54	34	44	95
12	Desember	44	47	51	100
Total		594	471	540	1001

4. ISO 9001:2015

Pada tahun 2023, Loka Monitor SFR Mamuju berhasil meraih sertifikasi ISO 9001:2015 yang berlaku hingga tahun 2027. Dalam rangka mempertahankan sertifikasi ini, Loka Monitor SFR Mamuju berkomitmen untuk melaksanakan kebijakan mutu yang mencakup:

- Penggunaan spektrum frekuensi radio yang tertib, efisien, dan bebas interferensi.
- Mewujudkan Aparatur Sipil Negara yang BerAKHLAK.

- Penerapan, pemeliharaan, dan evaluasi sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 secara konsisten dan berkala
- Peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia dan Sarana Prasarana Monitoring

Dengan demikian, pelaksanaan kegiatan di Loka Monitor SFR Mamuju tahun 2024 tetap mengacu kepada standar ISO 9001:2015 untuk memastikan kualitas pelayanan yang optimal.



Gambar 31. Sertifikat ISO 9001:2015



2024

BAB IV

PENUTUP



PENUTUP

LAKIN Loka Monitor SFR Mamuju Tahun 2024 ini merupakan refleksi dari komitmen dan dedikasi dalam melaksanakan tugas dan fungsi sebagai UPT Ditjen SDPPI di daerah. Sebagai pelaksana pengawasan dan pengendalian frekuensi di wilayah Provinsi Sulawesi Barat, sangat penting untuk memastikan keamanan dan kenyamanan pengguna SFR yang terus berkembang pesat. Oleh karena itu, berorientasi pada pelayanan yang prima dan memenuhi kebutuhan masyarakat adalah prioritas utama.

Melaksanakan tugas dan fungsi dengan transparansi dan akuntabilitas dalam setiap tindakan dan keputusan adalah kunci untuk membangun kepercayaan dan memenuhi harapan masyarakat. Meningkatkan kemampuan dan kompetensi juga sangat penting untuk mencapai kesuksesan. Kompetensi dan kemampuan yang tinggi adalah kunci untuk memenuhi harapan masyarakat.

Menciptakan lingkungan kerja yang harmonis dan kondusif sangat penting untuk membangun hubungan yang baik dengan semua pihak dan mencapai kesuksesan. Harmoni dan kerja sama, serta loyalitas dan kesetiaan kepada negara, organisasi, dan masyarakat, adalah kunci untuk membangun kepercayaan dan memenuhi harapan masyarakat.

Menghadapi perubahan dan tantangan yang terus berkembang memerlukan adaptabilitas dan fleksibilitas yang tinggi. Adaptabilitas dan fleksibilitas adalah kunci untuk mencapai kesuksesan dan memenuhi harapan masyarakat. Mencapai tujuan dan sasaran juga memerlukan kerja sama dan kolaborasi dengan semua pihak. Kolaborasi dan kerja sama adalah kunci untuk mencapai kesuksesan dan memenuhi harapan masyarakat.

Tahun 2024 telah ditetapkan 14 (empat belas) Indikator Kinerja yang mendukung 2 (dua) Sasaran Program. Hasil analisis dan pengukuran capaian kinerja menunjukkan bahwa sasaran yang ditetapkan telah berhasil dicapai, dengan hasil yang dicapai rata-rata melewati target sasaran yang ditentukan. Keberhasilan ini tidak hanya merupakan hasil kerja keras, tetapi juga merupakan bukti dari komitmen untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan dan memenuhi kebutuhan masyarakat. Dengan demikian, LAKIN Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Mamuju dapat menjadi acuan untuk perbaikan Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Mamuju di masa yang akan datang, serta memperkuat komitmen untuk terus memberikan pelayanan yang prima kepada masyarakat







SERTIFIKAT **DAN** **PENGHARGAAN**





PERINGKAT PERTAMA – PENYAMPAIAN SURAT PERINTAH MEMBAYAR (SPM) GAJI INDUK



PERINGKAT KEDUA – PENYAMPAIAN LAPORAN PERTANGGUNG-JAWABAN (LPJ) BENDAHARA KATEGORI LPJ BENDAHARA PENGELUARAN



TERBAIK KETIGA – PENGLOLAAN ARSIP TERBAIK



JUARA 2 – PHOTO COMPETITION KATEGORI SDPPI CREATION



RUNNER UP 1 – MONITORING PENANGANAN GANGGUAN DAN PENERTIBAN PENGGUNAAN SPEKTRUM FREKUENSI RADIO



RUNNER UP 1 – KATEGORI CAPAIAN KINERJA PENYELENGGARAAN MARITIME ON THE SPOT (MOTS) TERBAIK

JUARA 3 TURNAMEN FUTSAL BALMON CUP 2024



JUARA 1 MASTER OF CEREMONY







DOKUMENTASI **KEGIATAN**



Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kabupaten/Kota





Pemeriksaan Stasiun Radio





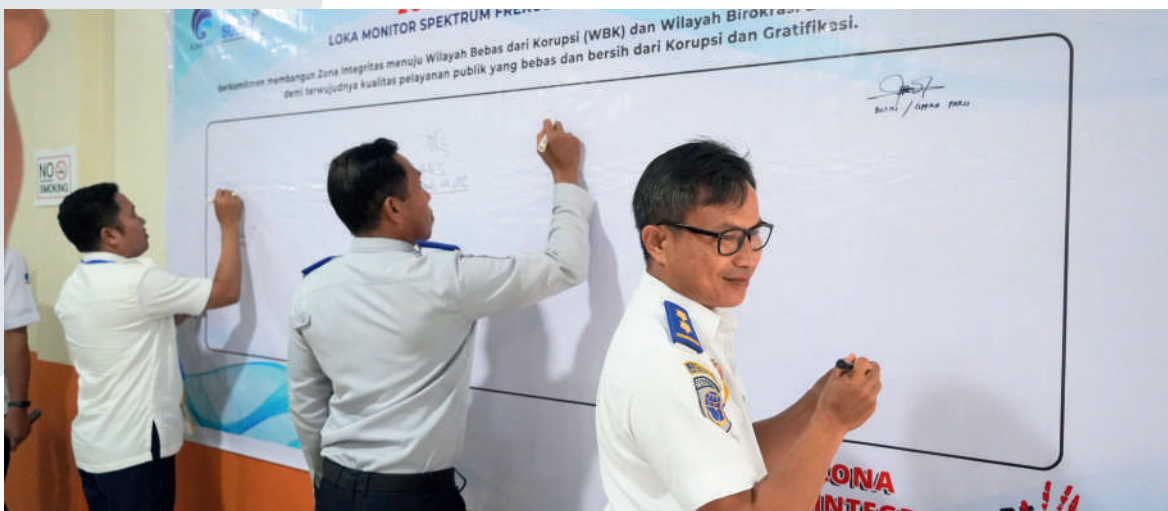
Verifikasi Data Koordinat Site ISR



Kegiatan Pemeliharaan Stasiun Monitor Frekuensi Radio



Sosialisasi Pelayanan Publik



Sosialisasi atau Bimbingan Teknis SRC/LRC



Ujian Negara Amatir Radio (UNAR) berbasis CAT



Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat atau Perangkat Telekomunikasi



Pemusnahan Barang Hasil Penertiban



Program Maritime On The Spot (MOTS)



Penanganan Piutang dan Koordinasi Pelimpahan ke KPKNL



Pemusnahan ARSIP



Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio



Evaluasi Kinerja



Hari Bhakti Postel ke-79



HUT RI KE-79





**DIREKTORAT JENDERAL
INFRASTRUKTUR DIGITAL**

Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Mamuju



Jl. Abdul Malik Pattana Endeng Kel. Rangas,
Kec. Simboro dan Kepulauan, Kab. Mamuju,
Prov. Sulawesi Barat



loka_mamuju76



Loka Mamuju



+628114585222



upt_mamuju@postel.go.id



**SCAN HERE
LAKIN DIGITAL 2024**